



PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

CREATE BUSSINESS
GROWTH STRONG
AND STABLE

"Mewujudkan Pertumbuhan Usaha yang Kuat dan Stabil"

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN
2019

TABLE OF CONTENT

Daftar Isi

01	Kinerja 2019 <i>2019 Performance</i>		
1.	Ikhtisar keuangan <i>Financial Highlight</i>	39. Saham-saham yang saat ini dicatatkan di BEI <i>Shares Currently Registered in Indonesia Stock Exchange</i>	
3.	Ikhtisar Saham <i>Stock Highlight</i>	39. Kronologis Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronological Listing Of Other Securities</i>	
02.	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	04.	Analisa dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion And Analysis</i>
6.	Laporan Dewan Komisaris <i>Report Of The Board Of Commissioners</i>	41.	Pendapatan dan Profitabilitas <i>Income And Profitability</i>
13.	Laporan Dewan Direksi <i>Report Of The Board Of Directors</i>	44.	Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance Analysis</i>
03.	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	05.	Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance</i>
19.	Sekilas tentang Perusahaan <i>Company Overview</i>	53.	Tujuan GCG <i>The Purpose GCG</i>
21.	Riwayat Singkat & Jejak Langkah <i>Brief History & Steps</i>	53.	5 Prinsip GCG <i>5 principles of GCG</i>
22.	Visi & Misi Perusahaan <i>Company Vision & Mission</i>	56.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
22.	Nilai-nilai Perusahaan <i>Company Values</i>	67.	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
23.	Bidang Usaha Perseroan <i>Company 'S Business Fields</i>	77.	Direksi <i>Board of Directors</i>
25.	Profil Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners Profile</i>	83.	Komite Audit <i>The Audit Committee</i>
31.	Profil Direksi <i>Board Of Directors Profile</i>	91.	Komite Nominasi & Remunerasi <i>Nomination & Remuneration Committee</i>
33.	Sumber Daya Manusia <i>Human Resource</i>	97.	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
37.	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	101.	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
39.	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronological Shares Listing</i>	103.	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control Systems</i>
		107.	Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>

110. Perkara Penting yang Dihadapi
Important Case Faced
111. Kode Etik
Code of Ethics
115. Sistem Pelaporan Pelanggaran
The Whistleblowing System
116. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementing Open Corporate Governance Guidelines

06. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

125. Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect
127. Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect
129. Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Culture Development Aspect
131. Aspek Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility Aspect

07. Pertanggung Jawaban Laporan Tahunan 2019

Responsibility of Annual Report for the Year 2019

136. Laporan Keuangan 31 Desember 2019
Financial Statements December 31, 2019



01 KINERJA 2019

2019 Performance

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHT

***) Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba (Rugi) Bersih per Saham**

In Million Rupiah, except for Profit (Loss) per Share

Keterangan Description	2019	2018	2017
Informasi Posisi Keuangan <i>Company Overview</i>			
Aset Lancar <i>Current Asset</i>	146.738	189.671	148.858
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Asset</i>	131.499	141.284	154.685
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	278.237	330.955	303.543
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short Term Liability</i>	94.274	184.166	166.372
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long Term Liability</i>	62.613	28.638	10.078
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	156.887	212.805	176.450
Ekuitas <i>Equity</i>	121.349	118.151	127.093
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	52.464	5.505	(17.514)
Informasi Hasil Usaha <i>Information of Business Outcome</i>			
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	388.119	412.883	302.591
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(348.840)	(382.767)	(284.889)
Laba (Rugi) Bruto <i>Gross Profit (Loss)</i>	39.279	30.067	17.702
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit (Loss)</i>	14.588	2.985	(2.777)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) for the Year</i>	3.489	(9.041)	(14.500)
Laba (Rugi) Komprehensif tahun berjalan <i>Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year</i>	3.198	(8.942)	(14.908)
Total Saham (Lembar) <i>Total Stock (Shares)</i>	668	668	668
Laba (Rugi) Bersih per Saham <i>Net Profit (Loss) per Share</i>	5	(14)	(22)

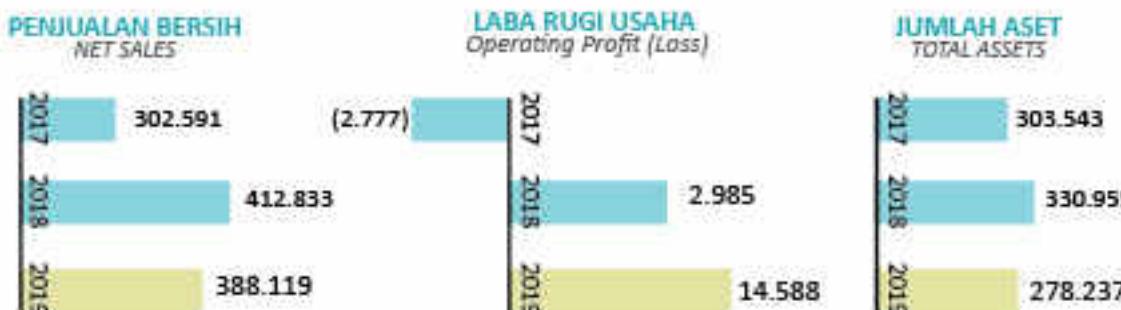
RASIO - RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

^{a)} Dalam Persentase, kecuali Perputaran Piutang Usaha
In Percentage, except Trade Receivables Flow

Keterangan Description	2019	2018	2017
Rasio-Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek <i>Net Cash from Operating Activities</i>	155,65	102.99	89.47
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek <i>Net Cash used in Investments</i>	56.39	64.30	58.13
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas <i>Net Cash from Financing Activities</i>	129,29	180.11	138.84
Rasio-Rasio Usaha <i>Trade Ratio</i>			
Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih <i>Gross Profit against Net Sales</i>	10.12	7.28	5.85
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Bersih <i>Operating Profit (Loss) against Net Sales</i>	3.76	0.72	(0.92)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset <i>Operating Profit (Loss) against Total Asset</i>	5.24	0.90	(0.92)
Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas <i>Operating Profit (Loss) against Total Equity</i>	12,02	2.53	(2.19)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih <i>Current Year Profit (Loss) against Net Sales</i>	0,90	(2.19)	(4.79)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset <i>Current Year Profit (Loss) against Total Assets</i>	1,25	(2.73)	(4.78)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas <i>Current Year Profit (Loss) against Total Equity</i>	2,87	(7.65)	(11.41)
Rasio EBIT terhadap Penjualan Bersih <i>EBIT Ratio against Net Sales</i>	3,97	1.07	(0.83)
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Bersih <i>EBITDA Ratio against Net Sales</i>	7,37	3.51	3.56
Perputaran Piutang Usaha (Kali) <i>Turnover of Accounts Receivable (Times)</i>	4	4	5

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

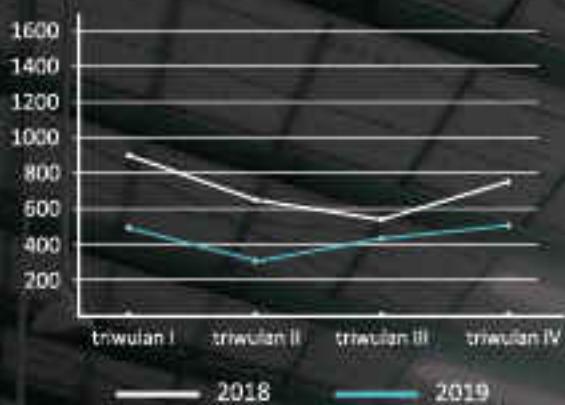


IKHTISAR SAHAM
STOCKS HIGHLIGHT

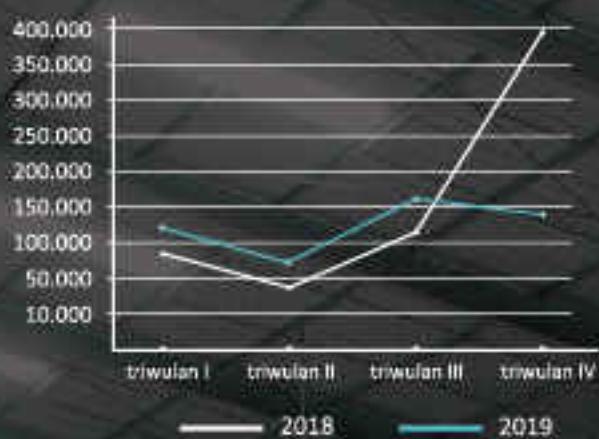
Informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku adalah:
The information is about stocks published during quarterly period in 2 (two) years book.

Periode <i>Period</i>	Jumlah saham Beredar (Lembar) <i>Number of Shares Outstanding</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) <i>Market Capitalization (Billion IDR)</i>	Harga Saham Tertinggi (Rp) <i>Highest Share Price (IDR)</i>	Harga Saham Terendah (Rp) <i>Lowest Share Price (IDR)</i>	Harga Saham Penutupan (Rp) <i>Closing Share Price (IDR)</i>	Volume Perdagangan (lembar) <i>Trade Volume</i>
2019						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	668.000.089	364	800	454	545	121.600
Triwulan II <i>Quarter II</i>	668.000.089	235	710	304	352	76.500
Triwulan III <i>Quarter III</i>	668.000.089	287	680	284	430	160.900
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	668.000.089	367	560	328	550	149.100
2018						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	668.000.089	601	1.170	570	900	82.300
Triwulan II <i>Quarter II</i>	668.000.089	424	1.050	480	635	47.500
Triwulan III <i>Quarter III</i>	668.000.089	371	980	452	555	123.000
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	668.000.089	521	980	426	780	398.900

PERGERAKAN HARGA SAHAM
THE FLUCTUATION OF SHARE PRICE



PERGERAKAN VOLUME PERDAGANGAN
THE FLUCTUATION OF TRADE VOLUME



02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Tahun 2019 kondisi makro dunia mengalami penurunan, namun Perseroan berhasil meraih pertumbuhan laba bersih 138,6% menjadi Rp. 3,49 miliar.

In 2019 the global macro condition has decreased, but the Company achieved net profit growth 138.6% become Rp. 3.49 billion.

Laporan Dewan Komisaris

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan memberikan arahan-arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga objektivitas dan independensinya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menunjang peran pengawasan Dewan Komisaris.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu menghadapi tantangan dan jeli dalam meraih peluang yang ada dengan menerapkan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan selama tahun 2019. Dewan Komisaris menilai Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan baik dan Dewan Komisaris berharap kinerja Perseroan dapat terus ditingkatkan agar tumbuh secara berkelanjutan.

Dalam menilai kinerja Direksi, Dewan Komisaris melihat kinerja operasional dan finansial Perseroan sepanjang tahun 2019. Direksi Perseroan telah melaksanakan rekomendasi, arahan dan nasehat yang diberikan oleh Dewan Komisaris dengan memfokuskan pada strategi percepatan pengembangan bisnis dan peningkatan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung langkah yang diambil Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan ditahun 2019. Namun demikian, Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi

Board Of Commissioners' Report

Respected Shareholders and Stakeholders,

On this good opportunity, please allow us to submit the Board of Commissioners' Oversight Report for Fiscal Year 2019. The Board of Commissioners has carried out supervisory duties and responsibilities and provided directives to the Directors to ensure that the Company is managed in accordance with established business plans and legislation.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always maintains its objectivity and independence in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and Legislation. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to support the supervisory role of the Board of Commissioners.

Assessment of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors is able to face challenges and observance in seizing opportunities that exist by implementing appropriate strategies to optimize the performance of the Company during 2019. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out the management of the Company well and the Board of Commissioners hopes that the Company's performance can continue to be improved in order to grow sustainably.

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners looks at the operational and financial performance of the Company throughout 2019. The Board of Directors of the Company has implemented recommendations, direction and advice given by the Board of Commissioners by focusing on strategies to accelerate business development and improve the performance of the Company. The Board of Commissioners fully supports the steps taken by the Board of Directors to improve the Company's performance in 2019. However, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to

untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di tahun 2019 Perseroan mengalami penurunan pendapatan usaha sebesar 6% menjadi Rp. 388,12 miliar. Sedangkan untuk laba bersih berhasil mengalami pertumbuhan 138,6% menjadi Rp. 3,49 miliar.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap eksekusi strategis Perseroan sepanjang tahun melalui berbagai lapisan pengawasan. Dewan Komisaris memiliki 6 kali pertemuan terjadwal dengan Direksi untuk membahas hasil, rencana dan inisiatif Direksi untuk masing-masing fungsi. Dewan Komisaris juga menerima laporan berkala dari Komite Audit tentang pemantauan kepatuhan, manajemen risiko, kontrol internal dan audit internal dan eksternal.

Komisaris Independen bersama Komisaris lain duduk dalam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan kepastian bahwa kebijakan remunerasi, penilaian kinerja dan perencanaan suksesi Perseroan selaras dengan prioritas strategis Perseroan.

Ke-6 rapat gabungan tersebut memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi, diantaranya mengenai rencana dan strategi bisnis di tahun mendatang, manajemen risiko dan tata kelola. Direksi juga bebas berkonsultasi dengan Dewan Komisaris kapan saja dan Dewan Komisaris mengadakan beberapa pertemuan informal sepanjang tahun untuk membahas masalah-masalah khusus.

develop their business by promoting the principle of prudence and complying with all applicable laws and regulations.

In 2019 the Company experienced a decrease in operating income by 6% to Rp. 388.12 billion. Whereas net profit managed to grow 138.6% to Rp. 3.49 billion.

Company Strategy Implementation Supervision

The Board of Commissioners actively supervises the Company's strategic execution throughout the year through various layers of supervision. The Board of Commissioners has 6 scheduled meetings with the Board of Directors to discuss the results, plans and initiatives of the Directors for each function. The Board of Commissioners also receives periodic reports from the Audit Committee on compliance monitoring, risk management, internal control and internal and external audits.

The Independent Commissioner and other Commissioners included in the Nomination and Remuneration Committee, which ensures that the remuneration policy, performance appraisal and succession planning of the Company are in line with the Company's strategic priorities.

The 6 joint meetings provide an opportunity for the Board of Commissioners to provide advice and recommendations to the Directors, including regarding business plans and strategies in the coming year, risk management and governance. The Directors are also free to consult with the Board of Commissioners at any time and the Board of Commissioners holds several informal meetings throughout the year to discuss specific issues.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Direksi Perseroan telah menyusun prospek usaha untuk tahun 2020 yang dinilai tepat dan realistik oleh Dewan Komisaris. Kondisi ekonomi global dan nasional tahun 2020 diprediksikan tumbuh positif walau tidak mengalami perubahan yang berarti dibandingkan tahun 2019. Namun demikian, Perseroan dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya dengan bertumpu pada kekuatan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa ada banyak peluang yang dapat dioptimalkan Perseroan di segmen produksi karung plastik, karung laminasi dan kantong semen untuk meningkatkan penjualan di tahun 2020, mengingat ada pabrik baru di beberapa industri semen, tepung, pupuk yang akan menggunakan kantong semen dan karung plastik. Dewan Komisaris akan mendorong Direksi untuk meningkatkan penjualan dan pengembangan produksi yang memiliki peluang yang sangat besar untuk menjadi perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik karena telah didukung dengan berbagai fasilitas yang akan sangat membantu untuk berproduksi yang baik dan bersaing.

Dewan Komisaris optimis bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2020 lebih baik dari tahun 2019 dan Perseroan akan mampu menangkap setiap peluang yang ada dan meningkatkan pangsa pasarnya serta mengokohkan posisinya di bidang industri aneka tenun plastik di Indonesia.

Business Prospects Prepared by the Directors Views

The Company's Directors have compiled business prospects for 2020 which are considered appropriate and realistic by the Board of Commissioners. Global and national economic conditions in 2020 are predicted to grow positively even though they have not experienced significant changes compared to 2019. However, the Company can optimize its potential by relying on the Company's business strength.

The Board of Commissioners considers that there are many opportunities that the Company can optimize in the production of plastic sacks, laminated sacks and cement bags to increase sales in 2020, given that there are new factories in several cement, flour, fertilizer industries that will use cement bags and plastic bags. The Board of Commissioners will encourage the Board of Directors to increase sales and production development which has a huge opportunity to become the best company in the various plastic weaving industries because it has been supported by various facilities that will greatly help to produce good and competitive products.

The Board of Commissioners is optimistic that the business prospects of the Company in 2020 are better than 2019 and the Company will be able to capture every opportunity that exists and increase its market share and strengthen its position in the plastic weaving industry in Indonesia.

Pandangan atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memiliki peran untuk secara aktif dan konsisten melakukan pengawasan dan memberikan arahan serta nasehat kepada Direksi. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan Tata Kelola Perusahaan atau Corporate Governance secara efektif dan memenuhi dari segi aspek kepatuhan. Perseroan telah memiliki tools yang lengkap seperti kode etik, pedoman tata kelola perusahaan, sistem whistleblowing, piagam internal audit untuk mendukung penerapan Tata Kelola secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2019 komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. masih sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juli 2017, yaitu :

Komisaris Utama/President Commissioner

Komisaris/Commissioner

Komisaris Independen/Independent Commissioner : NATALIA HANDAYANI

Pemberian Nasihat

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu mendapatkan rekomendasi, masukan, nasehat dari Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi, masukan dan nasehat tersebut dilakukan melalui rapat gabungan rutin yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Di tahun 2019, terdapat 6 kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris juga mengoptimalkan peran Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan evaluasi dan/atau telaah atas kebijakan yang diterapkan oleh Direksi maupun atas hal-hal yang dirasa perlu oleh Dewan Komisaris.

Corporate Governance Implementation Views

The Board of Commissioners has the role to actively and consistently supervise and provide direction and advice to the Directors. Throughout 2019, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors had implemented Corporate Governance effectively and fulfilled compliance aspects. The Company has complete tools such as a code of ethics, corporate governance guidelines, whistleblowing system, and internal audit charter to support the implementation of governance in a transparent, accountable, responsible, independent and fair manner.

Board of Commissioners Composition

In 2019 the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. It is still in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS dated July 25, 2017, namely:

: ALEXANDER TANZIL

: SANTOSO WIJAYA

Komisaris Independen/Independent Commissioner : NATALIA HANDAYANI

Advice Given

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors always gets recommendations, input, and advice from the Board of Commissioners. Provision of recommendations, input and advice is carried out through regular joint meetings held by the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In 2019, there were 6 joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners also optimizes the role of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to evaluate and / or study the policies implemented by the Board of Directors as well as on matters deemed necessary by the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris juga mengoptimalkan peran Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan evaluasi dan/atau telaah atas kebijakan yang diterapkan oleh Direksi maupun atas hal-hal yang dirasa perlu oleh Dewan Komisaris. Atas hasil evaluasi/telaah tersebut, Dewan Komisaris dapat menyampaikan nasehat maupun arahan kepada Direksi, antara lain mengenai efektivitas pelaksanaan GCG, penerapan whistle blowing system, pengelolaan human capital dan kegiatan sistem pengendalian internal. Direksi dapat menerima arahan dan nasehat dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari sinergi antar organ Perseroan untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh pegawai Perseroan atas kerja keras, komitmen dan dedikasinya, sehingga Perseroan dapat meraih kinerja yang cukup membanggakan. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungannya selama ini.

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2019. Dewan Komisaris selalu berkomitmen untuk terus meningkatkan peran pengawasan dan memberikan arahan yang konstruktif kepada Direksi agar pertumbuhan kinerja dapat tercapai.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

ALEXANDER TANZIL
Komisaris Utama
President Commissioner

Based on the results of the evaluation / review, the Board of Commissioners can provide advice and direction to the Board of Directors, including the effectiveness of GCG implementation, the application of the whistle blowing system, human capital management and internal control system activities. The Directors can receive direction and advice from the Board of Commissioners as part of the synergy between the Company's organs to realize sustainable business growth.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest gratitude and appreciation to the entire Board of Directors and all employees of the Company for their hard work, commitment and dedication, so that the Company can achieve quite encouraging performance. We also express our deep gratitude to all shareholders and stakeholders for their support so far. Thus the Board of Commissioners' supervisory duty report on the performance and implementation of the Company's business in 2019. The Board of Commissioners has always been committed to continuing to enhance its supervisory role and provide constructive guidance to the Directors so that performance growth can be achieved.



Meski penjualan turun tipis, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp. 3,49 miliar di sepanjang tahun 2019.

Although sales decreased slightly, The company managed to book a current year profit about Rp. 3,49 billion in throughout 2019.



Laporan Direksi Board Of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami bersyukur bahwa PT Yanaprima Hastapersada Tbk. mampu mengakhiri tahun 2019 dengan kinerja bisnis yang positif, meskipun terdapat berbagai tantangan dalam lingkungan bisnis ini kami dapat mencapai hasil yang melebihi dari harapan kami.

Selanjutnya, kami sampaikan laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 beserta laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (anggota Rodi International GmbH) dan mendapat opini "wajar dalam semua hal yang material".

Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perseroan.

Kinerja Perseroan

Strategi dan Kebijakan Strategis Manajemen

Kinerja Perseroan tahun 2019 lebih baik dari tahun sebelumnya, penjualan bersih Perseroan turun tipis sekitar 6% yoy dari semula Rp. 412,83 miliar di tahun 2018 menjadi Rp. 388,12 miliar pada tahun 2019. Meski penjualan turun tipis, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp. 3,49 miliar di sepanjang tahun 2019, berbalik dari posisi rugi sebesar Rp. 9,04 miliar pada periode sama tahun 2018. Hal ini disebabkan Perseroan terus menjaga dan mempertahankan efisiensi biaya dan didukung dengan harga bahan baku dan nilai tukar USD yang relatif turun

Penurunan disebabkan dengan turunnya harga jual, hal ini disebabkan karena ada penurunan harga bahan baku di tahun 2019. Penurunan untuk penjualan Roll Sheet & Sandwich bag ini menurun mengingat di tahun 2019 beberapa pabrik semen di Indonesia sedang mencoba untuk menggunakan 1 Ply Blockbottom Bag, sehingga penjualan untuk Roll Sheet dan Sandwich Bag ada penurunan.

Respected Shareholders and Stakeholders,

We are grateful that PT Yanaprima Hastapersada Tbk. able to end 2019 with a positive business performance, despite the challenges in this business environment we can achieve results that exceed our expectations.

Furthermore, we submit the Directors' accountability report for the management of the Company for the fiscal year ending December 31, 2019 along with the consolidated financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra (member of Rodi International GmbH) and receive a "reasonable opinion in all material matters".

This report is also a form of Good Corporate Governance for the Company.

Company Performance

Strategic Management Strategies and Policies

The Company's performance in 2019 was better than the previous year, the Company's net sales edged down by around 6% yoy from Rp. 412,83 billion in 2018 to Rp. 388,12 billion in 2019. Although sales fell slightly, the Company managed to record current year profit of Rp. 3,49 billion in 2019, reversing the loss position of Rp. 9,04 billion in the same period in 2018. This is due to the Company continuing to maintain cost efficiency and also supported by the relatively decreased price of raw materials and the relative exchange rate of the USD

The decline was caused by the decrease in selling prices, this was due to a decrease in raw material prices in 2019. The decline in sales of Roll Sheet & Sandwich bags decreased because in 2019 several cement factories in Indonesia were trying to use 1 Ply Blockbottom Bag, so sales for Roll Sheet and Sandwich Bag were less.

Di tahun 2019 pun Perseroan sudah mulai memproduksi dan untuk HIGH-END dengan Standard FOOD Grade khusus export, hal ini juga dapat dilihat dengan meningkatnya penjualan export di tahun 2019. Untuk High-Grade ini juga Perseroan sudah mulai melangkah untuk memproduksi dan mengembangkan penjualan ini, pangsa pasarnya masih belum terlalu besar, tetapi Perseroan optimis bahwa kemasan High-Grade ini akan juga berkembang dalam beberapa tahun.

Pencapaian Dibandingkan dengan Target dan Hasil Tahun Sebelumnya

Perseroan telah melakukan langkah-langkah efisiensi yang berdampak pada penurunan beberapa biaya, sehingga Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp. 3,49 miliar. Dari sisi penjualan belum mencapai hasil yang optimal. Ditahun 2019 memang ada sedikit penurunan penjualan karena persaingan bisnis di Industri packaging yang masih oversupply dan tahun 2019 juga merupakan tahun politik, sehingga ada beberapa dari industri yang juga sempat slow karena mau melihat kondisi dan arahan perkembangan pemerintah yang baru.

Perseroan berhasil menekan biaya beban pokok penjualan (COGS), hal ini disebabkan karena harga bahan baku yang cenderung turun. Penurunan beban penjualan juga dipengaruhi oleh biaya angkut ekspedisi dan menurunnya Hutang Bank yang mengakibatkan penurunan beban keuangan Perseroan.

Tantangan

Secara umum, di tahun 2019 Perseroan menghadapi kondisi pasar yang kompetitif dengan tekanan biaya produksi dan operasional. Tantangan utama bagi Perseroan di tahun 2019 adalah persaingan harga di industri, mengingat kondisi supply dan demand masih belum stabil, sehingga oversupply yang mengakibatkan harga jual semakin tertekan.

Even in 2019 the Company has begun to produce HIGH-END products with export-specific Standard FOOD Grade, this can also be seen with the increase in our export sales in 2019. For this High-Grade, the Company has also begun to produce and develop for this sale, even though its market share is not too large, but the Company is optimistic that this High-Grade packaging will develop within a few years.

Achievements Compared with Previous Year's Targets and Results

The Company has taken efficiency measures that have resulted in a reduction in some costs, so that the Company has managed to book a current year's profit of Rp. 3,49 billion. From the sales side it has not reached optimal results. In 2019 there was a slight decrease in sales because business competition in the packaging industry was still oversupplied and in 2019 it was also a political year, so there were some industries that also had time to slow down because they wanted to see the conditions and direction of the development of the new government.

The company managed to reduce the cost of goods sold (COGS), this was due to the price of raw materials which tended to fall. The decrease in selling expenses was also affected by the freight costs of the expedition and the decrease in bank loans which resulted in a decrease in the Company's financial burden.

Challenges

In general, in 2019 the Company faces competitive market conditions with pressure on production and operational costs. The main challenge for the Company in 2019 is price competition in the industry, given that supply and demand conditions are still not stable, so oversupply has resulted in increasingly depressed selling prices.

Tantangan berikutnya adalah perbedaan biaya Upah Minimum Regional (UMR) antara Jawa Timur dan Jawa Tengah yang semakin jauh, akibatnya ongkos produksi kami menjadi lebih mahal. Turunnya harga bahan baku kertas impor juga menjadi tantangan bagi kami karena mengakibatkan kantong semen yang kami produksi menjadi sulit bersaing.

Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan fokus untuk melakukan efisiensi guna menekan biaya agar dapat mempertahankan marjin pada posisi yang baik. Perseroan juga meningkatkan layanan kepada pelanggan dengan jaminan kuantitas yang pasti dan kualitas produk yang baik.

Prospek Usaha Perseroan

Pada tahun 2020 PT. Yanaprima Hastapersada Tbk. akan terus berupaya meningkatkan kapasitas produksi kira-kira 5-10%. Perseroan optimis agar pencapaian laba tetap dipertahankan dengan meningkatkan utilitas mesin dan mencari pangsa pasar baru.

Dari sisi market, seperti yang kita tahu bahwa dampak adanya Covid-19 telah berpengaruh terhadap memburuknya kondisi perekonomian global termasuk Indonesia. Kondisi usaha di beberapa industri kami merasakan ada penurunan, terutama di pasar export & pasar semen yang cukup signifikan, tetapi beberapa industri masih cukup stabil, bahkan untuk short term ada peningkatan karena beberapa industri (gula, tepung, garam) juga meningkatkan stock buffer packaging mereka untuk menghindari apabila nanti akan ada pembatasan/ pengurangan jam kerja, sehingga mengakibatkan tidak ada packaging ini.

The next challenge is the difference in Regional Minimum Wage (UMR) costs between East Java and Central Java which is getting further away, as a result our production costs are becoming more expensive. The fall in the price of imported raw materials is also a challenge for us because it causes the cement bags we produce to be difficult to compete.

To meet these challenges, the Company focuses on efficiency to reduce costs in order to maintain margins in a good position. The Company also improves services to customers with guaranteed quantity and good product quality.

Company's Business Prospects

In 2020 PT. Yanaprima Hastapersada Tbk. will continue to increase production capacity by approximately 5-10%. The company is optimistic that profit achievement will be maintained by increasing machine utility and finding new market shares.

From the market side, as we know that the impact of Covid-19 has influenced the deteriorating global economic conditions including Indonesia. The business conditions in some of our industries feel that there is a decline, especially in the export market & the cement market which is quite significant, but some industries are still quite stable, even for short term there is an increase because some industries (sugar, flour, salt) also increase their stock buffer packaging to avoid if there will be a limitation / reduction of working hours.

Dengan kondisi ekonomi sekarang ini, target penjualan dan laba Perseroan di tahun 2020 setidaknya tetap seperti 2019. Perseroan terus fokus untuk tetap mempertahankan kestabilan kapasitas produksi dengan menjaga kualitas dari packaging dan juga memberikan harga yang kompetitif agar dapat bersaing. Dan Perseroan juga akan tetap berusaha memaksimalkan pasar Export dan akan berusaha meningkatkan penjualan ke industri yang masih memiliki potensi dalam pandemi Covid-19 ini (misalnya industri makanan: beras, gula, tepung).

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai pilar utama dalam setiap aktivitas operasional. Seluruh aktivitas dan strategi yang dijalankan Perseroan harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengedepankan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap operasional Perseroan. Di tengah kondisi ekonomi dan persaingan yang semakin ketat, risiko yang dihadapi Perseroan pun menjadi semakin kompleks. Karena itu, Perseroan juga memiliki Sistem Manajemen Risiko untuk memastikan bahwa seluruh prosedur dalam penerapan manajemen risiko telah dijalankan dengan baik dan benar, sehingga Perseroan dapat terhindar dari seluruh risiko tersebut. Dengan demikian, penerapan tata kelola perusahaan menjadi lebih kuat.

Perseroan juga telah menerapkan asas keterbukaan dengan selalu melaporkan aktifitas usahanya baik kepada OJK maupun Bursa serta pihak lain yang terkait sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

With the current economic conditions, the Company's sales and profit target in 2020 will at least remain as 2019. The Company continues to focus on maintaining the stability of production capacity by maintaining the quality of packaging and also providing competitive prices in order to compete. And the Company will also continue to try to maximize the export market and will try to increase sales to industries that still have potential in the Covid-19 pandemic (for example the food industry: rice, sugar, flour).

Implementation of Corporate Governance

The Company makes Good Corporate Governance (GCG) as the main pillar in every operational activity. All activities and strategies carried out by the Company must comply with applicable laws and regulations and prioritize the interests of shareholders and other stakeholders.

The Company has an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee that assists the Board of Commissioners in carrying out supervision of the Company's operations. In the midst of increasingly tight economic conditions and competition, the risks faced by the Company have become even more complex. Therefore, the Company also has a Risk Management System to ensure that all procedures in the implementation of risk management are carried out properly and correctly, so that the Company can avoid all these risks. Thus, the application of corporate governance becomes stronger.

The Company has also applied the principle of openness by always reporting its business activities both to the FSA and the Stock Exchange and other related parties in accordance with the specified deadline.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2019, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, masih sesuai dengan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Juli 2017, yaitu:

Direktur Utama/*President Director* : JAP IRWAN SUSANTO
Direktur/*Director* : RINAWATI

Apresiasi

Tahun 2019 telah berhasil kita lalui dengan capaian kinerja yang membanggakan. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan semangat dan dedikasi yang tinggi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam tata kelola perusahaan.

Atas nama Perseroan, kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pelanggan dan mitra kerja yang turut berkontribusi dalam perkembangan usaha Perseroan, pemegang saham yang secara konsisten memberi dukungan penuh untuk pengembangan Perseroan dari waktu ke waktu serta kepada regulator sebagai penentu kebijakan.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Utama
President Director

Board of Directors' Composition

Throughout 2019, the composition of the Board of Directors of the Company has not changed, still in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 25, 2017, namely:

Appreciation

In 2019 we have successfully passed it with a proud performance achievement. On behalf of the Directors, we express our highest gratitude and appreciation to all employees of the Company who have worked with high enthusiasm and dedication. We also thank the Board of Commissioners for giving direction in corporate governance.

On behalf of the Company, we extend our sincere thanks to our customers and partners who have contributed to the development of the Company's business, shareholders who consistently provide full support for the Company's development from time to time and to regulators as policy makers.



03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW

Nama Perusahaan

Company Name

PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

14 Desember 1995

14 December 1995

Berdasarkan akta Nomor 38, dibuat dihadapan
Ibu Emmy Hartati Yunizar, SH, Notaris di Jakarta,
Pengesahan dari Menteri Kehakiman
Nomor C2-3253.HT.01.01.TH.96 tanggal 1 Maret 1996.

Based on Deed No. 38, made before Mrs. Emmy
Hartati Yunizar, SH, Notary in Jakarta, Approval from
Minister of Justice Number C2- 3253.HT.01.01.TH.96
dated March 1, 1996.

Alamat Kantor Pusat

Address of Head Office

Gedung Graha Irama, Lt 2-E
Jl H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Kuningan Timur, Jakarta 12950
Indonesia
Telp : (+62-21) 526 1172, (+62-21) 526 1173
Email : yanaprim@indosat.net.id
Website : www.yanaprima.com

Alamat Kantor Cabang

Address of Branch Office

Jl. Poros Makassar KM 26 No. 4
Maros - Sulawesi Selatan
Makassar, Indonesia

Alamat Pabrik I

Address of Factory I

Jl Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61271 - Jawa Timur
Indonesia
Tel. (+62-31) 896 9618 - 20
Fax. (+62-31) 896 7278

Alamat Pabrik II

Address of Factory II

Jl. Raya Tandes 208
Surabaya 60186
Jawa Timur
Tel. (+62-31) 748 4576
Fax. (+62-31) 748 4579

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Swasta dan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham YPAS sejak 5 Maret 2008

Private and Open companies whose shares listed on the Indonesia Stock Exchange under the YPAS stock code since March 5, 2008

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp. 200.000.000.000,-
IDR. 200.000.000.000,-

Modal ditempatkan dan Disetor
Subscribed and Paid Up Capital

Rp. 66.800.008.900,-
IDR. 66.800.008.900,-

Kepemilikan
Ownership

PT Hastagraha Bumipersada	89,469 %
PT Hastagraha Bumipersada	0,176 %
Alexander Tanzil (Komisaris Utama)	0,176 %
Alexander Tanzil (President Commissioner)	
Santoso Wijaya (Komisaris)	0,176 %
Santoso Wijaya (Commissioner)	
Publik	10,179 %
Public	

Kegiatan Usaha
Business Sector

Kegiatan utama adalah memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, roll sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.

The main business line is production of plastic bags, laminating pouches, cement sack, roll sheet, sandwich sheet, and PP woven block bottom bag.



RIWAYAT SINGKAT & JEIAK LANGKAH

Brief History & Steps

Perseroan memulai kegiatan produksi di tahun 1997 dengan memproduksi karung plastik di lokasi pabrik, Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur.

Di tahun 2000, Perseroan mengembangkan industrinya dengan memproduksi produk baru yaitu karung laminasi yang terdiri dari karung plastik (wovenbag) dilapisi dengan bahan laminasi PP polymer.

Perseroan mulai memproduksi kantong semen yang merupakan kombinasi antara sandwich sheet dan kertas kraft yang dikonsumsi oleh hampir seluruh pabrik semen di Indonesia pada tahun 2005.

Pada akhir 2008 Perseroan mengadakan perluasan pabrik untuk menambah kapasitas produksi dengan membeli tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, Jawa Timur.

Perseroan meluncurkan produk baru, yaitu PP woven block bottom bag yang merupakan produksi kantong semen dengan hanya menggunakan 1 ply karung plastik di tahun 2009. Produk ini mempunyai keunggulan lebih kuat dan lebih ekonomis.

Dalam rangka melaksanakan salah satu strategi Perusahaan yaitu untuk memperluas pangsa pasar dan untuk memenuhi kebutuhan karung plastik yang cukup tinggi di daerah Sulawesi Selatan, maka di tahun 2010 Perseroan telah membuka kantor cabang di Makassar, Ujung Pandang.

Dalam rangka mengimbangi kebutuhan konsumen dan persaingan pasar, pada tahun 2012 Perseroan telah menambah aset dengan memperluas tanah dan bangunan serta menambah dan peremajaan mesin-mesin yang digunakan untuk produksi dengan total investasi Rp. 60 miliar.

The Company started its production activities in 1997 by producing plastic bags at the factory site on Jl. Pahlawan, Cemengkalang Village, Sidoarjo, East Java.

In the year 2000, the Company developed its industry by producing a new product that is laminated sack consisting of a plastic bag (wovenbag) coated with PP polymer laminated material.

The Company started to produce bags of cement which are a combination of sandwich sheet and kraft paper consumed by almost all cement factories in Indonesia in 2005.

At the end of 2008, the Company extended its factory to increase its production capacity by purchasing land and buildings located at Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, East Java.

The Company launched a new product, the PP woven block bottom bag which is the production of cement bags by using only 1 ply of plastic bag in 2009. This product has stronger and more economical advantages.

In order to implement one of the Company strategy that is to expand market share and to meet the needs of high demanding plastic bags in South Sulawesi, in 2010 the Company has opened a branch office in Makassar, Ujung Pandang.

In order to offset consumer needs and market competition, in 2012 the Company has added assets by expanding the land and buildings and also adding and rejuvenating the machines used for production with a total investment of Rp. 60 billion.

VISI PERUSAHAAN

Company's Vision

- Menjadi Perusahaan Terbaik Dalam Industri Aneka Tenun Plastik
To Be The Best Company In Plastic Woven Industry.

MISI PERUSAHAAN

Company's Mission

- Menyediakan Produk Aneka Tenun Plastik Sesuai Dengan Persyaratan Pelanggan
Perusahaan mengantisipasi kebutuhan pelanggan yang variatif dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan tetap menjaga kualitas produk untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan.

*Providing Various Products Of Woven Plastic Within The Customer's Specification
the Company Anticipates The Customer's Various Needs By Delivering Excellence Service And Maintaining The Quality Of The Products In Order To Keep Customer Satisfaction And Customer Loyalty.*

- Mengembangkan Kegiatan Usaha Perusahaan
Berusaha mengembangkan inovasi produk sebagai suatu strategi mempertahankan dan memperluas pangsa pasar.
*Developing Business Activities
The company is developing innovative products as a strategy to sustain and expand market share.*

- Mengembangkan Kemampuan Dan Kesejahteraan Karyawan
Perusahaan mengembangkan program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan. Dengan skill yang dimiliki karyawan, kerja-sama yang baik dan saling menghargai sebagai anggota tim merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan di semua aspek dan supaya kinerja berjalan dengan baik, sehingga dapat mengembangkan ide-ide dan metode baru serta mengikuti perkembangan teknologi sesuai kebutuhan.

*Developing Employee's Skills And Welfare
the Company Develops Programs Contributing To Business Performance And The Best Value Added For Each Employee. Professional Skill, Good Coordination Within Team, And Respect To One Another Are The Important Factors To Successfully Attain Company Goals In All Aspects And Improve Working Performance Ergo Assisting New Ideas And New Methods Development To Adapt With Technology Growth In Accordance With The Necessity.*

Nilai - Nilai Perusahaan

Company Value

- Integritas**
Berperilaku jujur, setia, mempunyai prinsip dan keyakinan.
*Integrity
Honest action, loyalty, zeal and confidence.*
- Komitmen**
Memiliki rasa tanggung jawab dan disiplin dalam bekerja.
*Commitment
Responsibility and discipline at work*
- Kerjasama Tim**
Kerjasama yang harmonis antar bagian, dengan memperhatikan aspek komunikasi dan koordinasi yang baik, kesehatian mencapai visi dan misi Perseroan
*Teamwork
Good team work within department, highlighting good aspect of communication and coordination, and unity to reach company vision and mission*
- Saling Menghargai**
Berpikir positif dan saling menghargai dengan menjunjung kode etik Perseroan.
*Respect
Positive thinking and respectful towards others and ethics code of company.*
- Perbaikan Berkesinambungan**
Usaha terus menerus dalam upayanya untuk perbaikan dan memberikan gagasan-gagasan baru.
*Continuous Improvement
Continuous efforts to achieve improvement and new ideas.*

BIDANG USAHA PERSEROAN

Company's Business Fields

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Akta Perubahan terakhir Perseroan Nomor 69, tanggal 21 Juni 2019 dibuat di hadapan Ibu Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat nomor AHU-0040778.AH.01.02.Tahun2019 tanggal 23 Juli 2019, beberapa kegiatan usaha utama dan penunjang dalam Pasal 3 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan yaitu:

I. Kegiatan Usaha Utama:

- a. Menjalankan usaha industri kemasan dan kotak dari kertas dan karton.
- b. Menjalankan usaha industri barang dari plastik untuk pengemasan.
- c. Menjalankan usaha perdagangan besar produk lainnya ytdl (yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain).

II. Kegiatan Usaha Penunjang:

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Saat Ini & Produk Perseroan

Memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, rool sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

Based on the latest Deed of Company Amendment No. 69, dated June 21, 2019 was made in front of Ms. Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn, Notary in Jakarta who has been received and recorded in the Legal Entity Administration System at the Ministry of Justice and Human Rights with letter number AHU-0040778.AH.01.02.Tahun2019, dated July 23, 2019 several main and supporting business activities in Article 3 paragraph (2) of the Company Articles of Association are as follows.

I. Main Business Activities:

- a. Execute a business in packaging industry and paper and carton boxes.
- b. Execute a plastic goods industry for packaging.
- c. Execute other large product trade business wcbce (which cannot be classified elsewhere).

II. Supporting Business Activities:

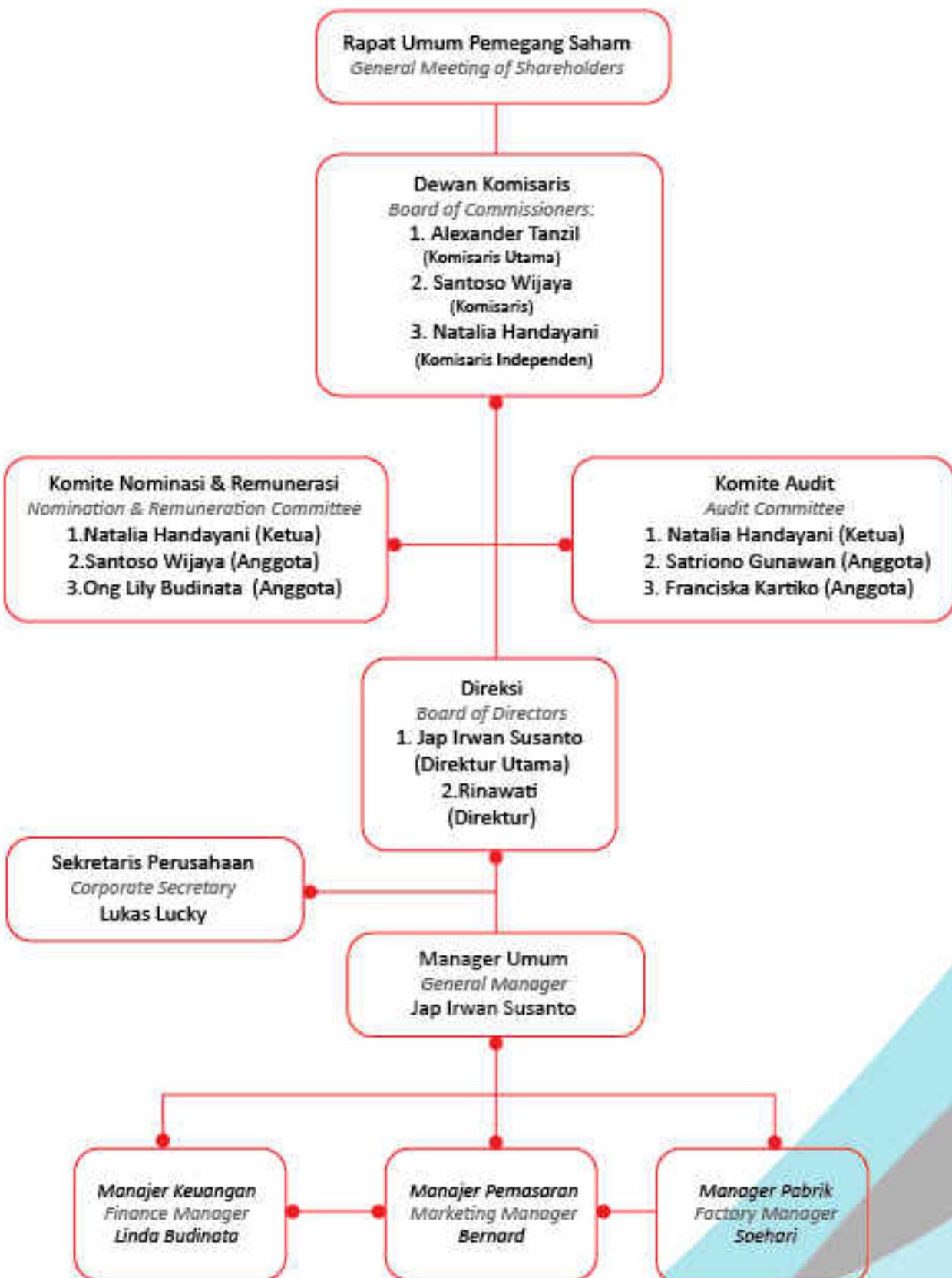
Execute other business related to and supporting the Company main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

Current Running Business Activities & Company Products

Producing plastic sack, laminate sack, cement bag, rool sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Alexander Tanzil

Komisaris Utama
President Commissioner

Malang, 10 April 1954
Malang, 10 April 1954

65 tahun
65 years old

Domicili : Surabaya
Domicile: Surabaya

Kewarganegaraan: Indonesia
Indonesia Citizenship

Riwayat Pendidikan:
Educational background:
SMA Kristen Petra, Kalangan
Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Akta No. 01, 1 Maret 1999 dan Akta No. 115, 25 Juli 2017

Deed No. 01 dated March 1, 1999 and Deed number 115 dated July 25, 2017

Riwayat Pekerjaan :

Job Experiences

Mengawali karier sejak tahun 1975 dengan jabatan terakhir sebagai :

Started his career since 1975 with his last position as:

- Pendiri dan Komisaris PT Hastagraha Bumipersada (1993-sekarang)
Founder and Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada (1993-present)
- Pendiri dan Komisaris PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-sekarang)
Founder and Commissioner of PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-present)
- Komisaris Utama PT Yanaprima
- Pendiri dan Direktur Utama PT Yanaprima (1995-sekarang)
President Commissioner of PT Yanaprima (1995-present)
- Komisaris Utama PT Forindoprime Perkasa (1996-sekarang)
President Commissioner of PT Forindoprime Perkasa (1996-present)
- Pendiri dan Komisaris Utama PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-sekarang)
Founder and President Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada (1997-present)
- Komisaris PT Senopati Perkasa (1997-sekarang)
Commissioner of PT Senopati Perkasa (1997-present)
- Pendiri dan Direktur Utama PT Sinar Surya Graha Persada (2002-sekarang)
Founder and President Director of PT Sinar Surya Graha Persada (2002-present)
- Komisaris Utama PT Prosam Plano (2003-sekarang)
President Commissioner of PT Prosam Plano (2003-present)
- Pendiri dan Direktur Utama PT Berkah Sarana Irjatama (2007-sekarang)
Founder and President Director of PT Berkah Sarana Irjatama (2007-present)

Rangkap Jabatan :
Duplicate Department

- Komisaris PT Hastagraha Bumipersada
Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada
- Komisaris PT Anugrahbangun Saranajaya
Commissioner of PT Anugrahbangun Saranajaya
- Komisaris Utama PT Forindoprima Perkasa
President Commissioner of PT Forindoprima Perkasa
- Komisaris Utama PT Yanasurya Bhaktipersada
President Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada
- Komisaris PT Senopati Perkasa
Commissioner of PT Senopati Perkasa
- Direktur Utama PT Sinar Surya Graha Persada
Commissioner of PT Senopati Perkasa
- Komisaris Utama PT Prosam Plano
President Commissioner of PT Prosam Plano
- Direktur Utama PT Berkah Sarana Irjatama
President Director of PT Berkah Sarana Irjatama

Pelatihan & Pengembangan : N/A
Training & Development

Hubungan Afiliasi:
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali sebagai Komisaris PT Hastagraha Bumipersada dan memiliki afiliasi dengan Perseroan sebagai pemegang saham sebesar 0,176%

He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners or Board of Directors but he has affiliation with the main shareholder as Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada and has affiliation with the Company as shareholder of 0.176%.





Santoso Wijaya

Komisaris
Commissioner

Surabaya, 19 Maret 1956
Surabaya, 19 March 1956

63 tahun
years old

Domisili : Surabaya
Domicile: Surabaya

Kewarganegaraan: Indonesia
Indonesia Citizenship

Riwayat Pendidikan:
Educational background:
SMP sasana Bhakti Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis for Appointment

Akta No. 01, 1 Maret 1999 dan Akta No. 115, 25 Juli 2017

Deed No. 01 dated March 1, 1999 and Deed number 115 dated July 25, 2017

Riwayat Pekerjaan :

Job Experiences

Mengawali karier sejak tahun 1975 dengan jabatan terakhir sebagai :

Started his career since 1975 with his last position as:

- Pendiri dan Komisaris PT Terang Fajar Persadarattan Industri (1987-2012)
Founder and Commissioner of PT Terang Fajar Persadarattan Industri (1987-2012)
- Pendiri dan Direktur PT Hastagraha Bumipersada (1993-sekarang)
Founder and Director of PT Hastagraha Bumipersada (1993-present)
- Pendiri dan Direktur PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-sekarang)
Founder and Director of PT Anugrahbangun Saranajaya (1993-present)
- Komisaris PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1995-sekarang)
Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1995-present)
- Komisaris PT Forindoprime Perkasa (1996-sekarang)
Commissioner of PT Forindoprime Perkasa (1996-present)
- Komisaris PT Yanasurya Bhaktipersada (1997- 2012)
Commissioner of PT Yanasurya Bhaktipersada (1997- 2012)
- Komisaris PT Senopati Perkasa (1997-sekarang)
Commissioner of PT Senopati Perkasa (1997-present)
- Pendiri dan Komisaris PT Sinar Surya Graha Persada (2002-sekarang)
Founder and Commissioner of PT Sinar Surya Graha Persada (2002-present)
- Pendiri dan Direktur PT Berkah Sarana Irjatama (2007-sekarang)
Founder and Director of PT Berkah Sarana Irjatama (2007-present)

Rangkap Jabatan:
Duplicate Department

- Direktur PT Hastagraha Bumipersada
Director of PT Hastagraha Bumipersada
- Direktur PT Anugrahbangun Saranajaya
Director of PT Anugrahbangun Saranajaya
- Komisaris PT Forindoprima Perkasa
Commissioner of PT Forindoprima Perkasa
- Komisaris PT Senopati Perkasa
Commissioner of PT Senopati Perkasa
- Komisaris PT Sinar Surya Graha Persada
Commissioner of PT Sinar Surya Graha Persada
- Komisaris PT Prosam Plano
Commissioner of PT Prosam Plano
- Direktur PT Berkah Sarana Irjatama
Director of PT Berkah Sarana Irjatama

Pelatihan & Pengembangan: N/A
Training & Development

Hubungan Afiliasi:
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali sebagai Direktur PT Hastagraha Bumipersada dan memiliki afiliasi dengan Perseroan sebagai pemegang saham sebesar 0,176%

He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners or Board of Directors, but he has affiliation with the main shareholder as Director of PT Hastagraha Bumipersada and has affiliation with the Company as a shareholder of 0.176%



Natalia Handayani

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tuban, 20 Desember 1984
Tuban, 20 Desember 1984

35 tahun
35 years old

Domicili : Surabaya
Domicile: Surabaya

Kewarganegaraan: Indonesia
Indonesia Citizenship

Riwayat Pendidikan:
Educational Background:
Universitas Widya Mandala
Surabaya

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

**Akta No. 5, 1 November 2016 dan Akta
No. 115, 25 Juli 2017**

*Deed No. 5 dated November 1, 2016 and
Deed number 115 dated July 25, 2017*

Riwayat Pekerjaan:
Job Experiences:

- **Staf Accounting PT Insera Sena (2006-2007)**
Staf Accounting PT Insera Sena (2006-2007)
- **Kabag Accounting PT Anugrahbangun Tetapjaya (2008-2013)**
Head of Division Accounting PT Anugrahbangun Tetapjaya (2008-2013)
- **Kepala Internal Audit PT Anugrahbangun Tetapjaya (2013-2016)**
Head Of Internal Audit PT Anugrahbangun Tetapjaya (2013-2016)
- **Komisaris Independen PT Yanaprime Hastapersada Tbk (2016-sekarang)**
Independent Commissioner of PT Yanaprime Hastapersada Tbk (2016-present)

Pelatihan & Pengembangan : N/A
Training & Development

Hubungan Afiliasi:
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

She has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners or Board of Directors and Controlling Shareholders of the company

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profiles



Jap Irwan Susanto

Direktur Utama
President Director

Kuningan, 17 Juli 1949
Kuningan, 17 July 1949

70 tahun
70 years old

Domisili : Surabaya
Domicile: Surabaya

Kewarganegaraan: Indonesia
Indonesia Citizenship

Riwayat Pendidikan:
Educational background:

Lulusan Universitas Trisakti, Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Akta No. 115, 25 Juli 2017
Deed number 115, dated July 25, 2017

Riwayat Pekerjaan :

Job Experiences

- **Painting & Metal Forming Section Chief PT Gemini Hitachi (1978-1979)**
Painting & Metal Forming Section Chief of PT Gemini Hitachi (1978-1979)
- **Factory Manager PT Wiharta Karya Agung (1980-1985)**
Factory Manager of PT. Wiharta Karya Agung (1980-1985)
- **Direktur PT Surya Plastindo (1986-1995)**
Director of PT. Surya Plastindo (1986-1995)
- **General Manager PT Yanaprima Hastapersada Tbk (1997-sekarang)**
General Manager of PT. Yanaprima Hastapersada Tbk (1997 - present)
- **Direktur Utama PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2017-sekarang)**
President Director of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (2017-present)
- **Direktur Utama PT Hastagraha Bumipersada (2017-sekarang)**
President Director of PT Hastagraha Bumipersada (2017-present)

Rangkap Jabatan :

Duplicate Department

Direktur Utama PT Hastagraha Bumipersada
President Director of PT Hastagraha Bumipersada

Pelatihan & Pengembangan : N/A

Training & Development

Hubungan Afiliasi :

Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tetapi memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali sebagai Direktur Utama PT Hastagraha Bumipersada

He has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners and Board of Directors, but has affiliation with the main Shareholders as the President Director of PT Hastagraha Bumipersada

Rinawati

Direktur Director	Pelatihan & Pengembangan : N/A <i>Training & Development</i>
Banyuwangi, 19 Februari 1973 <i>Banyuwangi, 19 Februari 1973</i>	
46 tahun <i>46 years old</i>	Hubungan Afiliansi: <i>Affiliate Relationship</i>
Domicili : Surabaya <i>Domicile: Surabaya</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pernegang Saham Pengendali <i>She has no affiliation with any other member of the Board of Commissioners and Board of Directors and shareholders of the Company</i>
Kewarganegaraan: Indonesia <i>Indonesia Citizenship</i>	
Riwayat Pendidikan: <i>Educational background</i>	
Universitas Widya Kartika, Surabaya	

Dasar Hukum Pengangkatan : *Legal Basis for Appointment*

Akta No. 18, 10 Oktober 2007 dan Akta No.

115, 25 Juli 2017

Deed No. 18 dated October 10, 2007 and

Deed number 115 dated July 25, 2017.

Riwayat Pekerjaan

Job Experience

- Staff Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1995-1997)
Accounting Staff of PT Hastagraha Bumipersada (1995-1997)
- Manager Accounting PT Hastagraha Bumipersada (1997-2001)
Accounting Manager of PT Hastagraha Bumipersada (1997-2001)
- Kepala Internal Audit PT Forindoprime Perkasa (2001-2006)
Internal Audit Chief of PT Forindoprime Perkasa (2001-2006)
- Manager Accounting PT Yanaprime Hastapersada (2006-2007)
Accounting Manager of PT Yanaprime Hastapersada (2006-2007)
- Direktur PT Yanaprime Hastapersada (2007-sekarang)
Director of PT Yanaprime Hastapersada (2007-present)



Susunan Anggota Dewan Komisaris Dan Anggota Direksi

The Members Composition of the Board of Commissioners & Board of Director

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu :

The composition of the members of the Board of Commissioners and/or members of the Company's Board of Directors has not changed, namely:

Komisaris Utama : ALEXANDER TANZIL
President Commissioner

Komisaris : SANTOSO WIJAYA
Commissioners

Komisaris Independen : NATALIA HANDAYANI
Independent Commissioner

Direktur Utama : JAP IRWAN SUSANTO
President Director

Direktur : RINAWATI
Director

Sumber Daya Manusia

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal adalah penting untuk memberikan kontribusi bagi kinerja yang berkesinambungan. Keberadaan SDM yang baik akan membuat Perseroan mampu mewujudkan visi dan misi serta rencana kerja berkelanjutan yang telah ditetapkan. Karena itulah, manajemen Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM. Perhatian tersebut dimulai sejak rekrutmen, pengelolaan, hingga pengembangan yang dilakukan secara berkesinambungan.

Human Resource

The Company believes that reliable Human Resources (HR) are important to contribute to sustainable performance. The existence of good human resources will enable the Company to create its vision and mission as well as the sustainable work plans that have been set. For this reason, the Company's management pays great attention to the management and development of HR competencies. The attention starts from the recruitment, management, and development that is carried out continuously.

Rekrutmen

Rekrutmen merupakan salah satu proses penting dalam mengidentifikasi, mencari dan memikat calon pekerja untuk memenuhi kebutuhan organisasi yang telah ditetapkan melalui proses perencanaan kepegawaian. Dalam rangka mendukung pengembangan bisnis, Perseroan membutuhkan karyawan yang berkualitas dan memiliki kompetensi yang baik. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Perseroan melakukan proses rekrutmen secara regular maupun pro-hire untuk pemenuhan karyawan di berbagai level organisasi.

Tahapan proses rekrutmen sebagai berikut:

1. Perencanaan kebutuhan karyawan dimulai dari saat penyusunan anggaran, berdasarkan rencana target usaha kemudian disusun dan dihitung kebutuhan karyawan selama satu tahun kedepan.
2. Berdasarkan program pengembangan, departemen yang membutuhkan karyawan wajib mengisi form permintaan karyawan. Form tersebut harus disetujui oleh Head Department dan Head Division terkait, dan terakhir direview dan disetujui oleh Head of HR.
3. Perencanaan disusun sedemikian ketatnya sehingga semua permintaan yang unbudget di kemudian hari harus disetujui sampai level CEO.
4. Dalam proses selanjutnya semua kebutuhan karyawan diawali dengan form permintaan karyawan yang wajib dilengkapi dengan uraian dari jabatan tersebut (Job description, kualifikasi, dsb.).

Recruitment

Recruitment is one of the important processes in identifying, finding and luring prospective workers to meet organizational needs that have been determined through the staff planning process. In order to support business development, the Company requires qualified employees who have good competence. To meet these needs, the Company conducts regular and pro-hire recruitment processes for the fulfillment of employees at various levels of the organization.

The stages of the recruitment process are as follows:

1. *Employee needs planning starts from the time of preparing the budget, based on the business target plan and then compiled and calculated the needs of employees for the next year.*
2. *Under the development program, departments that require employees must fill out employee request forms. The form must be approved by the relevant Head Department and Head Division, and finally reviewed and approved by the Head of HR.*
3. *Planning is so tightly arranged that all future unbudget requests must be approved to the CEO level.*
4. *In the next process all employee needs begin with the employee request form that must be completed with a description of the position (Job description, qualifications, etc.).*

5. Setelah form permintaan karyawan diterima oleh Recruitment Department, Tim akan melakukan proses sourcing dengan mencari kandidat yang sesuai dengan kualifikasinya melalui semua channel yang ada.

6. Untuk tahapan seleksi kandidat akan dipanggil untuk melewati serangkaian asesmen psikologis (aspek kecerdasan perilaku dan sikap kerja) dan interview menggunakan pendekatan kompetensi. Jenis dan tahapan asesmen, proses wawancara secara panel disesuaikan dengan level jabatan yang dibutuhkan.

7. Semua kandidat yang lolos wawancara akhir akan melewati proses verifikasi dokumen dan cek referensi.

8. Kemudian tim rekrutmen akan menghubungi kandidat yang bersangkutan untuk menentukan tanggal bergabung dan proses menandatangani kontrak kerja.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan SDM dan peningkatan kompetensi pekerja didasarkan pada model kompetensi dalam bentuk pelatihan formal, pelatihan mandiri (self learning), sesi berbagi (sharing sessions) dan pelatihan kerja. Rencana pelatihan dan pengembangan dirancang sedemikian rupa, sehingga pelatihan formal difokuskan pada bidang-bidang utama yang bertujuan meningkatkan keterampilan manajerial, operasional dan perilaku. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan menjadi tanggung jawab Departemen SDM.

Selama 2019 program pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan meliputi pelatihan bidang operasi, safety, teknologi dan manajemen, antara lain:

1. Pelatihan Keterampilan Bernegosiasi Dalam Hubungan Industrial Angkatan I

5. After the employee request form is accepted by the Recruitment Department, the Team will conduct a sourcing process by finding suitable candidates for their qualifications through all available channels.

6. For the selection stage the candidate will be called upon to pass a series of psychological assessments (aspects of behavioral intelligence and work attitudes) and interviews using a competency approach. Types and stages of assessment, the panel interview process is adjusted to the level of position required.

7. All candidates who pass the final interview will go through the document verification process and check references.

8. Then the recruitment team will contact the candidate concerned to determine the date of joining and the process of signing a work contract.

Competency Development

HR development and improvement of employee competencies are based on competency models in the form of formal training, self-learning (self learning), sharing sessions and work training. The training and development plan is designed in such a way that formal training is focused on key areas aimed at improving managerial, operational and behavioral skills. The organization of education and training is the responsibility of the HR Department.

During 2019 training programs organized by the Company include training in operations, safety, technology and management, including:

1. Negotiating Skills Training in Industrial Relations Batch I

2. Penanganan Kasus Hubungan Industrial Nasional dan Multi Aspek
3. Dialog Pegaturan Syarat Kerja Non Diskriminasi dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama)
4. Pembinaan Pencegahan Mogok Kerja bagi Serikat Pekerja / Serikat Buruh
5. Pelatihan Pemadam Kebakaran
2. Handling Cases of National Industrial Relations and Multi Aspects
3. Dialogue on Non-Discrimination Work Requirements in the Collective Labor Agreement (Collective Labor Agreement)
4. Coaching Prevention of Strike for Workers / Trade Unions
5. Fire Fighting Training

KOMPOSISI KARYAWAN TAHUN 2019

Employee Composition in 2019

Hingga akhir 2019, total jumlah karyawan Perseroan mencapai 1.075 orang yang terdiri dari:

Until the end of 2019, total number employees of the Company reached 1.075 people consist of:

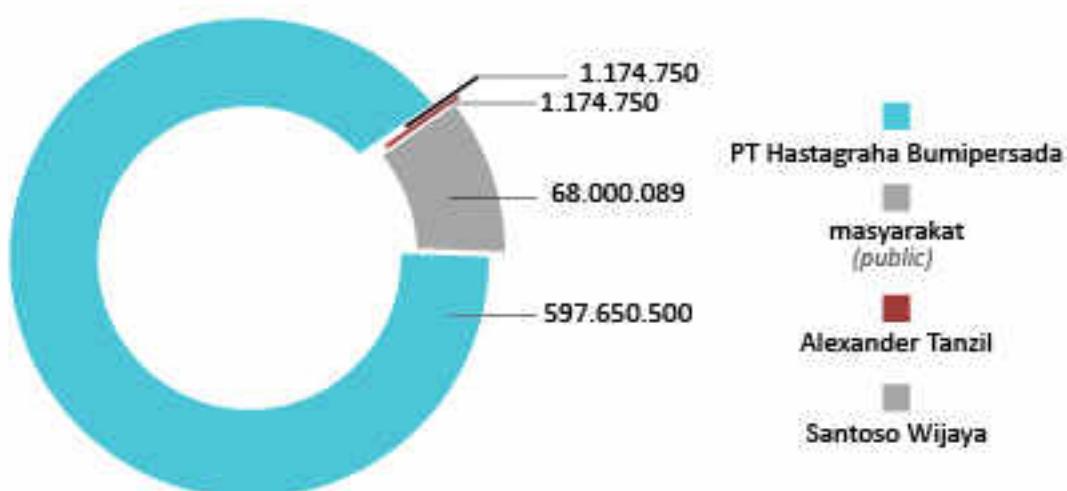
	2019	2018
Karyawan tetap <i>Permanent Employees</i>	146	150
Pemborongan pekerjaan pihak-3 <i>Chartering Of 3rd party work</i>	929	1.037
Jumlah <i>Total</i>	1.075	1.187
Komposisi Karyawan menurut Jenjang pendidikan <i>Comptition Education Based On Education</i>		
S-1, S-2, dan S-3 <i>Bachelor's, Master's, And Doctoral Degree</i>	62	67
D-1, D-2, dan D-3 <i>Certificacote Iv , Diploma, And Assciate Degree</i>	28	60
SMA dan sederajat <i>Senior High School And Equal</i>	946	1.030
SMP dan sederajat <i>Junior High School And Equal</i>	39	30
Jumlah <i>Total</i>	1.075	1.187
Komposisi Karyawan menurut Jenjang Usia <i>composition of employee based on age</i>		
18 - 25 tahun <i>18 - 25 years old</i>	706	785
26 - 35 tahun <i>26-35 years old</i>	283	330
36 - 45 tahun <i>36 - 45 years old</i>	56	50
46 - 55 tahun <i>46 - 55 years old</i>	25	20
>56 tahun <i>>56 years old</i>	5	2
Jumlah <i>total</i>	1.075	1.187

Informasi Pemegang Saham Shareholder Information

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Hastagraha Bumipersada dengan kepemilikan 89,469%, sedangkan persentase kepemilikan pemegang saham publik adalah 10,531%.

The company's main shareholder is PT Hastagraha Bumipersada with ownership of 89.469%, while the percentage of ownership of public shareholders is 10,531%.

Pemegang Saham shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan di setor penuh <i>number of shares issued and fully paid</i>	Persentase Kepemilikan <i>percentage of ownership</i>	Jumlah (Rp) total (<i>IDR</i>)
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89.469%	59.765.050.000
Alexander Tanzil (Komisaris Utama) (President Commissioner)	1.174.750	0.176%	117.475.000
Santoso Wijaya (Komisaris) (Commissioner)	1.174.750	0,176%	117.475.000
Lain-Lain (Masyarakat) (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%) Other (public) (each with less than 5% ownership)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900
Jumlah total	668.000.089	100%	66.800.008.900



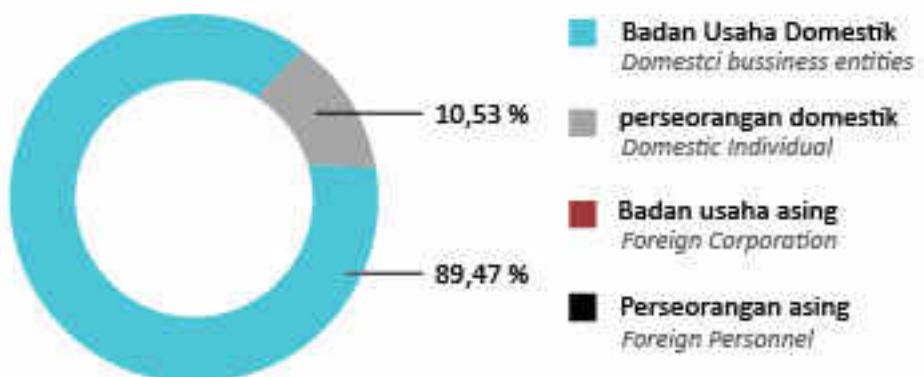
Komposisi pemegang saham Perseroan hingga 31 Desember 2019 menunjukkan bahwa PT Hastagraha Bumipersada merupakan pemegang saham mayoritas sekaligus pemegang saham pengendali dengan persentase kepemilikan sebesar 89,469%.

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebesar 0,352%.

Persentase kepemilikan pemegang saham masyarakat pada akhir tahun 2019 sebesar 10,179% terdiri dari 317 pemegang saham yang masing-masing memiliki saham kurang dari 5% dengan informasi sebagai berikut :

Perorangan 315 orang
Badan Usaha 2 perusahaan

Komposisi	Kepemilikan	Saham
Berdasarkan Jenis		
Badan Usaha Domestik	89,47%	
Perseorangan Domestik	10,53%	
Badan Usaha Asing : 2		
Perseorangan : 1		



Struktur pemegang saham dengan kepemilikan kurang dari 5% per 31 desember 2019
Shareholder Structure with ownership less than 5% as of December 31, 2019

Kelompok Pemegang Saham Shareholders Group	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Pemegang Saham Number Of Shareholder	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Pemegang Saham Number Of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares
Perseorangan Individual	314	70.322.089	1	17.900
Badan Business entities			2	9.600

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 indicates that PT Hastagraha Bumipersada is the majority shareholder and controlling shareholder with an ownership percentage of 89,469%.

Shared ownership by the Board of Commissioners and / or Board of Directors is 0.352%.

The percentage of shareholder ownership by the end of 2018 amounted to 10,179% consisting of 309 shareholders who each have less than 5% share with the following information:
Individual 315 persons
Business Entities 2 companies

Shared Ownership Composition by Type :

Domestic Business Entities : 89,47%
Domestic Individual : 10,53%
Foreign corporation : 2
Foreign Personnel : 1

- Badan Usaha Domestik
Domestic business entities
- perseorangan domestik
Domestic Individual
- Badan usaha asing
Foreign Corporation
- Perseorangan asing
Foreign Personnel

Kronologi Pencatatan Saham
Chronological Shares Listing

Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	22 Februari 2008 <i>22 February 2008</i>
Periode Penawaran <i>Offering Period</i>	25 – 27 Februari 2008 <i>February 25 – 27, 2008</i>
Tanggal Pencatatan di BEI <i>Date of Listing</i>	5 Maret 2008 <i>March 5, 2008</i>
Jumlah Saham yang Dicatat <i>Number of Shares Listed</i>	668.000.000 lembar <i>668.000.000 shares</i>
Nilai Nominal per Saham <i>Par Value per Share</i>	Rp. 100,- <i>IDR 100</i>
Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Rp. 545,- <i>IDR 545</i>
Harga per 31 Desember 2019 <i>Price per 31 December 2019</i>	Rp. 550,- <i>IDR 550</i>
Jumlah Waran Seri I <i>Total Warrant Series I</i>	668.000.000 lembar <i>668.000.000 shares</i>
Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I <i>Warrant Exercise Period Series I</i>	5 September 2008 – 4 Maret 2009 <i>September 5, 2008 – March 4, 2009</i>
Kode Saham di BEI <i>Code of Share in BEI</i>	YPAS <i>YPAS</i>
Saham-saham yang saat ini dicatatkan di BEI <i>Share Currently Registered in Indonesia Stock Exchange</i>	
Jumlah Saham <i>Total shares</i>	668.000.089 lembar <i>668.000.089 shares</i>
Nilai Nominal <i>Par value</i>	Rp. 66.800.008.900,- <i>IDR 66.800.008.900</i>
Nilai Nominal per Saham <i>Par value per share</i>	Rp. 100,- <i>IDR 100</i>

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronological Listing of Other Securities

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.
As of 31 December 2019, the Company did not issue any other securities.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Entities and professionals

Nama & Alamat <i>Name & Address</i>	Jasa <i>Service</i>	Biaya <i>Cost</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
Biro Administrasi Efek <i>Security Administrator Bureau</i>	Menyediakan jasa administrasi efek secara in-house bagi para pemegang saham <i>Provide administration services of in-house securities for the shareholders</i>	Rp 20.000.000 <i>IDR 20.000.000</i>	Maret 2018 s/d Februari 2019 <i>March 2018 until February 2019</i>
PT Bima Registra Satrio Tower, Lantai 9 Jl. Prof. Dr. Satrio RT.07 RW.02 Kuningan Timur, Setia Budi Jakarta Selatan 12950 Phone (021) 2598 4818 Facsimile (021) 2598 4821			
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Memeriksa dan melaporkan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah keuangan Perseroan <i>(mengaudit laporan keuangan tahunan)</i> <i>Examine and report any matters pertaining to the Company's financial matters (auditing the annual financial statements)</i>	Rp 180.000.000 <i>IDR 180.000.000</i>	2019 <i>2019</i>
Teramihardja, Pradhono & Chandra AXA Tower, Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 Phone (021) 300 56267 Facsimile (021) 300 56269			

Kantor akuntan publik PT Yanaprima Hastapersada Tbk periode 2015 - 2019
Public Accounting Firm of PT Yanaprima Hastapersada Tbk Period 2015-2019

Tahun <i>Year</i>	Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Nama Akuntan <i>Accountant</i>
2015	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Fitradewata Teramihardja
2016	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Fitradewata Teramihardja
2017	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Fitradewata Teramihardja
2018	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Drs. Nursal, Ak., CA,CPA
2019	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Drs. Nursal, Ak., CA,CPA

04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Report

Pendapatan dan Profitabilitas

Income and Profitability

* Pendapatan (Penjualan Bersih)

(Dalam Jutaan Rupiah)

* Income (Net Sales)

(In Million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Perubahan <i>Change</i>
Menurut Daerah Geografis <i>According Geographical Area</i>			
Lokal <i>Local</i>	345.515	395.671	-12,7%
Ekspor <i>Export</i>	42.604	17.162	148,2%
Jumlah <i>Total</i>	388.119	412.833	-6,0%
Menurut Segmen Usaha <i>Segmentally</i>			
Karung Plastik <i>Plastic Bag</i>	99.112	122.491	-19,1%
Kantong Semen <i>Cement Bag</i>	192.613	146.119	31,8%
Roll Sheet & Sandwich Sheet <i>Roll Sheet & Sandwich Sheet</i>	79.881	104.830	-23,8%
Lain - Lain <i>Others</i>	16.513	39.393	-58,1%
Jumlah <i>Total</i>	388.119	412.833	-6,0%

Penjualan Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 6% dari Rp. 412,833 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp. 388,119 miliar. Hal ini disebabkan karena turunnya permintaan lokal sebesar 12,7% serta tertekannya harga jual yang disebabkan karena kondisi over supply yang belum stabil.

Kontribusi terbesar untuk segmen usaha Perseroan adalah pada penjualan kantong semen yang meningkat sebesar 31,8%, sedangkan untuk penjualan karung plastik menurun 19,1%, penjualan roll sheet dan sandwich sheet menurun 23,8% dan penjualan lain-lain menurun 58,1%.

The Company's sales in 2019 decreased by 6% from Rp. 412,833 billion in 2018 to Rp. 388,119 billion. This is due to the decline in local demand by 12,7% and depressed selling prices caused by the unstable over supply condition.

The largest contributor to the Company's business segment was cement bags sales which increased by 31.8%, while plastic bags sales decreased by 19.1%, roll sheets and sandwich sheets sales decreased by 23.8% and other sales decreased by 58.1%.

* Beban Pokok Penjualan

* Cost of Goods Sold

Uraian Description	2019	% Ratio	2018	% Ratio	Perubahan
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	388.119	100,0%	412.833	100,0%	
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	348.840	89,9%	382.767	92,7%	-2,98%

Beban Pokok Penjualan tahun 2019 tercatat Rp. 348,840 miliar menurun secara persentase sebesar 2,8% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp. 382,767 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan harga bahan baku serta beban pabrikasi.

Cost of Goods Sold in 2019 was recorded at Rp. 348,840 billion declined by 2.8% compared to 2018 which was recorded at Rp. 382,767 billion. This decline was due to a decrease in raw material prices and manufacturing costs.

* Beban Usaha

* Operating Expenses

Uraian Description	2019	% Ratio	2018	% Ratio	Perubahan
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	388.119	100,0%	412.833	100,0%	
Beban Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	9.743	2,5%	13.052	3,2%	-0,7%
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	14.948	3,9%	14.029	3,4%	0,5%
Jumlah <i>Total</i>	24.691	6,4%	27.082	6,6%	-0,2%

Beban usaha tahun 2019 adalah sebesar Rp. 24,691 miliar turun 0,2% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp. 27,082 miliar. Hal ini disebabkan karena menurunnya beban penjualan, dimana penurunan terbesar terdapat pada beban pengangkutan dan transportasi, yaitu sebesar 3,3 miliar atau 26,4% dibandingkan tahun 2018.

Operating expenses in 2019 was Rp. 24,691 billion, a decrease of 0.2% compared to 2018, Rp. 27,082 billion. This was due to the decline of selling expenses, where the biggest decline was from transportation and transportation expenses, which amounted to 3.3 billion or 26.4% compared to 2018.

• Pertumbuhan Laba

(Dalam Jutaan Rupiah)

• Profit Growth

(In Million Rupiah)

Uraian Description	2019	% Ratio	2018	% Ratio	Perubahan
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	388.119	100,0%	412.833	100,0%	
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	39.279	10,1%	30.067	7,3%	2,8%
Laba (Rugi) Usaha <i>Company's Income</i>	14.588	3,8%	2.985	0,7%	3,0%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	3.489	0,9%	-9.041	-2,2%	3,1%
Laba (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income</i>	3.198	0,8%	-8.942	-2,2%	3,0%

Laba Bruto

Laba bruto yang dicapai Perseroan adalah sebesar Rp. 39.279 miliar di tahun 2019 naik 2,8% dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan karena menurunnya beban pokok penjualan pada tahun 2019 yang merupakan imbas dari menurunnya harga bahan baku

Gross Profit

The gross profit achieved by the Company is Rp. 39.297 billion in 2019, an increase of 2.8% compared to 2018. This was due to the decrease in cost of goods sold in 2019 which was impacted by the decline in raw material prices.

Rugi Usaha

Pada tahun 2019 Perseroan mengalami laba usaha sebesar Rp 14.588 miliar dimana pada tahun 2018 Perseroan mengalami laba usaha sebesar Rp. 2.985 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada laba bruto perseroan sebesar 2,8% serta penurunan pada beban penjualan.

Business Loss

In 2019 the Company experienced a profit of Rp 14,588 billion whereas in 2018 the Company experienced a profit of Rp. 2.985 billion. This is due to an increase in the company's gross profit of 2.8% and a decrease in cost of goods sold.

Laba Tahun Berjalan

Secara keseluruhan laba yang dicapai oleh Perseroan sepanjang tahun 2019 adalah sebesar Rp. 3.489 miliar, meningkat 3,1% dibandingkan tahun sebelumnya dimana Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp. 9.041 miliar.

Current Year Profit

Overall profit achieved by the Company during 2019 is Rp. 3.489 billion, an increase of 3.1% compared to the previous year where the Company suffered a loss of Rp. 9.041 billion.

Laba Komprehensif

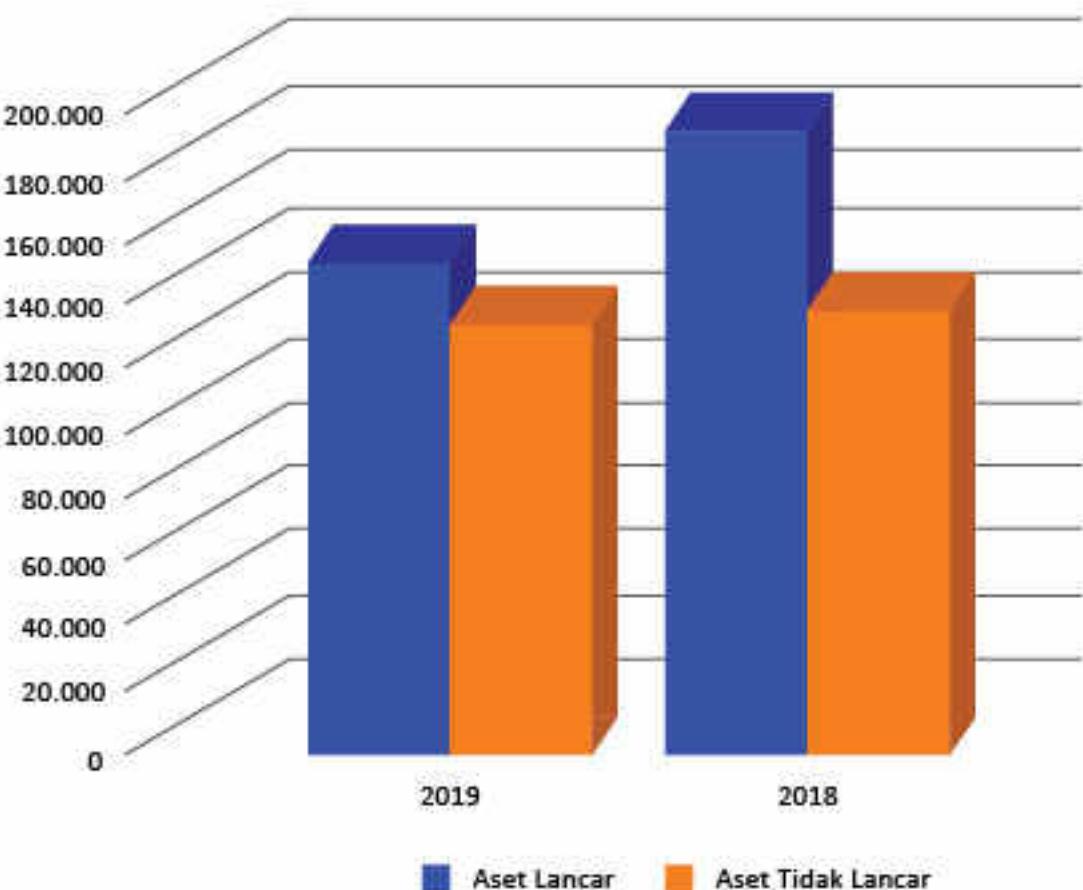
Laba komprehensif tahun 2019 mencapai Rp. 3.198 miliar atau 0,8% dari penjualan, sedang tahun 2018 Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp. 8.942 miliar atau 2,2% dari penjualan.

Comprehensive Profit

Comprehensive profit in 2019 reached Rp. 3.198 billion or 0.8% of sales, while in 2018 the company suffered a loss of Rp. 8.942 billion or 2.2% of sales.

Laporan Posisi Keuangan

* Aset



Per tanggal 31 Desember 2019 jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 15,9% dari Rp. 330,955 miliar pada akhir tahun 2018 menjadi Rp. 278,237 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena penurunan aset lancar sebesar 22,6% diantaranya piutang usaha pihak berelasi, piutang usaha pihak ketiga, persediaan, pajak dibayar di muka, biaya dibayar di muka, serta uang muka pembelian. Selain itu juga terdapat penurunan pada aset tidak lancar sebesar 6,9%, yaitu menurunnya nilai aset tetap Perseroan.

As of December 31, 2019 the total assets of the Company had decreased by 15.9% from Rp. 330.95 billion at the end of 2018 to Rp. 278,237 billion. The decrease was due to a decline in current assets by 22.6% including related party receivables, third party trade receivables, inventories, prepaid taxes, prepayments, and downpayments. In addition, there was also a decrease in non-current assets by 6.9%, namely the decline in the value of the Company's fixed assets.

• Aset Lancar

• Current Asset

Uraian Description	2019	2018	Perubahan
Kas & Setara Kas <i>Cash & Cash Equivalent</i>	4.721	1.342	251,8%
Piutang usaha - pihak berelasi <i>Trade Receivable – related party</i>	830	1.896	-56,2%
Piutang Usaha - pihak ketiga <i>Trade Receivable – third party</i>	87.043	104.697	-16,9%
Piutang Lain-lain - pihak ketiga <i>Other Receivable – third party</i>	722	538	34,1%
Persediaan <i>Inventory</i>	50.762	73.497	-30,9%
Pajak Dibayar Di muka <i>Prepaid Taxes</i>	858	2.861	-70,0%
Biaya Dibayar Di muka <i>Prepayments</i>	436	444	-1,8%
Uang Muka Pembelian <i>Down Payments</i>	1.366	4.395	-68,9%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Asset</i>	146.738	189.671	-22,6%

Aset lancar Perseroan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 22,6% dibandingkan tahun 2018, menjadi Rp. 146,738 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena adanya penurunan:

✓ Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha yang terdiri dari piutang usaha pihak berelasi, pihak ketiga serta piutang lain-lain mengalami penurunan dari Rp. 107,131 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp. 88,595 miliar. Penurunan tersebut merupakan dampak menurunnya penjualan Perseroan.

✓ Persediaan

Tahun 2019 persediaan tercatat Rp. 50,762 miliar atau mengalami penurunan 30,9% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat Rp. 73,497 miliar. Penurunan disebabkan turunnya nilai pembelian pada tahun 2019 dan pemakaian persediaan dari periode sebelumnya.

The Company's current assets in 2019 decreased by 22.6% compared to 2018, to Rp. 146,738 billion. The decrease was due to a decline in:

✓ Trade Receivable

The amount of trade receivables, which consist of trade receivables from related parties, third parties and other receivables, has decreased from Rp. 107,131 billion in 2018 to Rp. 88,595 billion. The decline was a result of the decline in the Company's sales.

✓ Inventory

In 2019 the inventory was recorded at Rp. 50,762 billion or decline of 30.9% compared to 2018 which was recorded at Rp. 73,497 billion. The decline was due to a decrease in the value of purchases in 2019 and the use of inventories from the previous period.

✓ **Pajak Dibayar Di Muka**

Tahun 2019 Perseroan mencatat pajak dibayar di muka sebesar Rp. 856 juta mengalami penurunan sebesar 70% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp. 2,861 miliar

✓ **Prepaid Taxes**

In 2019 the Company recorded Rp. 856 million of prepaid taxes. A decrease of 70% compared to 2018 which was recorded at Rp. 2,861 billion.

✓ **Uang Muka Pembelian**

Tahun 2019 uang muka pembelian tercatat Rp. 1,366 miliar atau mengalami penurunan 68,9% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat Rp. 4,395 miliar. Penurunan ini karena adanya penurunan pembelian dan pembayaran bahan baku dan pembantu.

✓ **Down Payment**

In 2019 the down payment for purchases was Rp. 1,366 billion or a decrease of 68,9% compared to 2018 which was recorded at Rp. 4,395 billion. This decrease was due to a decline in purchases and payments for raw and auxiliary materials.

• **Aset Tidak Lancar**

(Dalam Jutaan Rupiah)

* **Non-Current Asset**

(In Million Rupiah)

<i>Uraian Description:</i>	2019	2018	<i>Perubahan change</i>
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Asset</i>	2.662	1.976	34,7%
Aset Tetap <i>Fixed Asset</i>	121.254	133.239	-9,0%
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan <i>Estimated Income Tax Claim</i>	7.183	5.669	26,7%
Aset Tidak Lancar lain-lain <i>Other Non-Current Asset</i>	400	400	0,0%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Asset</i>	131.499	141.284	-6,9%

Jumlah aset tidak lancar tahun 2019 turun sebesar 6,9% dari Rp. 141,284 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp. 131,499 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan nilai buku aset tetap dimana Perseroan tidak melakukan investasi baru di tahun 2019 dan adanya penjualan beberapa mesin yang sudah tidak memberikan manfaat bagi Perseroan.

Total non-current assets in 2019 decreased by 6,9% from Rp. 141,284 billion in 2018 to Rp. 131,499 billion. This decrease was mainly due to a reduced of fixed assets value where the Company did not make new investments in 2019 and there were sales of several machines that had not benefited the Company.

• Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada akhir 2019 turun sebesar 26,3% menjadi Rp. 156,887 miliar dibandingkan tahun 2018 yang tercatat Rp. 212,805 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar 48,8%, yaitu utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pajak, beban harus dibayar, utang pembelian aset tetap, uang muka pelanggan, dan imbalan kerja jangka pendek; sedangkan untuk liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan 118,6% dibandingkan tahun 2018.

• Liabilitas Jangka Pendek

• Liability

The amount of the Company's liabilities at the end of 2019 decreased by 26.3% to Rp. 156,887 billion compared to 2018 which was recorded at Rp. 212,805 billion.

The decrease was due to a decline in short-term liabilities by 48.8%, namely short-term bank loans, trade payables, tax debt, expenses to be paid, debt for fixed asset purchases, customer advances, and short-term employee benefits; while for long-term liabilities, it increased by 118.6% compared to 2018.

• Short Term Liability

Uraian Description	2019	2018	Perubahan change
Utang bank Jangka Pendek <i>Short Term Bank Loan</i>	72.560	157.500	-53,9%
Utang Usaha <i>Trade Payables</i>	14.825	18.757	-21,0%
Utang Pajak <i>Tax</i>	26	28	-8,2%
Beban harus Dibayar <i>Expenses to be Paid</i>	3.360	3.941	-14,7%
Utang pembelian aset tetap <i>Debt for Fixed Asset Purchases</i>	0	154	-100,0%
Uang Muka Pelanggan <i>Customer Advances</i>	217	342	-36,4%
Imbalan kerja jangka pendek <i>Short Term Employee Benefits</i>	3.286	3.445	-4,6%
Jumlah Liabilitas Jk. Pendek <i>Total Short Term Liability</i>	94.274	184.166	-48,8%

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2019 sebesar Rp. 94,274 miliar atau turun 48,8% dibanding tahun 2018 sebesar Rp. 184,166 miliar. Penurunan yang signifikan terjadi pada pos utang bank jangka pendek mengalami penurunan 53,9% karena adanya penerimaan pinjaman dana dari pihak berelasi. Selanjutnya adalah pos utang usaha dan beban harus dibayar masing-masing mengalami penurunan 21% dan 14,7% yang disebabkan karena berkurangnya pembelian bahan baku, pembantu dan biaya-biaya terkait produktivitas Perseroan.

The amount of the Company's short-term liabilities at the end of 2019 is Rp. 94,274 billion or a decrease of 48.8% compared to 2018 amounting to Rp. 184,166 billion. Significant decrease occurred in the short-term bank loan at 53.9% due to the receipt of loan funds from related parties. Next is the trade payable and expenses to be paid respectively decreased by 21% and 14.7% due to reduced purchases of raw materials, helpers and costs related to the Company's productivity.

• Liabilitas Jangka Panjang
(Dalam Jutaan Rupiah)

• Long Term Liability

(In Million Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan change
Utang Pihak Berelasi <i>Related Party Debt</i>	50.000	18.000	177,8%
Estimasi liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan <i>Estimated liability of Employee Benefit</i>	12.613	10.638	18,6%
Jumlah Liabilitas Jk. Panjang <i>Total Long Term Liability</i>	62.613	28.638	118,6%

Liabilitas jangka panjang tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 118,6% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Pada tahun 2019 tercatat utang pihak berelasi sebesar Rp. 50 miliar, naik 32 miliar dibandingkan tahun 2018 yang merupakan peminjaman dana dari pemegang saham Perseroan dengan total pinjaman sebesar Rp. 50 miliar. Untuk pos estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan tercatat sebesar Rp. 12,613 miliar, naik 18,6% dibandingkan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp. 10,638 miliar.

Long-term liabilities in 2019 increased by 118,6% when compared to 2018. In 2019 there was a related party debt of Rp. 50 billion, up 32 billion compared to 2018 which was a loan funds from the Company's shareholders with a total loan of Rp. 50 billion. The estimated liability for employee benefits is Rp. 12,613 billion, an increase of 18,6% compared to 2018 which was recorded at Rp. 10,638 billion.

• Ekuitas

• Equity

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan change
Modal Saham Ditempatkan & Disetor penuh <i>Issued & Fully Paid-in Capital</i>	66.800	66.800	0,0%
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	28.054	28.054	0,0%
Saldo Laba - Cadangan Umum <i>Profit Balance - General Reserves</i>	14.000	14.000	0,0%
Saldo Laba - Blm ditentukan Penggunaannya <i>Profit Balance - Not yet Specified</i>	12.495	9.297	34,4%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	121.349	118.151	2,7%

Jumlah ekuitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar 2,7% dari Rp. 118,151 miliar menjadi Rp. 121,349 miliar. Peningkatan ekuitas sebesar Rp. 3,198 miliar merupakan laba komprehensif tahun berjalan.

The Company's total equity as of December 31, 2019 increased by 2.7% from Rp. 118,151 billion to Rp. 121,349 billion. Equity increase of Rp. 3,198 billion was comprehensive income for the year.

• Arus kas

(Dalam Jutaan Rupiah)

(In Million Rupiah)

Uraian Description	2019	2018	Perubahan
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from (for) Operating Activities</i>	57.946	(30.780)	-288,3%
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi <i>Cash Flow for Investment Activities</i>	(1.649)	(824)	100,2%
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from (for) Funding Activities</i>	(52.940)	31.685	-267,1%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan setara Kas <i>Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents</i>	3.357	81	4032,7%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 57,946 miliar, sedangkan pada tahun 2018 kas untuk aktivitas operasi sebesar Rp. 30,780 miliar. Peningkatan sebesar 288,3% dipengaruhi karena meningkatnya penerimaan dari pelanggan dan dari operasi, menurunnya pembayaran kepada pemasok, menurunnya pembayaran beban usaha, serta pembayaran beban keuangan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan 100,2% di tahun 2019, yaitu sebesar Rp. 1,649 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 824 juta. Peningkatan dipengaruhi karena meningkatnya perolehan aset tetap serta menurunnya hasil penjualan aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2019 adalah sebesar Rp. 52,940 miliar, sedang di tahun 2018 kas dari aktivitas pendanaan adalah Rp. 31,685 miliar. Perubahan sebesar 267,1% disebabkan karena meningkatnya pembayaran pinjaman bank jangka pendek serta berkurangnya penerimaan dari utang pihak berelasi.

*Cash Flow from Operating Activities**

Net cash obtained from operating activities in 2019 is Rp. 57,946 billion, while in 2018 cash for operating activities was Rp. 30,780 billion. An increase of 288.3% was affected due to increased revenue from customers and from operations, decreased payments to suppliers, decreased payment of operating expenses, and payment of financial expenses.

Cash Flow for Investment Activities

Net cash used in investing activities increased 100.2% in 2019, amounting to Rp. 1,649 billion compared to the previous year which was Rp. 824 million. The increase was affected due to the increase in the acquisition of fixed assets and the decrease in sales of fixed assets.

Cash Flow for Investment Activities

Net cash for funding activities during 2019 was Rp. 52,940 billion, while in 2018 cash from funding activities is Rp. 31,685 billion. A change of 267.1% was due to increased short-term bank loan payments and reduced receipts from related party debt.

Tingkat Kemampuan Membayar Utang

Uraian <i>Description</i>	2019	2018
Likuiditas <i>Liquidity</i>		
* Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	155,6%	103,0%
* Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	5,0%	0,7%
Solvabilitas <i>Solvability</i>		
* Rasio Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	129,3%	180,1%
* Rasio Utang terhadap Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	56,4%	64,3%

* **Rasio Lancar**

Rasio lancar mengalami peningkatan, yaitu dari 103% di tahun 2018 menjadi 155,6% di tahun 2019. Peningkatan rasio lancar disebabkan karena menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar 48,8% dibandingkan tahun 2018.

* **Rasio Kas**

Rasio kas Perseroan mengalami peningkatan dari 0,7% di tahun 2018 menjadi 5,0% di tahun 2019. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kas dan setara kas sebesar 251,8% dibandingkan tahun 2018.

* **Rasio Utang terhadap Ekuitas**

Rasio utang terhadap ekuitas tahun 2019 adalah sebesar 129,3% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018. Hal ini disebabkan karena menurunnya liabilitas sebesar 26,3% yang disebabkan dari penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 48,8%.

* **Rasio Utang terhadap Aset**

Rasio utang terhadap aset tahun 2019 mencapai 56,4% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018 yang mencapai 64,3%. Penyebabnya adalah penurunan liabilitas sebesar 26,3%.

* *Current Ratio*

The current ratio increased, from 103% in 2018 to 155.6% in 2019. The increase in the current ratio was due to a decrease in short-term liabilities of 48.8% compared to 2018.

* *Cash Ratio*

The Company's cash ratio increased from 0.7% in 2018 to 5.0% in 2019. This was due to an increase in cash and cash equivalents by 251.8% compared to 2018.

* *Debt to Equity Ratio*

The debt to equity ratio in 2019 is 129.3% decreased compared to 2018. This was caused by the decrease in liabilities by 26.3% due to the decrease in short-term liabilities by 48.8%.

* *Debt to Asset Ratio*

The debt to asset ratio in 2019 reached 56.4%, a decrease compared to 2018 which reached 64.3%. This is due to the decrease in liabilities by 26.3%.

Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>(Dalam Jutaan Rupiah)</i>	<i>Receivable Collectability</i> <i>(In Million Rupiah)</i>	
<i>Uraian</i> <i>Description</i>	2019	2018
* Total Piutang Usaha <i>Trade Receivable</i>	88.595	107.131
* Total Pendapatan <i>Total Income</i>	388.119	412.833
Perputaran Piutang Usaha (kali) <i>Receivable Turnover (times)</i>	4	4
Rata2 Periode Penagihan Piutang (hari) <i>Average Receivable Collection Period (days)</i>	82	93

Rata-rata periode penagihan piutang usaha menurun dari 93 hari di tahun 2018 menjadi 82 hari di tahun 2019. Penurunan disebabkan turunnya piutang usaha dan pendapatan di tahun 2019.

The average collection period for trade receivables decreased from 93 days in 2018 to 82 days in 2019. The decrease was due to a decrease in trade receivables and revenues in 2019.

Makroekonomi *Macroeconomy*

Sumber data: BI
Source : BI Data

PDB Dunia <i>World GDP</i>	3,9%	4,5%
PDB Indonesia <i>Indonesia GDP</i>	5,02%	5,07%
Nilai Tukar (Rp/USD) <i>Exchange Rate (Rp/USD)</i>	13.901	14.481

Kebijakan Dividen

Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan antara lain jumlah laba bersih, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan umum sesuai dengan aturan yang berlaku, kebutuhan dana dan rencana investasi serta perubahan kondisi ekonomi.

Untuk tahun 2019, Perseroan mengambil kebijakan untuk tidak membagikan dividen karena kondisi Perseroan masih belum stabil dalam hal pencapaian target penjualan maupun laba serta masih diperlukan dana untuk operasional dan efisiensi di berbagai sektor internal Perseroan.

Dividend Policy

The Company's dividend distribution decisions are related to, among others, the amount of net profit, the Company's obligation is to allocate the general reserve funds in accordance with applicable regulations, fund requirements and investment plans and changes in economic conditions.

For 2019, the Company adopts a policy not to distribute dividends because the condition of the Company is still unstable in terms of achieving sales targets and profits and funds are still needed for operations and efficiency in various internal sectors of the Company.

Informasi Material

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha maupun akuisisi yang material selama tahun 2019.

Perubahan peraturan perundang-undangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2019.

Perubahan Kebijakan Akuntasi

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perseroan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Material Information

The company did not make investments, expansion, divestment, business combinations or material acquisitions during 2019.

Changes to Legislations

There are no changes in laws and regulations which have a significant effect on the Company's performance in 2019.

Changes in Accounting Policies

The following are the accounting standards that have been approved by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board which are considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020.

- PSAK No. 71 "Financial Instrument".
- PSAK No. 71 (Amendment 2017), "Financial instrument".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Rent".
- Amendment PSAK 1 dan PSAK 25: Material Definition.

The Company is evaluating the impact of these accounting standards and has not yet determined the effects on the financial statements.

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance (GCG)* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan.

GCG juga mensyaratkan adanya struktur perangkat untuk mencapai tujuan dan pengawasan atas kinerja. Penerapan prinsip GCG juga dapat menjadi panduan bagi manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan serta memfasilitasi pemegang saham untuk melakukan pengawasan yang efektif, sehingga mendorong perusahaan menggunakan sumber daya yang lebih efisien.

Perseroan meyakini penerapan GCG harus dilakukan secara berkesinambungan. Untuk itu, Perseroan terus memperkuat komitmen terhadap penerapan prinsip GCG untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham maupun kepentingan stakeholders lainnya.

Tujuan GCG

1. Mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang Perseroan.
2. Memastikan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional dan pengawasan bisnis.
3. Meningkatkan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan daya saing Perseroan dalam industri.

5 Prinsip GCG

● Transparansi

Perseroan berinisiatif untuk secara konsisten memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) is a set of regulations governing the relationship between shareholders, management (managers) of the company, creditors, government, employees and other internal and external stakeholders relating to their rights and obligations or with in other words, a system that controls a company.

GCG also requires the structure of tools to achieve goals and monitor performance. The application of GCG principles can also be a guide for management to achieve company goals and facilitate shareholders to conduct effective supervision, thereby encouraging companies to use resources more efficiently.

The Company believes that the application of GCG must be carried out on an ongoing basis. Therefore, the Company continues to strengthen its commitment to the application of GCG principles to maintain a balance between the interests of shareholders and the interests of other stakeholders.

The Purpose GCG

1. *Support the achievement of the Company long term vision and mission.*
2. *Ensure the effectiveness and efficiency of operational activities and business supervision.*
3. *Increase sustainable value for stakeholders.*
4. *Improve the Company competitiveness in the industry.*

5 principles of GCG

Transparency

The Company takes the initiative to consistently provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders and as required to comply with applicable laws and regulations.

- **Akuntabilitas**
Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.
- **Tanggung Jawab**
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.
- **Independensi**
Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.
- **Keadilan**
Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mekanisme GCG

Dalam menjalankan hubungan tata kelola masing-masing organ perusahaan selalu menghormati dan bertindak sesuai fungsi dan peranan sesuai jabatannya, atas dasar prinsip kesetaraan dan saling menghargai tugas dan tanggung jawab masing-masing. Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasannya dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan Direksi dalam melakukan fungsi pengelolaannya dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Perseroan terus berupaya untuk memaksimalkan lima prinsip GCG sebagai landasan dari operasional Perseroan sehari-hari. Hal tersebut dilandasi atas kesadaran Perseroan akan pentingnya penerapan prinsip GCG dalam upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.

Accountability

The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures its management runs well, fairly and measurably in accordance with the interests of stakeholders.

Responsibility

The Company complies with the prevailing laws and regulations and acts responsibly towards the community and the environment, so that businesses can be sustainably developed.

Independency

The company is professionally managed without any conflict of interest and without pressure or intervention from any side.

Justice

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, based on applicable laws and regulations.

Mechanism of GCG

In carrying out the governance relationship of each company organ always respect and act according to the functions and roles according to their positions, on the basis of the principle of equality and mutual respect for their respective duties and responsibilities. The Board of Commissioners performs its supervisory function assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, while the Board of Directors in carrying out its management function is assisted by the Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

The Company continues to strive to maximize the five principles of GCG as the foundation of the Company's daily operations. This is based on the Company's awareness of the importance of applying GCG principles in the achievement of the Company's vision and mission.

Internalisasi GCG di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai GCG ke dalam seluruh proses bisnis termasuk di dalamnya prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi pegawai, prosedur penerimaan, prosedur pelaporan serta prosedur pemasaran.

Pengenalan dan pemahaman atas komitmen Perseroan terhadap GCG kepada seluruh jajaran Perseroan secara berkesinambungan diimplementasikan pada setiap kegiatan usaha Perseroan. Terdapat tiga fokus utama yang menjadi perhatian Perseroan atas pelaksanaan GCG di Perseroan, antara lain:

1. Compliance, merupakan prinsip kepatuhan Perseroan terhadap tata kelola perusahaan yang baik di semua aspek, termasuk penerapan kebijakan Perseroan.
2. Confidence, penanaman sikap optimis dan percaya diri bahwa Perseroan senantiasa memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.
3. Transparency, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan dan senantiasa memberikan informasi yang dibutuhkan bagi investor.

Hasil GCG

Efektivitas penerapan GCG tercermin dari governance outcome yang telah diperoleh Perseroan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2019.

Struktur GCG

Sesuai dengan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan.

GCG internalization within the Company is carried out by applying GCG values to all business processes, including procurement procedures, employee selection procedures, acceptance procedures, reporting procedures and marketing procedures.

The introduction and understanding of the Company's commitment for GCG to all levels of the Company is continuously implemented in each of the Company's business activities. There are three main focuses of concern for the Company in implementing GCG in the Company, including:

1. Compliance, is the principle of the Company's compliance with good corporate governance in all aspects, including the application of Company policy.
2. Confidence, instilling an optimistic and confident attitude that the Company always provides the best for all stakeholders.
3. Transparency, The Company always puts forward the principle of openness and always provides the information needed for investors.

The Result of GCG

The effectiveness of GCG implementation is reflected in the governance outcomes that have been obtained. The Company and its stakeholders have benefited from the implementation of GCG by achieving good financial and operational performance in 2019.

The Structure of GCG

Based on the Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, the company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners and Directors have clear authority and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and Legislation.

Perseroan meyakini bahwa hubungan antar organ perusahaan sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan pengelolaan perusahaan dan implementasi GCG. Oleh karena itu, Perseroan mempunyai komitmen untuk secara tegas memisahkan fungsi dan tugas masing-masing organ perusahaan, yaitu RUPS, Komisaris dan Direksi.

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasehat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Selain organ utama, Perseroan juga memiliki organ pendukung, antara lain :

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
 - Komite Audit
 - Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Organ pendukung Direksi
 - Sekretaris Perusahaan
 - Audit Internal

Rapat umum pemegang saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan selain juga menjadi wadah bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perseroan dan merupakan forum Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung

The Company believes that the relationship between company's organs is very positive influence on the success of company management and GCG implementation. Therefore, the Company has a commitment to explicitly separate the functions and duties of each company organ, namely the GMS, Commissioners and Directors.

1. RUPS is the organ of the company which has authority not to be given to board of directors or board of commissioners within specific limits determined by the law and/or statute.
2. Board of commissioners is the company's organ which has duty to do monitoring generally or specifically based on the statute and also give advice to the board of directors.
3. Board of directors is the company's organ which has authority and is fully responsible to the company's affairs for the sake of the company, based on the company's purpose and adjectives, and also as the representatives for both in or out of the court based on the statute.

Beside the main organ, the Company also has supporting organs, including:

1. The Board of Commissioners Supporting organ:
 - Audit Committee
 - Nomination and Remuneration Committee
2. The Directors Supporting organ
 - Company secretary
 - Internal Audit

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders is the highest authority in the Limited Liability Company and the holder of all authorities in addition to being a forum for shareholders in deciding the direction of the Company and is a forum for the Board of Commissioners and

jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerja kepada pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat untuk mengambil keputusan penting dalam menentukan arah perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham.

Wewenang RUPS

1. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi.
2. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi.
3. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
4. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan.
5. Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
6. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perseroan.
7. Menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit keuangan Perseroan.

Directors to report and be responsible for the implementation of duties and performance to shareholders. Through the GMS, shareholders can exercise their rights and provide opinions to make important decisions in determining the direction of the company.

Based on the Company's Articles of Association, GMS is divided into 2 (two), namely: Annual GMS, which is held annually and Extraordinary GMS, which can be held whenever deemed necessary by the Directors at the written request of the Board of Commissioners or from shareholders.

The Authority of GMS

1. *Appoint, dismiss and / or replace members of Director by asking for approval from the Board of Commissioner and / or Nomination Committee.*
2. *Appoint, dismiss and / or replace members of the Board of Commissioner by requesting approval from the Nomination Committee.*
3. *Give an approval for annual reports including ratification of financial statements as well as the duties of the Board of Commissioner based on the regulations and / or Articles of Association.*
4. *Give an approval to determine the use of the Company's net profit.*
5. *Give some legalizations / decisions needed to keep the Company's business in the long and short term interests based on laws and regulations and / or Articles of Association.*
6. *Give an approval for the determination of salary and allowance to the members of Director and an allowance to the members of the Board of Commissioner.*
7. *Establish the appointment of an Independent Public Accountant Office to conduct financial audits of the Company.*

- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, yang meliputi:

- Pengumuman dan Pemanggilan RUPS disampaikan oleh Perseroan melalui surat kabar, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
- Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada pemegang saham, sehingga iklan panggilan merupakan undangan resmi bagi pemegang saham Perseroan.
- Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS.
- Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang akan menghadiri RUPS, dimohon untuk membawa fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP)/Paspor yang masih berlaku dan bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum agar membawa fotokopi Anggaran Dasar dan perubahan-perubahannya, surat keputusan badan hukum dari pihak yang berwenang, berikut susunan pengurus terakhir.
- a. Pemegang saham yang tidak hadir dalam RUPS dapat diwakili oleh kuasanya dengan ketentuan para anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara.
b. Formulir surat kuasa dapat diperoleh selama jam kerja di Kantor Biro Administrasi Efek Perseroan.

8. Approve the Company's articles of association by referring to the applicable laws and regulations.

9. Make decisions through a process that is open, fair, and accountable.

10. Implement good corporate governance based on the authority and responsibility.

The Implementation Procedure of GMS

The procedure for holding the GMS has been regulated in the Company's Articles of Association, which includes:

- Announcement and Notice of the GMS was submitted by the Company through newspapers, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.
- The Company does not send a separate invitation letter to shareholders, so the call advertisement is an official invitation for the Company's shareholders.
- Shareholders who are entitled to attend or be represented at the GMS are the shareholders of the Company whose names are recorded in the register of shareholders of the Company 1 (one) working day before the invitation of the GMS.
- The shareholders of the Company or their proxies who will attend the GMS, are requested to bring a photocopy of a valid Identity Card (KTP) / Passport and for shareholders in the form of a legal entity to bring a photocopy of the Articles of Association and their amendments, a legal entity decision letter from the party authorized, following the composition of the last management.
- a. Shareholders who didn't present at the GMS can be represented by their proxies provided that members of the Board of Directors, the Board of Commissioners and employees of the Company may act as attorneys at the GMS, but the votes they cast as power of attorney are not counted in the vote.
b. The power of attorney form can be obtained during business hours at the Office of the Company's Securities Administration Bureau.

- c. Semua surat kuasa yang telah diisi lengkap harus sudah diterima kembali oleh Perseroan selambat-lambatnya 3 hari kerja sebelum tanggal RUPS.
- 6. Bawa bahan-bahan terkait RUPS telah tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal Panggilan sampai dengan tanggal RUPS dan salinan-salinan dari bahan RUPS tersebut dapat diperoleh pemegang saham melalui permintaan tertulis kepada Perseroan.
- 7. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya RUPS, pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat untuk hadir di tempat rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPS dimulai.

Hak Pemegang Saham Dalam RUPS

1. Pemegang saham berhak untuk hadir dalam RUPS baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa.
2. Pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara RUPS dan bahan terkait mata acara RUPS sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. Pemegang saham atau kuasa berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat/tanggapan sehubungan dengan mata acara RUPS dan hal-hal lain yang berhubungan mata acara RUPS yang bersangkutan sebelum diadakan pengambilan keputusan.
4. Pemegang saham berhak mengeluarkan suara dalam RUPS. Tiap saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila seorang pemegang saham memiliki lebih dari 1 (satu) saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa ("RUPS 2019") yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2019 bertempat di kantor Perseroan, Gedung Graha Irama Lantai 2-E, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

c. All power of attorney that has been filled in must be received by the Company no later than 3 working days before the date of the GMS

- 6. That materials related to the GMS have been available at the Company's office from the date of the Call until the date of the GMS and copies of the materials of the GMS can be obtained by shareholders through a written request to the Company.
- 7. To facilitate the arrangement and orderliness of the GMS, shareholders or their proxies are kindly requested to be present at the meeting place 30 (thirty) minutes before the GMS begins.

Shareholders' Rights in the GMS

1. Shareholders have the right to appear in the GMS either on their own or on the basis of their warrant.
2. Shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the GMS and materials related to the agenda of the GMS as long as it does not conflict with the interests of the Company.
3. The shareholder or authority reserves the right to ask questions and / or express opinions / opinions in relation to the GMS and other matters relating to the relevant GMS prior to making a decision.
4. The shareholders have the right to cast their votes in the GMS. Each share entitles its holder to issue 1 (one) vote. When a shareholder owns more than 1 (one) share, he or she is only asked to vote 1 (one) time and his voice represents all of the shares he owns or represents.

The Implementation of GMS 2019

In 2019, the Company held an Annual GMS and Extraordinary GMS ("GMS 2019") which was held on June 21, 2019 at the Company's office, Graha Irama Building, 2-E Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2, South Jakarta.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS 2019 adalah sebagai berikut:
The stages of the Annual GMS Implementation 2019 are as follow:

Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>calling</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Hasil <i>Result</i>
Dilakukan melalui IDXNet, website Perseroan dan dipublikasikan pada 14 Mei 2019 melalui harian Ekonomi Neraca <i>Performed through IDXNet, Company website and published on Mei 14, 2019 through daily Economic Balance Sheet</i>	Dilakukan melalui IDXNet, website Perseroan dan dipublikasikan pada 29 Mei 2019 melalui harian Ekonomi Neraca <i>Performed through IDXNet, Company website and published on Mei 29, 2019 through the Daily Economic Balance</i>	Di kantor Perseroan pada Jum'at, 21 Juni 2019, pukul 10.00 WIB, saham yang hadir dan/atau diwakili sejumlah 656.743.200 atau 98.31% <i>At the Company's Office on Friday, June 21, 2019, at 10.00 Western Indonesia Time (WIB), The shares present and/or represented are 656.743,200 or 98.31%</i>	Dipublikasikan pada 25 Juni 2019 melalui harian Ekonomi Neraca,IDXNet dan website Perseroan <i>Published on June 25, 2019 through daily Economic Balance Sheet, IDXNet and Company website</i>

Pelaksanaan RUPS 2019 secara umum mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar yaitu:

RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS pada saat RUPS berlangsung yang menjadi bagian dalam berita acara RUPS. Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan pada setiap mata acara rapat. Kemudian, pimpinan RUPS menanggapi pertanyaan pemegang saham yang hadir.

Setelah semua pertanyaan ditanggapi, selanjutnya pemungutan suara dilakukan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Setiap satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Perseroan telah menunjuk Kantor Notaris Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn., sebagai pihak independen dalam melakukan penghitungan dan/atau memvalidasi suara.

The GMS 2019 implementation generally refers to the provisions in the Articles of Association, namely:

The GMS is led by the member of the Board of Commissioner which is appointed by the Board of Commissioner first by reading the rules of the GMS when the GMS takes place which is part of the GMS News. The President of the GMS gives an opportunity to shareholders or their proxies to ask questions at each meeting. Then, the President of the GMS responded to the questions of the shareholders present.

After all questions have been responded, then the voting had carried out verbally and only the shareholders or their authorized proxies have the right to cast votes. Each share gives the holder right to cast one vote. The Company had appointed Christina Dwi Utami, SH, M.Hum, M.Kn. Notary Office, as an independent Party in calculating and / or validating votes.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi***The Board of Commissioners and
Directors attendance***

RUPS 2019 dihadiri oleh:

GMS 2019 was attended by:

<i>Nama Name</i>	<i>Jabatan Position</i>	<i>Hadir Attend</i>	<i>Tidak Hadir Not Attend</i>
Alexander Tanzil	<i>Komisaris Utama President Commissioner</i>		x
Santoso Wijaya	<i>Komisaris Commissioner</i>		x
Natalia Handayani	<i>Komisaris Independen Independent Commissioner</i>	x	
Jap Irwan Susanto	<i>Direktur Utama President Director</i>	x	
Rinawati	<i>Direktur Director</i>	x	

Hasil keputusan RUPS 2019 beserta keterangan realisasinya adalah sebagai berikut:*The results of the Annual GMS 2019 resolutions and the realization information are as follows:*

<i>Keputusan Decision</i>	<i>Disetujui oleh Approved By</i>	<i>Realisasi Realization</i>
RUPS Tahunan 1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. <i>100% of the shares with voting rights present at the meeting.</i>	Terlaksana langsung pada RUPS Tahunan 2019. <i>Implemented directly on Annual GMS 2019.</i>
Annual GMS 1. Approve the Annual Report of the Company for the financial year ending on December 31, 2018 including the Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Statements of the Company, and grant the acquisition and discharge of the total responsibility (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of all		

management and control measures carried out as they are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2018.

2.a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan/ menyelesaikan tugasnya.

c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya

2.a. Agree to reappoint the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2019, as has considered the proposal of the Board of Commissioners of the Company.

b. Providing authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm (including the Public Accountant incorporated to the Public Accounting Firm), or to dismiss the appointed Public Accountant Firm (including the Public Accountant incorporated in the Public Accounting Firm) in any case under the terms of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant Office (including the Public Accountant incorporated in the Public Accounting Firm) is unable to perform / complete its duties.

100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.

100% of the shares with voting rights present at the meeting.

K A P
Teramihardja,
Pradhono &
Chandra telah
ditunjuk dan
menjalankan
audit laporan
keuangan
Perseroan
untuk tahun
buku 2019.

KAP Teramihardja,
Pradhono &
Chandra has
been appointed
and audited the
financial
statements of
the Company for
fiscal year 2019.

	c. Providing authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of its appointment.		
3.a.	Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat <i>100% of the shares with voting rights present at the meeting.</i>	
b.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Gaji, honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dan dibayarkan di tahun 2019. <i>Salaries, honoraria and allowances for the Board of Commissioners and Directors have been established and paid in 2019.</i>	
3.a.	Determine salaries, honoraria and allowances to the Board of Commissioner of the Company for fiscal 2019 and authorize the Board of Commissioner to determine allocations including determining the amount of salaries, honoraria and allowances for members of the Board of Commissioner with due regard to the input from the Nomination and Remuneration Committee.		
b.	Providing authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary, honoraria, and allowances of the Board of Directors of the Company with due regard to the input of the Nomination and Remuneration Committee.		
RUPS Luar Biasa			
1.	Menyetujui atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) berikut perubahan atau pembaharuananya atau buniyil lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat. <i>To approve changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the</i>	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat <i>100% of the shares with voting rights present at the meeting.</i>	Akt a Pernyataan Keputusan Rapat No. 69, tanggal 21 Juni 2019, dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

Company in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields in 2017 (two thousand and seventeen) following changes or updates or other sounds as determined by the competent authority, as stated in the Meeting.

2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan Kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan / menunaikan keputusan Rapat ini dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk merubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) berikut perubahan atau pembaharuanannya (bila ada) atau buniyilain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, dan disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang- undangan yang berlaku

Agree to give the Board of Directors authority and power, with the right to transfer this Power to another person, to perform all and every action necessary in connection with such decision, including but not limited to declaring / adjudicating the decision of this Meeting in the acts made before the Notary, to amend, adjust and / or restructure the provisions of Article 3 of the Company's Basic Budget in accordance with the Indonesian Business Classification Class of 2017 (twenty-seventeen) following its alteration or renewal (if any) or other sound as the regulatory authority may determine, and as required by and in accordance with the provisions of the Capital Market Laws and regulations, further apply for approval and / or deliver notice of the decision of this Meeting and / or amendment of the Company's Budget Statement in the decision of this Meeting to the appropriate agencies, and to performs any and every action required in accordance with applicable laws and regulations.

dengan surat
nomor
AHU-0040778.
AH.01.02.
Tahun 2019
tanggal 23 Juli
2019

*Deed of Meeting
Decree No. 69,
dated June 21,
2019, recorded
in the Legal
Entity Adminis-
tration System at
the Ministry of
Law and Human
Rights with letter
number
AHU-0040778.A
H.01.02. 2019
dated July 23,
2019*

RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan yang diselenggaran pada tanggal 8 Juni 2018, seluruh keputusannya telah direalisasikan dan telah dilaksanakan pada tahun 2018, dengan data sebagai berikut:

Previous Annual GMS

In 2018, the Company has performed the Annual GMS held on June 8, 2018, all of its decisions have been finalized and are being implemented in 2018, with the following data:

Keputusan Desicion	Disetujui oleh Approved By	Realisasi Realization
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017	100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat. <i>100% of the shares with voting rights present at the meeting.</i>	Terlaksana langsung pada RUPS Tahunan 2018. <i>Had been realized on Annual GMS 2018.</i>
1. Approve the Annual Report of the Company for the financial year ending on 31 December 2017 including the Activity Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Statements of the Company, and grant the acquisition and discharge of the total responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of all management and control measures carried out as they are reflected in the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2017.		
2.a. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan.		
2.a. Agree to reappoint the Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2018, as has considered the proposal of the Board of Commissioners of the Company.		

**RAPORT UMUM PEMERESANG SAHAM TAHUNAN
RAJESTI UMMUM PEMERESANG SAHAM LUAR BIASA
TAHUN 2018**

Jakarta

EPSON
THE PRINTING COMPANY



	<p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut), bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut (termasuk Akuntan Publik yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik tersebut) tidak dapat melakukan/ menyelesaikan tugasnya.</p> <p>b. Providing authority and power to the Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm (including the Public Accountant incorporated to the Public Accounting Firm), or to dismiss the appointed Public Accountant Firm (including the Public Accountant incorporated in the Public Accounting Firm) in any case under the terms of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant Office (including the Public Accountant incorporated in the Public Accounting Firm) is unable to perform / complete its duties.</p> <p>c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya</p> <p>c. Providing authority and power to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of its appointment.</p>	
3.a.	<p>Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>	<p>100% saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat.</p> <p>100% of the voting rights present in the Meeting.</p> <p>Gaji, honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dan dibayarkan di tahun 2018.</p>

3.a Establish salaries, honoraria and allowances to the Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2018 and authorize the Board of Commissioners to determine its allocations including determining the amount of salaries, honoraria and allowances of members of the Board of Commissioners with due regard to the input of the Nomination and Remuneration Committee.

b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan Direksi Perseroan dengan memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

b. Providing authority and power to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salary, honorarium and allowances of the Board of Directors of the Company with due regard to the input of the Nomination and Remuneration Committee.

Salaries, honoraria and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors have been set and paid in 2018.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi dan memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan. Dewan Komisaris secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga

The Board of Commissioners is a corporate organ tasked with conducting general and / or specific supervision in accordance with the Company's Articles of Association and advising the Directors and ensuring that the company has implemented GCG effectively and sustainably.

The Board of Commissioners also monitors and evaluates the implementation of GCG, examines and reviews the annual report prepared by the Directors, and signs the report as long as the Board of Commissioners agrees with the contents of the annual report. The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of company policies, performance and decision making processes by the Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders. The results of supervision are accompanied by a review and opinion of the Board of Commissioners submitted at the GMS as part of the Directors performance evaluation.

menevaluasi dan menyetujui business plan perusahaan yang disusun Direksi setiap tahunnya.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Charter)

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris pada 30 Oktober 2015.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Perseroan berisikan :

1. Landasan hukum
2. Komposisi dan kriteria Dewan Komisaris
3. Pengangkatan dan masa jabatan Dewan Komisaris
4. Tugas, tanggung Jawab dan wewenang Dewan Komisaris
5. Nilai-nilai
6. Waktu kerja
7. Rapat Dewan Komisaris
8. Pelaporan dan pertanggungjawaban

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris berperan untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi. Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasehat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Dalam menjalankan tugas Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners also evaluates and approves the company's business plan that the Directors compile annually.

Board of Commissioners Charter

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the Board of Commissioners authority in carrying out their roles, the Company has adopted the Work Guidelines for the Directors and Board of Commissioners on October 30, 2015.

The Company's Board of Commissioners Work Guidelines contain:

1. Legal basis
2. Board of Commissioners composition and criteria
3. Board of Commissioners appointment and tenure
4. Board of Commissioners duties, responsibilities and authorities
5. Values
6. Working time
7. Board of Commissioners Meeting
8. Reporting and accountability

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners role is to supervise and provide advice to the Directors. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises management policies, management processes in general, both regarding the Company and the Company's business, and provides advice to the Directors. The Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
2. In carrying out the duties of the Board of Commissioners, it is entitled to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors regarding all matters required by the Board of Commissioners.

3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya.
6. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
7. RUPS sebagaimana dimaksud di atas dipimpin oleh Komisaris Utama dan apabila Komisaris Utama tidak hadir, hal tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh RUPS tersebut dan permanggilan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan.
8. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus
3. In order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must form an Audit Committee and may form other committees.
4. The Board of Commissioners has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts contrary to the Articles of Association and / or legislation in force or harms the Company's aims and objectives or neglects its obligations.
5. Temporary termination must be notified in writing to the person concerned along with the reasons.
6. Within a period no later than 90 (ninety days) after the date of the temporary termination, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or confirm the decision on the temporary termination. In the GMS as intended, the members of the Board of Directors concerned are given the opportunity to be present to defend themselves.
7. The GMS referred to above is chaired by the President Commissioner and if the President Commissioner is absent, this does not need to be proven to other parties, then the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the GMS and summons must be made in accordance with the provisions.
8. If all members of the Board of Director are temporarily dismissed and the Company does not have a single member in the Board of Directors, the Board of Commissioners is temporarily required to take care of the

Perseroan, dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara mereka atas tanggungan mereka bersama, satu dan lain.

Company, in such a case the Board of Commissioners meeting has the right to give temporary authority to one or more of them on their joint, one and another dependent.

9. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud diatas menjadi batal.
9. With the past about the GMS maintenance period or the GMS could not be decided, so the temporary termination as intended above is void.
10. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
10. The Board of Commissioner members, both together or individually at any time during office hours the Company has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and have the right to check all books, letters and other evidence, check and match the situation of money cash and others and are entitled to know all actions taken by the Directors.
11. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris.
11. The Board of Directors and each the Board of Directors members must provide an explanation of everything asked by the Board of Commissioners member.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Selama 2019 Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas tindakan-tindakan Direksi dalam pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi guna membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan dan laporan-laporan dari Komite Audit.

Dewan Komisaris membahas, mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi atas rencana-rencana strategis Perseroan.

The Board of Commissioners' Implementation of Duties

During 2019 the Board of Commissioner supervises the Board of Directors actions in managing the Company. The Board of Commissioners holds a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors to discuss issues related to the Company's management and evaluate the Company's performance and reports from the Audit Committee.

The Board of Commissioners discusses, supervises and gives direction to the Directors on the Company's strategic plans.

Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan rekomendasi dan nasehat kepada Direksi sehubungan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan meningkatkan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners also actively provides recommendations and advice to the Directors in relation to the Company's management activities to support sustainable growth and improve the Company's performance.

Remunerasi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Perseroan sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi. Jumlah remunerasi diajukan oleh Komite Nominasi & Remunerasi kepada Dewan Komisaris yang memiliki wewenang untuk menetapkannya.

Remuneration

Remuneration Determination Procedure

The amount of remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on the performance of the Company based on the results of the analysis and recommendations of the Nomination & Remuneration Committee. The amount of remuneration submitted by the Nomination & Remuneration Committee to the Board of Commissioners has the authority to determine it.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

Consists of salary / honorarium, benefits, and facilities.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor realisasi pencapaian kinerja Perseroan, tingkat kesehatan, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan serta faktor-faktor lainnya.

The Determination Indicators of Remuneration for the Board of Commissioners and Directors

Determination of income in the form of salary / honorarium, allowances and facilities that are permanent is carried out by considering the factors of income, the condition and financial capability of the Company as well as the inflation rate and other relevant factors that are not in conflict with the legislation. Whereas the variable allowance is carried out by considering the achievement factors of the Company's performance, health level, condition and financial capability of the Company as well as other factors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah Rp.858.000.000,- dengan perincian :

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended December 31, 2019 is Rp.858.000.000,- with details:

Nama	Jabatan	Rp
Alexander Tanzil	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	195.000.000,-
Santoso Wijaya	Komisaris <i>Commissioner</i>	195.000.000,-
Natalia Handayani	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	91.000.000,-
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	260.000.000,-
Rinawati	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	117.000.000,-

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris harus mampu melaksanakan tugasnya secara independen untuk kepentingan Perseroan, tidak terikat atau dipengaruhi oleh kepentingan pihak lain. Untuk menjaga independensinya, Perseroan memiliki Komisaris Independen yang dapat menciptakan iklim yang lebih independen, obyektif dan meningkatkan kesetaraan untuk memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham pengendali, Direktur dan atau Komisaris lainnya, serta tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain yang terafiliasi.

Masa jabatan Komisaris Independen adalah sama dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan dapat diangkat kembali setelah

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners shall be capable of performing its duties independently for the benefit of the Company, not affected by the interests of other parties. To maintain its independency, the Company has an Independent Commissioner that can create a more independent, objective and equitable climate for the interests of the Company, minority shareholders and other stakeholders.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no affiliation relationship with the majority shareholder or other controlling shareholder, director and or commissioner, and does not have dual position of another affiliated company.

The term of the independent Commissioner is the same as any other member of the Board of Commissioners and may be reappointed after

masa jabatannya selesai. Jika Komisaris Independen yang menjabat selama dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Jika Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk satu periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2019, adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama / President Commissioner:

Komisaris / Commissioner:

Komisaris Independen / Independent Commissioner: ALEXANDER TANZIL
SANTOSO WIJAYA
NATALIA HANDAYANI

Rapat Dewan Komisaris

Dalam proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan, Dewan Komisaris melakukan rapat atau evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang perlu mendapatkan perhatian. Mekanisme dalam pengambilan keputusan rapat internal Dewan Komisaris didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili dalam rapat.

The term of office is completed if the Independent Commissioner who serves for two terms of tenure may be reappointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares himself independent to the GMS. If the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner may only be re-appointed to the Audit Committee for a period of subsequent term of the Audit Committee.

The Board of Commissioners' Composition

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2019, as follows:

The Board of Commissioners' Meeting

In the process of monitoring the Company's operational activities, the Board of Commissioners conducts meetings or evaluates monthly operational reports and discussions with related committees, in accordance with issues that need attention. The mechanism in making decisions of the Board of Commissioners internal meetings is based on deliberation to reach consensus. If consensus is not reached, then decision making is based on the majority of the members of the Board of Commissioners present or represented at the meeting.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat internal Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan.

In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors' internal meetings shall be held at least once in two (2) months.

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2019, the Board of Commissioners held 6 meetings with attendance levels as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance
Alexander Tanzil	Komisaris Utama President Commissioner	6	83%
Santoso Wijaya	Komisaris Commissioner	6	100%
Natalia Handayani	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	83%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan ini bertujuan membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors periodically at least once in 4 (four) months. This joint meeting aims to discuss various agendas concerning work plans, operations, business opportunities and strategic issues requiring the approval of the Board of Commissioners.

Selama 2019, Perseroan menyelenggarakan 6 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

During 2019, the Company held 6 joint meetings of the Board of Commissioners and Directors with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance
Alexander Tanzil	Komisaris Utama President Commissioner	6	100%
Santoso Wijaya	Komisaris Commissioner	6	83%
Natalia Handayani	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	83%
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama President Director	6	100%
Rinawati	Direktur Independent Director	6	83%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Pelaksanaan Penilaian (Assessment) Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Hasil kegiatan self-evaluation Dewan Komisaris menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. Hasil kegiatan self-evaluation Direksi akan dikaji oleh Dewan Komisaris dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi menindak-lanjuti tinjauan/masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.

Kriteria Atas Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi

Berikut adalah kriteria Assessment kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG.
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi.
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Berikut adalah kriteria Assessment kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG.
2. Kinerja secara keuangan, operasional dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi.
5. Strategi dan inovasi.

The Board of Commissioners and Directors Performance Assessment

Performance Assessment Procedure

Performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is included in the agenda of the Remuneration Committee meeting which discusses the performance of the Board of Commissioners and Directors and then determines the amount of remuneration in accordance with the performance of the period concerned. The performance evaluation of the Directors is carried out by the Board of Commissioners directly, as well as by shareholders at the Annual GMS. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the Annual GMS.

The results of the Board of Commissioners' self-evaluation activities became input to improve governance to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance. The results of the Directors' self-evaluation activities will be reviewed by the Board of Commissioners and subsequently the Board of Commissioners will provide a review and input for the Directors. The Board of Directors follows up on reviews / input from the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Directors' performance.

The Performance of the Board of Commissioners and Directors Criteria

The Board of Commissioners performance assessment criteria as follows:

1. GCG implementation.
2. Alignment of performance with vision and mission.
3. Comparison between targets and actual achievements.

The following are the Directors performance evaluation criteria:

1. GCG implementation.
2. Financial, operational and other aspects that play an important role in the Company's sustainability.
3. Comparison between targets and actual achievements.
4. Alignment of performance with vision and mission.
5. Strategy and innovation.

6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Pihak Yang Melakukan Assesment

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self-Assessment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan Assessment kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasehatan, Dewan Komisaris selama tahun 2019 ini didukung (i) Komite Audit yang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit dan (ii) Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan penetapan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Setiap Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki kelompok mitra kerja yang berada di bawah Direksi, terdiri dari beberapa divisi yang mengelola proses bisnis terkait. Pada rapat komite dengan mitra kerjanya tersebut, terjadi suatu proses komunikasi yang transparan dan aliran informasi yang intensif sehingga atas dasar informasi yang utuh tersebut akan memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasehatan secara cermat, akurat, efektif serta menyeluruh.

Komite-komite tersebut telah menjalankan program kerjanya sesuai dengan tugas dan tanggung-jawabnya secara efektif dengan melaksanakan kajian sistematis proses manajemen atas kegiatan-kegiatan korporasi.

6. Management's achievement in increasing value for shareholders.

7. The performance of each Director individually.

The party conducting the assessment

The Board of Commissioners and Directors is internal or self-assessment performance. There were no independent parties appointed to conduct the Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors in 2019.

Performance Evaluation of Supporting Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory and advisory functions, during 2019, the Board of Commissioners was supported by (i) the Audit Committee, in which their duties and responsibilities as well as its authority was carried out in accordance with the Audit Committee Charter and (ii) the Nomination and Remuneration Committee whose function was to assist the Board of Commissioners in implementing the determination nomination and remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Each Committee under the Board of Commissioners has a group of work partners under the Board of Directors, consisting several divisions that manage related business processes. During the committee meeting with its partners, a transparent communication process and intensive information flow took place so that on the basis of such solid information, the Board of Commissioners would be able to carry out its supervisory and advisory functions carefully, accurately, effectively and thoroughly.

These committees have carried out their work programs in accordance with their duties and responsibilities effectively by carrying out a systematic review of the management process of corporate activities.

DIREKSI

Board Of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris pada 30 Oktober 2015.

Pedoman Kerja Direksi berisikan:

1. Landasan hukum
2. Tugas, tanggung Jawab dan wewenang
3. Keanggotaan: persyaratan dan komposisi
4. Pengangkatan, pengunduran diri, pemberhentian sementara dan masa jabatan
5. Nilai-nilai
6. Waktu kerja

Ruang Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi dijabarkan sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola dan mengendalikan Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
2. Menjaga, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala dan memberikan

The Board of Directors is a corporate organ with duties to be collectively responsible for managing the company and implementing GCG at all levels of the organization. The Board of Directors is a corporate organ that is fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Board Charter

In order to support the implementation of the duties and responsibilities and authorities of the Board of Directors in carrying out their roles, the Company has ratified the Board Charter for the Directors and the Board of Commissioners on 30 October 2015.

The Board Charter contains:

1. Legal basis
2. Duties, responsibilities and authorities
3. Membership requirements and compositions
4. Appointment, resignation, temporary dismissal and length of service
5. Values
6. Working time

Directors' Scope of Work and Responsibilities

In general, the Board of Directors' role is to manage the company's operations in the best interests for the company. The scope of work and responsibilities of the Directors are described as follows:

1. To lead, manage and control the Company as a whole in accordance with the aims and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2. Maintain, preserve and manage the Company's assets.
3. Periodically review the Company's vision and mission and give

- persetujuan (apabila terdapat perubahan).
4. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dimana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan.
5. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan dan tertib administrasi, Direksi wajib:
- membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
 - membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
 - memelihara dan menyimpan seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen lainnya.
6. Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
7. Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern yang pembentukannya didasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.
8. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern kepada Dewan Komisaris.
9. Menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan (corporate secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi sekretaris perusahaan.
10. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal dan komite audit memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
11. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya
- approval (if there are any changes).
4. Implement the principles of GCG management where one member of the Board of Directors is appointed by a meeting of the Board of Directors as the person responsible for implementing and monitoring GCG in the Company.
5. To meet the requirements for accountability, openness and orderly administration, the Directors must:
- make a list of shareholders, special lists, minutes of the GMS and minutes of meetings of the Board of Directors;
 - make annual reports and financial documents of the Company;
 - maintain and keep the entire list, minutes, financial and other documents of the Company.
6. Develop and implement an integrated corporate risk management program that is part of the GCG program implementation.
7. Organizing internal supervision, namely by establishing an Internal Oversight Unit whose formation is based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.
8. Maintain and evaluate the quality of the internal oversight unit function and periodically submit the implementation reports to the Board of Commissioners.
9. Organizing the function of the corporate secretary as well as maintaining and evaluating the quality of the company secretary functions.
10. Together with the Board of Commissioners, ensure that external auditors, internal auditors and audit committees have access to accounting records, supporting data and information about the Company, as long as necessary to carry out their duties.
11. Ensuring that the assets and business locations and other facilities of the Company

memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.

12. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir serta menentukan persyaratan kerja lainnya.
13. Memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
14. Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar.

Pembagian Tugas Direksi

Direksi bertugas secara kolegial. Namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Pembagian tugas Direksi dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dalam mengelola Perseroan. Tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional Perseroan agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing secara sehat

meet the laws and regulations relating to occupational health and safety and environmental preservation.

12. Employ, determine salary levels, provide training, determine career paths and determine other job requirements.
13. Has full authority over the management and matters related to the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the company.
14. Representing the Company to take legal actions both inside and outside the Court in accordance with the provisions of the Company Law and the Articles of Association.

Duties Division of the Directors

Directors are collegially in charge. However, in order to be more efficient and effective in carrying out their duties, the duties of the members of the Board of Directors are carried out according to their fields and competencies. The assignment of duties does not eliminate collegial responsibility of the Board of Directors in managing the company. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions but the decisions of the Directors are a shared responsibility.

The division of duties of the Board of Directors is carried out to ensure the effectiveness of the implementation of duties in managing the Company. The duties of each Director are as follows:

President Director

1. Plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of the Company's operational tasks so that all activities run in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies and work programs that are set.
2. Aligning all of the Company's internal initiatives and ensuring the increase of abilities to compete fairly in the Company.

- 3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum serta memastikan kepatuhan terhadap hukum.
- 4. Memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan berjalan dengan baik.
- 5. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.
- 6. Menyelenggarakan dan memimpin rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
- 7. Mengesahkan keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan.
- 8. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada rapat Direksi.
- 9. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

Direktur Keuangan dan SDM

- 1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan dan manajemen risiko.
- 2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.
- 3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.
- 4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.

3. Coordinate the implementation of operational tasks in the field of internal audit and corporate secretariat, legal services and ensure compliance with the law.

4. Ensure the GCG implementation in the Company is working well.

5. Ensure that informations related to the corporation is always available when needed by the Board of Commissioners.

6. Organizing and chairing the Board of Directors' meetings periodically according to the Directors' recommendations or other meetings if deemed necessary.

7. To approve the decisions of the Board of Directors regarding the Company's Management Policy

8. Representing the Company both inside and outside of the Court based on the approval of other members of the Directors during the Directors' meeting.

9. Appoint other Directors to act on behalf of the Board of Directors.

Director of Finance and HR

- 1. Planning, coordinating, directing, controlling, supervising and evaluating the implementation of operational tasks in the fields of treasury, accounting, budgeting, funding and risk management.
- 2. Plan, find and ensure the provision of funds for the development of the Company in accordance with the Company's strategic plan.
- 3. Ensure that information related to the work unit is always available to the Board of Commissioners.
- 4. Manage financial investment portfolios and financial decisions to achieve maximum added value and the achievement of the Company's goals in accordance with the provisions of the Board of Directors.

- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.
- Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.
- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi.
- Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan SDM Perseroan secara efektif dan tepat guna.
- Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat SDM khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan.

Independensi Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka Perseroan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

- Selain Direksi, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan.
- Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

- Lead and supervise the implementation of policies within the scope of the authority of the Directorate of Finance.
- Give the decision of the Directorate of Finance business according to the scope of its authority.
- Plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of the process of managing Human Resources, starting from the planning, supply, development, maintenance and utilization of HR supported by the use of information technology.
- Developing good relations with government circles, all external parties and other stakeholders as well as ensuring the implementation of the Company's HR activities effectively and efficiently.
- Developing efficiency and quality management programs and ensuring they are implemented consistently.
- Leading and supervising the implementation of policies within the scope of the HR Directorate's authority, especially policies on staffing which include setting salaries, pensions or old age benefits and other income for employees and appointing and dismissing employees based on the Company's staffing regulations.

Directors' independence

In order for the Board of Directors to act in the best interests of the Company as a whole, the independence of the Board of Directors is an important factor that must be maintained. To maintain independence, the Company stipulates the following conditions:

- Other than the Board of Directors, any other party is prohibited from engaging in or interfering in the management of the Company.
- The Board of Directors must be able to make decisions objectively, without conflict of interest and free from any pressure from any party.

3. Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2019, komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama / President Director

Direktur Independen / Independent Director

3. Directors are prohibited from carrying out activities that could interfere with their independence in managing the Company.

Board of Directors' Composition

In 2019, the composition of the Directors are as follows:

: JAP IRWAN SUSANTO

: RINAWATI

Rapat Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat internal paling kurang satu kali dalam setiap bulan dan untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris adalah paling kurang satu kali dalam empat bulan. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2019, the Board of Directors held an internal meeting 12 times with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Jap Irwan Susanto	Direktur Utama President Director	12	100%
Rinawati	Direktur Director	12	100%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi membentuk Audit Internal yang bertanggung jawab dalam menjamin efektivitas pelaksanaan pengendalian internal.

Selain pembentukan Audit Internal, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pendukung efektivitas kinerja Direksi.

Directors' Meeting

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors must hold an internal meeting at least once every month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months. Outside of this time, the Board of Directors' meeting can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, by the request of one or more members of the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of Committee under the Board of Directors

In carrying out the management tasks of the Company, the Board of Directors forms an Internal Audit responsible for ensuring the effectiveness of the implementation of internal control.

In addition to establishing Internal Audit, the Board of Directors is assisted by a Corporate Secretary who acts as a supporter for the effectiveness of the Directors' performance.

Audit Internal telah melakukan kegiatan audit terhadap audit divisi keuangan & accounting, inspeksi pabrik, audit divisi personalia, audit divisi produksi, audit divisi quality control. Audit yang dilakukan mencakup finansial, operasional, evaluasi atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan akan aturan dan kebijakan Perseroan.

Realisasi Audit Internal tahun 2019 telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu dengan telah melaksanakan penugasan yang direncanakan atau telah mencapai 100%.

Hal tersebut merupakan gambaran atas keberhasilan kinerja dari komite yang dibentuk oleh Direksi dalam menjalankan fungsi sebagai pengurus Perseroan.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan dan efektivitas fungsi Internal Auditor termasuk penelaahan atas risiko yang dihadapi perusahaan dan juga kepatuhan terhadap regulasi. Dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya, Komite Audit menjunjung tinggi lima prinsip GCG sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya di atas, dan bertindak secara profesional dan independen untuk kepentingan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris serta telah dipublikasikan di website Perseroan.

Internal Audit has conducted the audits of finance & accounting division, factory inspection, personnel division, production division, quality control division. These audits includes financial, operational, evaluation of the application of risk management and compliances to the rules and policies of the Company.

The realization of internal Audit in 2019 has been carried out in accordance with the established schedule, by carrying out assignments as planned or reaching 100%.

This is an illustration of the success of the performance of the committee formed by the Board of Directors in carrying out its functions as a part of the management of the Company.

Audit Committee

The Audit Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners to help ensure the effectiveness of the internal control system, the quality of financial statements and the effectiveness of the Internal Audit function, including reviewing the risks faced by the company and also compliance with regulations. In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee upholds the five GCG principles as previously explained above, and acts professionally and independently for the benefit of the company and its stakeholders.

In order for the Audit Committee to play an efficient and effective role, an Audit Committee Charter was adopted which was approved by the Board of Commissioners and has been published on the Company's website.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit sekurang-kurangnya harus terdiri dari tiga orang anggota dengan salah satunya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Anggota lainnya haruslah merupakan pihak independen yang bukan karyawan perusahaan dalam satu tahun terakhir dan tidak boleh merangkap sebagai anggota komite lain di lingkungan perusahaan pada periode yang sama.

Komposisi anggota Komite Audit pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Composition

The Audit Committee must consist of at least three members, one of whom is an Independent Commissioner who also serves as the Chair of the Audit Committee. Other members must be independent parties who are not employees of the company in the past year and may not be concurrently a member of other committees within the company in the same period.

The composition of the Audit Committee members in 2019 is as follows:

Jabatan Position	Status Status	Nama Name	Periode Jabatan Position Period	Usia, Tanggal Lahir Age, Birth Date
Ketua Chairman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Natalia Handayani	Periode II, Tahun ke-3 <i>Period II, Year-3</i>	35 tahun / years old 20 Desember 1984
Anggota Member	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Satriono Gunawan	Periode II, Tahun ke-3 <i>Period II, Year-3</i>	56 tahun / years old 05 Desember 1963
Anggota Member	Pihak Independen <i>Independent Party</i>	Franciska Kartiko	Periode II, Tahun ke-3 <i>Period II, Year-3</i>	42 tahun / years old 14 Nopember 1977

Profil Anggota Komite Audit

Natalia Handayani Ketua

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pengangkatan kembali sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak 04 Juli 2017 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VII/2017. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Audit Committee Members' Profiles

Natalia Handayani Chairman

In addition to serving as Chairman of the Audit Committee, she also serves as an Independent Commissioner of the Company. Reappointment as Chairman of the Company's Audit Committee since July 4, 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners No. 01 / KOM-YP / VII / 2017. Her profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section.

Satriono Gunawan**Anggota
Member**

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesia</i>
Usia <i>Age</i>	56 tahun <i>56 years old</i>
Domicili <i>Domicile</i>	Surabaya <i>Surabaya</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	Lulusan Universitas Katolik Widya Karya Malang, tahun 1989 <i>Widya Karya Malang Catholic University Graduate, year 1989</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VII/2017 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 01/KOM-YP/VII/2017</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<p>1. Staf Akuntansi di Kantor Akuntan Publik Drs. Kanto Santoso (1985-1990) <i>Accounting Staff at the Public Accounting Firm Drs. Kanto Santoso (1985-1990)</i></p> <p>2. Kabag Akuntansi dan Keuangan di PT Der Kwei Kemasan Indah Indonesia (1990-1997) <i>Head of Accounting and Finance at PT Der Kwei Kemasan Indah Indonesia (1990-1997)</i></p> <p>3. Kabag Akuntansi di PT Mepoly Industry Corp. (1997-1999) <i>Head of Accounting at PT Mepoly Industry Corp. (1997-1999)</i></p> <p>4. Kepala Departemen Internal Audit di PT Bentoel Prima (1999-2005) <i>Head of the Internal Audit Department at PT Bentoel Prima (1999-2005)</i></p> <p>5. Internal Audit di PT Natrindo Telekomunikasi Seluler (2005-2006) <i>Internal Audit at PT Natrindo Telekomunikasi Seluler (2005-2006)</i></p>
Rangkap Jabatan <i>Double Positions</i>	-
Pelatihan & Pengembangan <i>Training & Development</i>	N/A
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Franciska Kartiko**Anggota
Member**

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesia
Usia Age	42 tahun 42 years old
Domicili Domicile	Surabaya Surabaya
Riwayat Pendidikan Educational Background	Lulusan Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, tahun 2010 <i>Widya Karya Malang Catholic University Graduate, year 1989</i>
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VII/2017 tertanggal 04 Juli 2017 <i>Decree of the Board of Commissioners No. 01/KOM-YP/VII/2017</i>
Riwayat Pekerjaan Employment History	1. Staf accounting PT Sinar Galaxy (2000-2002) <i>Accounting staff PT Sinar Galaxy (2000-2002)</i> 2. Staf accounting di PT Sunjaya Coating Perdana (2002-2006) <i>Accounting staff di PT Sunjaya Coating Perdana (2002-2006)</i> 3. Staf Internal Audit Perseroan (2006-2014) <i>Company's Internal Audit Staff (2006-2014)</i>
Rangkap Jabatan Double Positions	-
Pelatihan & Pengembangan Training & Development	N/A
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders</i>

Dasar Hukum Komite Audit**Audit Committee Legal Basis**

Keberadaan Komite Audit bagi perusahaan publik saat ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan:

- POJK 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The existence of the Audit Committee for public companies currently refers to the Financial Services Authority Regulations:

- POJK 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
- POJK 13/POJK.03/2017 concerning the use of public accounting services and public accounting firms in financial services activities

Masa Kerja Komite Audit

Masa kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa kerja berikutnya.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sesuai Pedoman Kerja Komite Audit, rapat Komite Audit harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali setiap 3 bulan. Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 4 kali rapat, yang terdiri dari rapat internal Komite Audit, rapat gabungan dengan mitra kerja (Divisi Internal Audit dan Divisi Comptroller Perseroan) serta rapat dengan Akuntan Publik dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Members Working Period

The working period of the Audit Committee members may not be longer than the Board of Commissioners' tenure and can be reappointed for the next one term.

Audit Committee Members Independance

All members of the Audit Committee are independent and external parties selected in accordance with their abilities and educational background, and have fulfilled the requirements stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.55 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Implementation, including has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and controlling shareholders of the Company.

Audit Committee Members Meeting

In accordance with the Audit Committee Work Guidelines, Audit Committee meetings must be conducted at least once every 3 months. During 2019, the Audit Committee held 4 meetings, which consisted of internal Audit Committee meetings, joint meetings with business partners (the Internal Audit Division and the Comptroller Division of the Company) and meetings with Public Accountants with the following attendance levels:

Name Nama	Jabatan Position	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Kehadiran Amount of Attendance
Natalia Handayani	Ketua Chairman	4	100%
Satriono Gunawan	Anggota Member	4	100%
Franciska Kartiko	Anggota Member	4	100%

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.

Audit Committee Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Audit Committee Charter, include:

1. Reviewing financial information that will be issued, including financial statements, projections and other reports related to financial information.

2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan.
3. Memberikan pendapat independen kepada Dewan Komisaris tentang perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan.
4. Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan kepada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilaksanakan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjutnya atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.

Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses data, dokumen dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Bila diperlukan dapat melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perseroan. Kewenangan ini atas ijin Dewan Komisaris.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Reviewing compliance with laws and regulations.
3. Provide an independent opinion to the Board of Commissioners regarding differences of opinion between management and accountants.
4. Provide information to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment and compensation for services.
5. Reviewing audits carried out by internal auditors and supervising their follow-up on internal auditor findings.
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by management.
7. Examine complaints relating to the accounting process and financial reporting.
8. Examine and provide advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest.

Audit Committee Authority

In carrying out its duties the Audit Committee has the following authority:

1. Access data, documents and other information about the Company's employees, funds, assets and resources needed.
2. Communicating directly with employees including the Board of Directors, internal audits and accountants related to their duties and responsibilities.
3. If necessary, it can involve independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties on the responsibility of the Company. This authority is authorized by the Board of Commissioners.
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaporkan hasil evaluasi pengelolaan risiko kepada Dewan Komisaris untuk menanggulangi potensi terjadinya risiko yang dapat mengganggu berjalannya usaha.
2. Mengevaluasi kinerja Perseroan secara rutin mengenai pencapaian target usaha, kondisi pasar dan tren, prediksi kinerja dimasa mendatang, juga melaporkan temuan serta memberi saran demi terjadinya peningkatan kinerja Komisaris.
3. Menyampaikan laporan yang telah dilakukan Direksi secara profesional dan independen.
4. Bersama Audit Internal, memberikan penilaian prosedur dokumentasi dan pelaksanaan pengelolaan yang disarankan oleh bagian operasional untuk meningkatkan kinerja transaksi keuangan dan sistem pelaporan.
5. Membahas pengembangan lingkungan usaha dengan mengidentifikasi potensi pengembangan kinerja Perseroan.
6. Memastikan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang ditetapkan.
7. Memastikan berjalannya sistem kontrol internal, proses pelaporan keuangan, dan pelaksanaan GCG yang baik di Perseroan.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit melakukan tugas pengawasan melalui pertemuan secara periodik dengan pihak terkait seperti auditor independen,

Audit Committee Function

The main functions of the Audit Committee are explained as follows:

1. Report the results of risk management evaluations to the Board of Commissioners to overcome the potential risk that can interfere with the running of the business.
2. Evaluating the performance of the Company on a regular basis regarding the achievement of business targets, market conditions and trends, predictions of future performance, also reporting findings and giving suggestions for improving the performance of Commissioners.
3. Submit reports that have been carried out by the Directors in a professional and independent manner.
4. Together with Internal Audit, provides an assessment of the management documentation and implementation procedures suggested by the operational department to improve the performance of financial transactions and reporting systems.
5. Discuss the development of the business environment by identifying the potential development of the Company's performance.
6. Ensuring that the Company's financial statements are in accordance with established accounting principles.
7. Ensuring the operation of internal control systems, financial reporting processes, and good GCG implementation in the Company.

Audit Committee Activities in 2019

The Audit Committee carries out supervisory duties through periodic meetings with related parties such as independent auditors,

unit audit internal dan manajemen. Didalam pertemuan periodik dibahas, diantaranya proses bisnis pelaporan keuangan termasuk monitoring dan evaluasi terhadap independensi dari auditor independen dan memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen atas jasa yang diberikannya. Secara singkat, pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Diskusi dengan manajemen Perseroan. Untuk setiap penerbitan laporan keuangan konsolidasian perusahaan (triwulan dan tahunan), Komite Audit menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan konsolidasian yang akan diterbitkan perusahaan dengan manajemen Perseroan termasuk diskusi kualitas dari standar akuntansi yang diterapkan, dasar penggunaan pertimbangan yang signifikan dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.
2. Evaluasi dan saran penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) kepada Dewan Komisaris. Pada triwulan I 2019, Komite Audit telah merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar dilakukan penunjukan Auditor Independen, untuk menunjuk kembali KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (a member firm of Rodl International GmbH), untuk melakukan audit umum atas laporan keuangan konsolidasian perusahaan untuk tahun buku 2019. Dewan Komisaris menyetujui usulan tersebut dan mengusulkan ke RUPS. Hasil keputusan RUPS Tahunan perusahaan, 21 Juni 2019, menyetujui penunjukan KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagai Auditor Independen perusahaan untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian perusahaan tahun buku 2019.

internal audit units and management. In the periodic meeting discussed, including the business process of financial reporting including monitoring and evaluation of the independence of the independent auditor and providing independent opinions in the event of disagreements between management and independent auditors for the services they provide. In brief, the implementation of these activities is described as follows:

1. *Discussion with the Company's management. For each issuance of the company's consolidated financial statements (quarterly and annually), the Audit Committee reviews and discusses the consolidated financial statements that the company will issue with the Company's management including a discussion of the quality of the accounting standards applied, the basis for the use of significant considerations and the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements.*
2. *Evaluation and suggestion on the appointment of a Public Accountant Office (KAP) to the Board of Commissioners. In the first quarter of 2019, the Audit Committee recommended that the Board of Commissioners appoint an Independent Auditor, to reappoint KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (a member firm of Rodl International GmbH), to conduct a general audit of the company's consolidated financial statements for the 2019 financial year. The Board of Commissioners approved the proposal and proposed it to the GMS. The decision of the company's Annual GMS, 21 June 2019, approved the appointment of KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra as Independent Auditors of the company to conduct a general audit of the company's consolidated financial statements for the 2019 fiscal year.*

3. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal. Komite Audit berupaya lebih memberdayakan dan bekerjasama dengan Internal Audit melalui penekanan arah program kerja. Program kerja Internal Audit, bukan hanya terfokus pada audit keuangan dan operasional, tetapi juga memfokuskan pada pemberian nasehat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional perusahaan. Secara periodik, Komite Audit dan auditor internal membahas realisasi program kerja yang sudah ditetapkan.

4. Diskusi dengan auditor independen. Komite Audit mendiskusikan dan menelaah dengan auditor independen kualitas laporan keuangan Perseroan. Auditor independen bertanggung jawab untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan konsolidasian yang sudah diaudit sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Telaahan ini juga meliputi kualitas pertimbangan dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dibuat manajemen dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam diskusi ini termasuk juga hal lainnya yang diharuskan oleh standar auditing untuk didiskusikan dan dikomunikasikan dengan Komite Audit oleh auditor independen termasuk independensi dari KAP dan auditor-auditornya terhadap manajemen dan perusahaan.

Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

3. Reviewing the implementation of audits by internal auditors. The Audit Committee seeks to further empower and collaborate with Internal Audit by emphasizing the direction of the work program. The Internal Audit work program, not only focuses on financial and operational audits, but also focuses on providing advice to improve the effectiveness and efficiency of the company's operations.

Periodically, the Audit Committee and internal auditors discuss the realization of the work program that has been set.

4. Discussion with independent auditors. The Audit Committee discusses and reviews the quality of the Company's financial statements with independent auditors. The independent auditor is responsible for giving an opinion on the fairness of the presentation of the audited consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia. This review also covers the quality of considerations and the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements prepared by management in the preparation of the financial statements. In this discussion including other matters required by the auditing standard to be discussed and communicated with the Audit Committee by an independent auditor including the independence of the KAP and its auditors towards management and the company.

Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas dan tanggung jawab dan menjadi acuan kerja komite. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disahkan oleh Dewan Komisaris, yang antara lain berisikan:

1. Dasar pembentukan
2. Struktur dan masa jabatan
3. Tugas dan tanggungjawab
4. Prosedur kerja
5. Kode etik
6. Rapat
7. Pelaporan dan pengungkapan
8. Penutup

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memproses pencalonan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari menetapkan kriteria, melaksanakan uji kepatutan dan kelayakan (fit and proper test), serta menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite ini juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris. Hasil kedua evaluasi tersebut kemudian diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

This is as regulated in OJK Regulation Number 34 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Board of Commissioners has compiled a Nomination and Remuneration Committee Charter which regulates duties and responsibilities and serves as a reference for committee work. The Nomination and Remuneration Committee Charter has been ratified by the Board of Commissioners, which among others contains:

1. Formation Basis
2. Structure and Tenure
3. Duties and responsibilities
4. Work procedures
5. Code of Ethics
6. Meetings
7. Reporting and disclosure
8. Closing

Criteria For Nomination And Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee has a role in processing the nomination of candidates for members of the Board of Commissioners and Directors, starting from setting criteria, conducting fit and proper tests, and submitting the results to the Board of Commissioners. This committee is also tasked with evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors and linking it to remuneration, and proposing the results of the evaluation to the Board of Commissioners. The results of the two evaluations are then submitted to the GMS for approval.

Persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami dengan baik visi, misi dan budaya kerja Perseroan.
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai.
3. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan.
4. Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
5. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif.
6. Khusus untuk Ketua Komite yang juga sebagai Komisaris Independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di perusahaan.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Perubahan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan susunan sebagai berikut:

The requirements for the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Understand the Company's vision, mission and work culture.
2. Have high integrity, ability, knowledge and adequate work experience.
3. Do not have personal interests that can cause negative impacts and conflict of interests on the company.
4. Have enough time to complete the task.
5. Able to communicate and cooperate well and effectively.
6. Specifically for the Committee Chairman who is also an Independent Commissioner, general provisions apply that the person concerned has no relationship with the company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or major shareholders and does not have shares in the company.

Nomination and Remuneration Committee Membership

Based on the Decision of the Company's Board of Commissioners regarding the Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee which was ratified on August 1, 2017 with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basic Determination	Akhir Jabatan End of Position
Natalia Handayani	Ketua / Komisaris Independen Chairman / Independent Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Komite Nominasi & Remunerasi tanggal 1 Agustus 2017 <i>Board of Commissioners' Decision regarding the Appointment of the Nomination & Remuneration Committee on 1 August 2017</i>	2022
Santoso Wijaya	Anggota/Komisaris Member/ Commissioner	Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Komite Nominasi & Remunerasi tanggal 1 Agustus 2017 <i>Board of Commissioners' Decision regarding the Appointment of the Nomination & Remuneration Committee on 1 August 2017</i>	2022
Ong Lily Budinata	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris tentang Penunjukan Komite Nominasi & Remunerasi tanggal 1 Agustus 2017 <i>Board of Commissioners' Decision regarding the Appointment of the Nomination & Remuneration Committee on 1 August 2017</i>	2022

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member Profiles

Natalia Handayani

Ketua / Chairman

Selain menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi sejak 1 November 2016, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Santoso Wijaya

Anggota / Member

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi sejak 3 Agustus 2015, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Ong Lily Budinata

Anggota / Member

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

53 tahun
53 tahun years old

Domisili
Domicile

Surabaya
Surabaya

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Lulusan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, tahun 1992
Wijaya Kusuma University Surabaya Graduate, year 1992

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KOM-YP/VIII/2017
tertanggal 01 Agustus 2017
Decree of the Board of Commissioners No. 01/KOM-YP/VII/2017

Riwayat Pekerjaan
Employment History

1.Kepala Audit di UD. Rahardjo Motor (1991-1995)
Head of Audit at UD. Rahardjo Motor (1991-1995)

2.Kepala HRD dan Internal Audit di PT. Hastagraha
Bumipersada (1995-sekarang)

Head of HRD and Internal Audit at PT. Hastagraha Bumipersada
(1995-present)

Kepala HRD dan Internal Audit di PT. Hastagraha Bumipersada
Head of HRD and Internal Audit at PT. Hastagraha Bumipersada

Pelatihan & Pengembangan
Training & Development

N/A

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan
Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners,
Directors and Controlling Shareholders

Besides serving as Chair of the Nomination & Remuneration Committee since 1 November 2016, she also serves as the Company's Independent Commissioner. Her profile can be seen in the Board of Commissioners profile in this Annual Report.

In addition to serving as a Member of the Nomination & Remuneration Committee since 3 August 2015, he also serves as the Company's Commissioner. His profile can be seen in the Board of Commissioners profile in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Tugas Komite di bidang Nominasi antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

Sedangkan tugas Komite di bidang Remunerasi antara lain sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - struktur remunerasi;
 - kebijakan atas remunerasi;
 - besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination & Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter are as follows:

The duties of the Committee in the Nomination field are as follows:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria needed in the nomination process; and
 - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
- Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
- Propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.

While the duties of the Committee in the field of Remuneration are as follows:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration structure;
 - Policy on remuneration;
 - The amount of remuneration.
- Assist the Board of Commissioners in evaluates performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, rapat Komite Nominasi & Remunerasi harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali setiap 4 bulan. Selama tahun 2019, Komite Nominasi & Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Position	Jabatan Position	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran
Natalia Handayani <i>Chairman</i>	Ketua <i>Chairman</i>	5	100%
Santoso Wijaya <i>Member</i>	Anggota <i>Member</i>	5	100%
Ong Lily Budinata <i>Member</i>	Anggota <i>Member</i>	5	80%

Independensi Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Ibu Natalia Handayani sebagai Komisaris Independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama Perseroan.

Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019 Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan saran kepada Dewan Komisaris berupa penetapan remunerasi agar dilaksanakan sesuai dengan performance masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris, terkait dengan implementasi GCG, kesesuaian target dan pencapaian, kinerja perusahaan dan keselarasan kerja.

Sesuai dengan program pengawasan pengembangan talenta, telah melakukan tinjauan dan memberikan masukan atas hasil Self-Assessment kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

In accordance with the Financial Services Authority Regulations, the Nomination & Remuneration Committee meeting must be conducted at least once every 4 months. During 2019, the Nomination & Remuneration Committee held 5 meetings with the following attendance rates:

Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by Ms. Natalia Handayani as an Independent Commissioner, who has no affiliation with the Board of Commissioners, Directors and major shareholders of the Company.

Nomination & Remuneration Committee Activities in 2019

Throughout 2019 the Nomination and Remuneration Committee has provided advice to the Board of Commissioners in the form of determining remuneration to be carried out in accordance with the performance of each of the Directors and the Board of Commissioners, related to GCG implementation, conformity of targets and achievements, company performance and work alignment.

In accordance with the talent development supervision program, the committee has conducted a review and provided input on the results of the Self-Assessment to the Board of Commissioners and Directors.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan dan nilai-nilai perusahaan. Selain daripada itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah 4 fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau perusahaan publik.
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a liaison that bridges the interests between the Company and external parties, especially in maintaining public perception of the Company's image and fulfillment of responsibilities by the Company. The Corporate Secretary is also responsible for formulating policies, planning and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communications, institutional relations, investor relations and other capital market players while taking into account the principles of corporate ethical standards, principles of corporate governance and corporate values. In addition, the Corporate Secretary must ensure the fulfillment of company compliance with capital market regulations.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has an important role in implementing corporate governance. Here are 4 main functions of the Corporate Secretary:

1. Following the development of the capital market in particular the applicable laws and regulations in the capital market.
2. Provide input to the Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the capital market.
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the issuer or public company.
 - b. Submitting a report to the Financial Services Authority on time.
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
4. As a liaison between the company and shareholders, the Financial Services Authority and other stakeholders.

Kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2019, adalah:

1. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa.
2. Mengkoordinasi pelaksanaan Paparan Publik Tahunan.
3. Pembinaan hubungan dengan media.
4. Pendistribusian buku laporan tahunan Perseroan.
5. Memperbaiki situs Perseroan.
6. Berpartisipasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
7. Melaksanakan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya.

Activities that have been carried out by the Corporate Secretary in 2019, are:

1. Coordinating the implementation of the Annual and Extraordinary GMS.
2. Coordinating the implementation of the Annual Public Expose.
3. Fostering relations with the media.
4. Distributing the Company annual report book.
5. Improving the Company website.
6. Participating in every meeting of the Board of Commissioners and / or Directors.
7. Conducting correspondence with capital market regulators (OJK and BEI) and other supporting institutions.

Profil Sekretaris Perusahaan

Lukas Lucky

Kewarganegaraan <i>Citizenship</i>	Indonesia <i>Indonesia</i>
Usia <i>Age</i>	49 tahun <i>49 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Surabaya <i>Surabaya</i>
Riwayat Pendidikan <i>Educational Background</i>	<ul style="list-style-type: none">- Lulusan dari Universitas Airlangga dan Universitas Widya Mandala, Surabaya tahun 1992 <i>Airlangga University and Widya Mandala University Graduate, Surabaya year 1992</i>- Magister Kenotariatan Universitas Airlangga tahun 2006 <i>Notary Magister Airlangga University in 2006</i>- Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta tahun 2012 <i>Master of Law, Jakarta University Pembangunan Nasional "Veteran" 2012</i>
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis for Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 31/DIR-YP/XI/2007, 14 November 2007, dengan masa jabatan sampai dengan adanya Keputusan Direksi untuk mengganti atau mengubahnya <i>Decree of the Board of Directors No. 31 / DIR-YP / XI / 2007, November 14, 2007, with terms of office until the Directors' decision to replace or change them</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none">- General Manager PT Prosam Plano (2003-2004) <i>General Manager of PT Prosam Plano (2003-2004)</i>- Komisaris PT Senopati Perkasa (2004-2007) <i>Commissioner of PT Senopati Perkasa (2004-2007)</i>- Berkarir sebagai Advokat (2007-sekarang) <i>Career as an Advocate (2007-present)</i>
Rangkap Jabatan <i>Double Position</i>	-
Pelatihan & Pengembangan <i>Training & Development</i>	ICSA : 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka ICSA : Online Single Submission (OSS) <ul style="list-style-type: none">* ICSA: 30 / POJK.04 / 2017 concerning Share Buy Back by a Public Company* ICSA: Online Single Submission (OSS)
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali. <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.</i>



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi perusahaan. Mengacu pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal beserta Peraturan No. IX.I.7, maka Perseroan sebagai Perusahaan Publik telah membentuk Unit Audit Internal dan telah mempunyai Piagam Unit Audit Internal/ Internal Audit Charter sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal. Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal tersebut untuk pertama kalinya telah disusun dan ditandatangani oleh Direktur Utama Perseroan setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 9 Februari 2010.

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Audit Internal wajib menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Profil Ketua Audit Internal

Head of Internal Audit Profile

Law Jang Shia

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Domisili
Domicile

Surabaya
Surabaya

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Lulusan Universitas Widya Kartika, Surabaya, tahun 1994
Widya Kartika University Graduate, Surabaya, year 1994

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Direksi Nomor 004/02/DIR/2010
tanggal 9 Februari 2010
*Decree of the Board of Directors Number 004/02 / DIR / 2010
February 9, 2010*

The Internal Audit Unit was formed with the aim of providing professional, independent and objective opinions to the President Director on the company's activities and operations. Referring to the Decree of the Chairperson of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency number Kep-496 / BL / 2008 dated November 28, 2008 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter and Regulation No. IX.I.7, the Company as a Public Company has formed an Internal Audit Unit and has an Internal Audit Charter as a Guideline for Internal Audit Work. The Guidelines for the Implementation of Internal Audit Work for the first time have been compiled and signed by the President Director of the Company after obtaining approval from the Board of Commissioners on February 9, 2010.

Internal Audit Structure and Position

Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the President Director of the Company and has a functional relationship with the Audit Committee. Internal Audit must submit audit report to the President Director and Audit Committee.

Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<p>1994 Mulai berkarir diberbagai institusi IT, Accounting & Finance <i>1994 Started a career in various IT, Accounting & Finance institutions</i></p> <p>1998 Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai staf IT: <i>1998 Started to join the Company as IT staff:</i></p> <p>2002 sebagai staf Accounting <i>2002 as an Accounting staff</i></p> <p>2007 sebagai Kepala Bagian Accounting dan Finance di Pabrik <i>2007 as Head of Accounting and Finance at the Factory</i></p> <p>2010 - sekarang sebagai ketua audit internal <i>2010 – present as Head of Internal Audit</i></p>
Pelatihan & Pengembangan <i>Double Position</i>	N/A
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders.</i>
Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal	<p><i>Internal Audit Duties and Responsibilities</i></p> <p>Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan, aktivitas Audit Internal meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan. 2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. 3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. 4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen. 5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. 6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan. 7. Bekerja sama dengan Komite Audit. <p><i>internal Audit is tasked with testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy, Internal Audit activities include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop and implement an annual Internal Audit plan. 2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy. 3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities. 4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management. 5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners. 6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested. 7. Working closely with the Audit Committee.

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam Audit Internal

Disahkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka pada tanggal 22 Januari 2018, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal (Internal Audit Charter) Nomor 011/01/DIR-YPAS/2018 menggantikan Piagam Unit Audit Internal tertanggal 9 Februari 2010 dengan Surat Keputusan Nomor 003/02/DIR/2010.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2019

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2018 (RPT 2019), Audit Internal telah melakukan kegiatan audit secara berkala sebagai berikut :

- Audit divisi keuangan & accounting
- Inspeksi pabrik
- Audit divisi personalia
- Audit divisi produksi
- Audit divisi quality control

Audit yang dilakukan mencakup finansial, operasional, evaluasi atas penerapan manajemen risiko dan kepatuhan akan aturan dan kebijakan Perseroan.

Realisasi RPT Audit Internal tahun 2019 telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu dengan telah melaksanakan penugasan yang direncanakan atau telah mencapai 100% dari RPT Tahunan 2019.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does.

9. Conduct special checks if needed.

Internal Audit Charter

Legalization of Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, then on January 22, 2018, the Company has established the Internal Audit Charter Number 011/01 / DIR-YPAS / 2018 replacing the Unit Charter Internal Audit dated February 9, 2010 with Decree Number 003/02 / DIR / 2010.

Implementation of Internal Audit Unit Tasks in 2019

In accordance with the 2018 Examination Plan (RPT 2019), Internal Audit has conducted regular audit activities as follows:

- * Financial & accounting division audit
- * Factory inspection
- * Personnel division audit
- * Production division audit
- * Quality control audit

The audit includes financial, operational, and evaluation of the application of risk management and compliance with the rules and policies of the Company.

The realization of the 2019 Internal Audit RPT has been carried out according to the schedule set, namely by carrying out the planned assignments or has reached 100% of the 2019 Annual RPT.

Internal Control System

Financial and Operational Control Systems and Compliance with Legislation

The financial control system is implemented by providing financial information for each level of management, shareholders, and stakeholders that forms the basis for economic decision making. This system can be used by management to plan and control the Company's operations.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhi hukum dan peraturan.

Perseroan terus membangun Sistem Pengendalian Internal dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, personil serta seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian:

1. Efektifitas dan efisiensi operasi.
2. Keandalan pelaporan keuangan.
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan memandang bahwa pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam bisnis Perseroan. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Komponen sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan antara lain terdiri dari:

1. Lingkungan pengendalian (control environment) yang meliputi integritas, nilai etik, dan kompetensi dari orang dan entitas, filosofi manajemen dan gaya operasi, cara manajemen memberikan otoritas dan tanggung jawab serta mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis sesuai dengan arahan manajemen.
2. Penaksiran risiko (risk Assessment) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan berbagai aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (control activities) yang senantiasa dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang ditetapkan oleh manajemen untuk membantu memastikan bahwa tujuan bisnis Perseroan tercapai.

Meanwhile, the operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve goals and targets and guarantee or provide appropriate financial reports and guarantee compliance or compliance with laws and regulations.

The Company continues to build an Internal Control System by involving the Board of Commissioners, Directors, personnel and all available resources.

The Company believes that the internal control system aims to provide adequate confidence about achieving:

1. Effectiveness and efficiency of operations.
2. Reliability of financial reporting.
3. Compliance with applicable laws and regulations.

The Company views that internal control is a series of actions that cover the entire process in the Company's business. Internal control is in the basic management process, namely planning, implementation and monitoring. The components of the internal control system within the Company include:

1. Control environment which includes integrity, ethical values, and competencies of people and entities, management philosophy and operating style, how management gives authority and responsibility and organizes and develops business according to management's direction.
2. Risk Assessment which aims to identify, analyze and manage risks related to various business activities of the Company.
3. Control activities that are always carried out in determining policies and procedures established by management to help ensure that the Company's business objectives are achieved.

4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*) yang memungkinkan orang atau entitas, memperoleh dan bertukar informasi yang diperlukan untuk melaksanakan, mengelola dan mengendalikan operasional Perseroan.
5. Pemantauan (*monitoring*) dengan tujuan untuk menilai mutu kinerja Perseroan. Hal ini dijalankan melalui aktivitas pemantauan yang terus-menerus, evaluasi yang terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan tercermin dalam tiga proses yaitu:

1. Proses level Entitas

Terealisasinya peningkatan hasil pengawasan internal pada level entitas. Unit Audit Internal Perseroan semakin meningkatkan mutu pengawasan dan pemeriksaan audit terhadap kinerja. Perseroan juga akan langsung menindak-lanjuti setiap kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan, sehingga semua pegawai pada setiap tingkat dapat berkontribusi dengan ikut mengawasi dan melaporkan terjadinya ketidakjujuran pada tiap-tiap wilayah kerja dalam Perseroan. Untuk menjaga komitmen penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip kode etik secara berkesinambungan pada setiap tingkat pekerja.

2. Proses level Bisnis

Adanya peningkatan cakupan pengawasan internal dalam proses level bisnis telah berdampak pada laporan keuangan, terutama dari segi pengenalan risiko yang kini dapat dipertanggung-jawabkan dengan lebih akurat dan accountable. Hal ini terlihat jelas dari adanya pengawasan internal pada proses persediaan, pelaporan keuangan, penjualan dan piutang.

3. Proses level Teknologi Informasi

- *Peningkatan jaringan dan sistem keamanan.
- *Peningkatan kualitas teknologi informasi.

4. *Information and communication that enables a person or entity to obtain and exchange information needed to carry out, manage and control the Company's operations.*
5. *Monitoring (monitoring) with the aim to assess the quality of the Company's performance. This is done through ongoing monitoring activities, separate evaluations or a combination of the two.*

Internal Control System's Effectiveness Evaluation

The effectiveness of the Company's internal control system is reflected in three processes, namely:

1. Entity level process

The realization is an increase in internal control results at the entity level. The Company's Internal Audit Unit further improves the quality of supervision and audit checks on performance. The Company will also directly follow up on any criticisms and suggestions addressed to the Company, so that all employees at every level can contribute by participating in monitoring and reporting dishonesty in each work area in the Company. To maintain commitment to the implementation of corporate governance, the Company has applied the principles of the code of ethics on an ongoing basis at every level of employees.

2. Business level processes

An increase in the scope of internal control in business level processes has an impact on financial statements, especially in terms of risk recognition which can now be accounted for more accurately and accountable. This is evident from the existence of internal supervision in the process of inventory, financial reporting, sales and receivables.

3. Information Technology level process

- * Enhanced network and security systems.
- * Improving the quality of information technology.

Manajemen Pemangku Kepentingan

Dalam menjalankan bisnisnya secara transparan dan seimbang diantara para pemangku kepentingan, maka Perseroan menerapkan kode etik perusahaan. Setiap segmen wajib memahami dan mematuhi standar kode etik tersebut.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Standar kode etik yang dijalankan Perseroan adalah sebagai berikut :

Stakeholders Management

In conducting its business in a transparent and balanced manner among the stakeholders, the Company implements a code of conduct for the company. Each segment must understand and comply with the code of conduct standards.

Relationship with Stakeholders

The code of ethics standards implemented by the Company are as follows:

No	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pendekatan & Frekwensi Approach & Frequency	Topik Utama Main Topic
1	Karyawan & Serikat Pekerja <i>Employees & Unions</i>	<p>Komunikasi & konsultasi Peraturan Perusahaan</p> <p>Praktik Korupsi, Gratifikasi, Kecurangan dan Perdagangan Orang Dalam</p> <p>Karyawan dilarang untuk menggunakan data dan informasi yang dianggap rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk kepentingan diri mereka atau pihak ketiga lainnya, menerima dan/atau menawarkan gratifikasi dalam bentuk apapun.</p> <p>Communication & consulting Company Regulations</p> <p>Corruption Practices, Gratuities, Cheating and Insider Trading</p> <p>Employees are prohibited from using data and information deemed confidential for personal gain or for the benefit of themselves or other third parties, accepting and / or offering gratuity in any form.</p>	<p>Kesepakatan kerja antara Perseroan dengan pekerja yang tertuang dalam "Perjanjian Bersama (PB)"</p> <p><i>Work agreement between the Company and workers as stated in the "Joint Agreement (PB)"</i></p>
2	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<p>Komunikasi melalui RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.</p> <p><i>Communication through the Annual GMS and Extraordinary GMS.</i></p>	<p>Pertanggungjawaban tata kelola, kinerja operasi, keuangan dan sosial perusahaan</p> <p><i>Corporate governance, operational performance, financial and social responsibility</i></p>
3	Pelanggan <i>Customer</i>	<p>Kerjasama yang terkait dengan penjualan dilaksanakan tanpa melibatkan kepentingan/keuntungan pribadi.</p> <p><i>Collaboration related to sales is carried out without involving personal interests / benefits.</i></p>	<p>Penyelenggaraan penjualan barang</p> <p><i>Organizing the sale of goods</i></p>

No No	Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pendekatan & Frekwensi Approach & Frequency	Topik Utama Main Topic
4	Mitra Kerja <i>Work partners</i>	Kerjasama pengadaan barang dan jasa sesuai kebutuhan Perseroan <i>Cooperation in the procurement of goods and services according to the needs of the Company</i>	Pengadaan barang dan jasa <i>Procurement of goods and services</i>
5	Pemerintah & Regulator <i>Government & Regulator</i>	Konsultasi dan komunikasi untuk selalu mematuhi setiap regulasi yang berlaku <i>Consultation and communication to always comply with all applicable regulations</i>	Kewajiban untuk mematuhi dan melaksanakan regulasi <i>Obligation to obey and implement regulations</i>
6	Media Massa <i>Mass media</i>	Penyampaian informasi yang sesuai prinsip-prinsip keterbukaan informasi dan kebutuhan Perseroan. <i>Submitting information in accordance with the principles of information disclosure and the needs of the Company.</i>	Kinerja operasi, keuangan dan sosial Perseroan <i>The operational, financial and social performance of the Company</i>

Manajemen Risiko

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko untuk berbagai jenis risiko seperti risiko operasional, risiko keuangan, risiko strategi, serta risiko keselamatan dan lingkungan. Perseroan senantiasa mengantisipasi kemungkinan terjadinya risiko dan akibat yang mungkin ditimbulkannya.

Perseroan meninjau sistem dan kebijakan manajemen risiko secara berkala untuk kemudian disesuaikan dengan keadaan di pasar usaha. Dalam menjalankan operasi Perseroan, risiko-risiko diatur secara hati-hati untuk menghindari potensi kerugian untuk Perseroan.

Perseroan juga senantiasa mengingatkan pegawainya mengenai kesadaran risiko agar mereka dapat berkontribusi dalam mengelola risiko dan memberikan masukan yang penting dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, manajemen beserta seluruh pegawai berkomitmen dalam menjalankan pengelolaan risiko di seluruh fungsi dan aktivitas bisnis perusahaan.

Risk Management

The Company is committed to implementing risk management for various types of risks such as operational risks, financial risks, strategic risks, and safety and environmental risks. The Company always anticipates the possibility of risks and the consequences that may result.

The Company periodically reviews the risk management system and policies to be adjusted to the conditions in the business market. In carrying out the Company's operations, risks are carefully regulated to avoid potential losses for the Company.

The Company also constantly reminds employees about risk awareness so that they can contribute in managing risk and provide important input in decision making. Thus, management and all employees are committed to carrying out risk management in all functions and business activities of the company.

Proses manajemen risiko berlangsung melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal.
2. Analisis dan evaluasi yang berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko.
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut.
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait.
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan

Risiko Usaha

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

- Fluktuasi harga bahan baku biji plastik polypropylene (PP) merupakan risiko utama yang dihadapi Perseroan. PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari ASEAN, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan eksilibrium dari harga PP nasional, ASEAN, Asia Selatan dan Arab Saudi. Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

Risiko Ketersediaan Bahan Baku

- Dilatar-belakangi keterbatasan kapasitas produksi PP di Indonesia, Perseroan harus menyusun strategi untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan memperhatikan

The risk management process goes through the following stages:

1. Identification of risks by considering internal and external factors.
2. Continuous and timely analysis and evaluation to establish priorities and sources of risk.
3. Implementation of a risk mitigation strategy in a sustainable manner as well as the resources needed for such management.
4. Communication and participation of all relevant stakeholders.
5. Recording and determining risk profiles for monitoring and reviewing their developments and changes.

Types of Risk and Means of Management

Business Risk

- Risk of Fluctuations in Raw Material Prices.** Fluctuations in the price of raw materials for polypropylene pellets (PP) are a major risk faced by the Company. PP is a commodity product in which the market price is determined by demand and supply in the world. PP prices can be classified into 2 areas, namely national and regional PP prices. Regionally, PP in Indonesia is imported from ASEAN, South Asia and Saudi Arabia. Market prices formed in Indonesia are equilibrium from national PP prices, ASEAN, South Asia and Saudi Arabia.

Although in general, PP prices are influenced by oil prices because it is a derivative product of oil, but the correlation between PP prices and oil prices is quite small and the most dominant factor is demand and supply.

- Risk of Availability of Raw Materials.** Because of the limited PP production capacity in Indonesia, the Company must develop a strategy to maintain the availability of raw materials and pay attention

jangka waktu pengiriman, khususnya untuk pembelian impor. Perseroan melakukan pembelian bahan baku secara lokal maupun impor. Belakangan ini telah ada beberapa stockist atau trader bahan baku di Jakarta dan Surabaya yang menjual bahan baku secara lokal. Perseroan juga menjalin hubungan dengan stockist dan trader tersebut untuk memperluas opsi pembelian bahan baku.

- **Risiko Pasar**

Kondisi pasar untuk industri karung plastik saat ini mengalami over supply, dengan persaingan harga yang ketat, kenaikan Upah Minimum Regional (UMR), cukup signifikan berdampak bagi kelangsungan produktivitas Perseroan. Kenaikan ini akan menekan profit Perseroan. Saat ini Perseroan benar-benar memperhatikan efisiensi dan efektivitas tenaga kerja dan beberapa bidang lain supaya bisa mendapatkan nilai tambah bagi Perseroan.

Risiko Keuangan

- **Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing, dimana perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya US Dollar terhadap rupiah semakin meningkat. Perseroan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat serta meningkatkan pasar ekspor.

- **Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh untuk aktivitas operasional, modal kerja, maupun investasi. Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan mengendalikan pengeluaran supaya tercapai program efisiensi dan efektif yang sedang dijalankan saat ini.

- **Risiko Likuiditas**

Manajemen mengelolah risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat dianggap perlu.

to the delivery period, especially for import purchases. The Company purchases local and imported raw materials. Lately there have been stockists or traders of raw materials in Jakarta and Surabaya who sell raw materials locally. The company also established relationships with stockists and traders to expand the option of purchasing raw materials.

Market Risk

Market conditions for the plastic sack industry currently experiencing over supply, with fierce price competition, an increase in the Regional Minimum Wage (UMR), have a significant impact on the continuity of the Company's productivity. This increase will depress the Company's profit. At present the Company really pays attention to the efficiency and effectiveness of the workforce and several other fields in order to get added value for the Company.

Financial Risk

- ** Risk of Changes in Foreign Exchange Rates*

Purchase of raw materials is in foreign currencies, where changes in the exchange rate of foreign currencies, especially the US Dollar against the rupiah, are increasing. The Company makes scheduled purchases of raw materials by taking into account fluctuations in the dollar exchange rate at any time and increasing export markets.

- ** Interest Rate Risk*

The interest rate risk of the Company is mainly related to loans obtained for operational activities, working capital, and investment. The Company conducts periodic reviews of the impact of changes in interest rates and controls expenditure in order to achieve the efficiency and effective program that is being carried out at this time.

- ** Liquidity Risk*

Management manages liquidity risk by constantly monitoring the Company's estimated liquidity reserves based on expected cash flows and reviewing financing needs for working capital and funding activities regularly and when deemed necessary.

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan Good Corporate Governance (GCG) di perusahaan.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Hal ini terlihat dari efektivitas atas kualitas, kuantitas dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko yang telah ditetapkan. Melalui sistem manajemen risiko ini dapat mendukung Perseroan dalam mencapai pertumbuhan pendapatan yang signifikan hingga mencapai target yang telah ditetapkan.

Implementation of Risk Management Effectiveness

Risk management has contributed positively in the process of planning, decision making, and strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the company.

The risk management system implemented by the Company is able to minimize and / or reduce the level of impact and the possibility of risk occurrence. This can be seen from the effectiveness of the quality, quantity and time of completion of a predetermined risk mitigation plan. Through this risk management system, it can support the Company in achieving significant revenue growth to achieve the set targets.

Perkara Penting Yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2019 Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara, baik perkara perdata, pidana, tata usaha negara, ketenaga-kerjaan, kepailitan maupun perpajakan pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial, Pengadilan Niaga, Pengadilan Pajak maupun Badan Arbitrase Nasional Indonesia di seluruh wilayah Republik Indonesia baik selaku pribadi maupun selaku Komisaris atau Direksi Perseroan.

Important Case Faced

Throughout 2019 the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners were not involved in any case, either civil, criminal, state administrative, labor, bankruptcy or taxation matters at the District Court, the Administrative Court, the Industrial Relations Court, the Commercial Court, the Tax Court or the Agency Indonesian National Arbitration in all regions of the Republic of Indonesia both as individuals and as Commissioners or Directors of the Company.

Sanksi Administratif

Perseroan dikenakan sanksi administratif atas keterlambatan pengumuman dan penyampaian dokumen pendukung keterbukaan informasi terkait transaksi material berdasarkan surat OJK No. S-87/PM.112/2019 tertanggal 31 Januari 2019. Dan berdasarkan surat

Administrative Sanctions

The Company is subject to administrative sanctions for late announcements and submission of supporting documents regarding the disclosure of information related to material transactions based on OJK letter No. S-87/PM.112/2019 dated 31 January 2019. And based on letter

No. S-120/PM.11/2019 tertanggal 29 Mei 2019 OJK menetapkan sanksi tersebut sebesar Rp. 53.500.000,- (lima puluh tiga juta lima ratus ribu Rupiah).

Kode Etik

Etika bisnis adalah bagian integral dari tata kelola perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan. Standar etika yang diterapkan oleh Perseroan memuat prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran (fairness).

Isi Pokok-Pokok Kode Etik

1. Pendahuluan

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Tujuan
- 1.3. Ruang Lingkup
- 1.4. Istilah dan Definisi
- 1.5. Referensi

2. Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

- 2.1. Visi dan Misi Perusahaan
- 2.2. Budaya Perusahaan
- 2.3. Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

3. Etika Usaha

- 3.1. Etika Perseroan dengan Karyawan
- 3.2. Etika Perseroan dengan Pelanggan (Customer)
- 3.3. Etika Perseroan dengan Penyedia Barang dan Jasa
- 3.4. Etika Perseroan dengan Pemerintah
- 3.5. Etika Perseroan dengan Masyarakat
- 3.6. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham

No. S-120 / PM.11 / 2019 dated May 29, 2019
OJK set the sanction in the amount of Rp. 53,500,000 (fifty-three million five hundred thousand Rupiah).

Code Of Ethics

Business ethics is an integral part of corporate governance to achieve long-term success. The code of ethics is a code of conduct that serves as a reference for company organs and employees in applying company values, which if applied sustainably will become a corporate culture. Ethical standards applied by the Company contain GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Contents of the Code of Ethics

1. Introduction

- 1.1. Background
- 1.2. Purpose
- 1.3. Scope
- 1.4. Terms and definitions
- 1.5. Reference

2. Vision, Mission, Corporate Culture and Principles of Good Corporate Governance

- 2.1. Vision and mission of the company
- 2.2. Corporate Culture
- 2.3. Principles of Good Corporate Governance

3. Business Ethics

- 3.1. Company Ethics with Employees
- 3.2. Company Ethics with Customers (Customers)
- 3.3. Company Ethics with Goods and Services Providers
- 3.4. Company Ethics with the Government
- 3.5. Company Ethics with the Community
- 3.6. Company Ethics with Shareholders

- 4. Etika Kerja
 - 4.1. Tata Tertib
 - 4.2. Kerjasama Antar Insan Perseroan
 - 4.3. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
 - 4.4. Pertentangan Kepentingan
 - 4.5. Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
 - 4.6. Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Pengelolaan Lingkungan

5. Sanksi Pelanggaran

Prinsip Kode Etik

- Ketaatan terhadap Peraturan Perusahaan
Peraturan Perusahaan harus dijunjung tinggi dan dipatuhi oleh seluruh pegawai. Pelanggaran terhadap peraturan atau tata tertib dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.
- Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan
Dalam setiap benturan kepentingan, keputusan yang diambil oleh pegawai haruslah dibuat dengan mengutamakan kepentingan Perseroan.
- Kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perseroan.
Semua pegawai tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi yang dapat merugikan Perseroan.

Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Seluruh pegawai di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan Komite Audit juga telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

Penyebarluasan Kode Etik

Media penyebarluasan kode etik kepada seluruh warga perusahaan antara lain melalui:

1. website Perseroan
2. laporan tahunan
3. materi orientasi pegawai baru
4. dan lain-lain

- 4. Work Ethics
 - 4.1. Code of Conduct
 - 4.2. Cooperation among Individuals of the Company
 - 4.3. Compliance with Laws and Regulations

- 4.4. Conflict of Interest
- 4.5. Confidentiality of Company Data and Information
- 4.6. Occupational Safety and Health and Environmental Management

5. Sanctions for Violations

Code of Ethics Principles

- Compliance with Company Regulations
Company regulations must be upheld and followed by all employees. Violations of regulations or rules of conduct can result in warnings or termination of employment.
- Obedience to avoid conflicts of interest
In every conflict of interest, decisions taken by employees must be made in the interests of the Company.
- Obligation to maintain the confidentiality of the Company.
All employees are not permitted to disclose information that could harm the Company.

The Code of Ethics Applies to All Organizational Levels

All employees at all levels of the Company are committed and responsible in implementing the code of ethics consistently. The Board of Directors and Audit Committee have also emphasized the importance of a code of ethics for the survival of the Company.

Dissemination of the Code of Ethics

Media for the dissemination of the code of ethics to all corporate citizens, including through:

1. Company website
2. Annual report
3. New employee orientation material
4. and others

Upaya Penegakan Dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Perseroan secara berkala melakukan internalisasi sebagai upaya penyebar-luasan standar etika ini kepada seluruh jajaran karyawan mulai dari program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan lama dan karyawan baru baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Setelah sosialisasi materi Kode Etik Perseroan dilanjutkan dengan melakukan penanda-tanganan pernyataan kepatuhan dan komitmen integritas.

Setiap pegawai diharuskan menandatangani pedoman perilaku saat bergabung dengan Perseroan dan melaksanakannya dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan juga secara berkala mengadakan acara untuk menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai. Pelanggaran terhadap kode etik dapat berakibat pada peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

Budaya Perusahaan

Perseroan juga telah menetapkan budaya perusahaan yang ditanamkan melalui serangkaian program internalisasi visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi Perseroan untuk memastikan setiap pegawai mampu menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan, menjalankan secara penuh implementasi GCG serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Efforts to Uphold and Sanction Violations of the Code of Ethics

The Company periodically conducts internalization as an effort to disseminate these ethical standards to all levels of employees starting from the introduction to the Board of Commissioners and Directors, management, old employees and new employees both at the head office and those in the operational area. After the dissemination of material, the Company's Code of Ethics continued with the signing of statements of compliance and commitment to integrity.

Every employee is required to sign a code of conduct when joining the Company and implement it in daily activities. The Company also regularly holds events to emphasize the application of the code of conduct for employees. Violations of the code of conduct can result in warnings up to termination of employment.

Corporate Culture

The Company has also established a corporate culture that is instilled through a series of programs to internalize the Company's vision, mission and values. The implementation of work culture is an important thing for the Company to ensure that every employee is able to uphold the values of the company, carry out full implementation of GCG and run in line with the overall strategy and business activities of the Company.

Budaya Perusahaan Corporate Culture	Definisi Definition	Perilaku Behaviour
Integritas <i>Integrity</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Jujur dalam segala tindakan yang dilakukan - Selalu berpegang kepada nilai, moral dan etika <p><i>- Honest in all actions taken</i></p> <p><i>- Always stick to values, morals and ethics</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jujur - Setia - Bertanggung jawab - Punya prinsip <p><i>- honest</i></p> <p><i>- loyal</i></p> <p><i>- To be responsible</i></p> <p><i>- Have principles</i></p>
Komitmen <i>Commitment</i>	<p>Melakukan apa yang telah disepakati/dijanjikan secara konsisten</p> <p><i>Do what has been agreed / promised consistently</i></p>	<p>Menepati janji</p> <p><i>Keeping promises</i></p>
Kerjasama Tim <i>Teamwork</i>	<p>Saling mendukung dan melengkapi</p> <p><i>Support and compliment each other</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Rendah hati - Mau menolong - Berkommunikasi timbal balik <p><i>- Humble</i></p> <p><i>- Helpful</i></p> <p><i>- Communicate</i></p>
Komunikasi yang Jujur dan Terbuka <i>Open and honest communications</i>	<p>Bicara jujur dengan cara yang baik dan tidak menuduh secara pribadi, tetapi fokus pada pekerjaannya</p> <p><i>Speak honestly in a good way and not accuse yourself, but focus on the work</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tulus - Terbuka, tidak menutupi fakta - Terbuka untuk mendengarkan gagasan baru - Sopan dengan perkataan yang menghargai <p><i>- sincere</i></p> <p><i>- Open, don't cover up facts</i></p> <p><i>- Open to listen to new ideas</i></p> <p><i>- Polite with respectful words</i></p>
Mempercayai dan Menghargai <i>Trust and Respect</i>	<p>Berpikir positif bahwa orang lain mampu melakukan dan bertanggung jawab atas pekerjaannya masing-masing</p> <p><i>Positive thinking that other people are able to do and are responsible for their respective jobs</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Manusiawi terhadap orang lain - Saling menghargai - Mendukung orang lain - Terbuka terhadap gagasan yang berbeda <p><i>- Human towards others</i></p> <p><i>- Mutual respect</i></p> <p><i>- Support others</i></p> <p><i>- Open to different ideas</i></p>

Budaya Perusahaan Corporate Culture	Definisi Definition	Perilaku Behaviour
Menciptakan Nilai <i>Create Values</i>	Melakukan pekerjaan yang dapat memberikan kontribusi <i>Doing work that can contribute</i>	- Proaktif - Kreatif - Inovatif - Produktif - <i>Proactive</i> - <i>creative</i> - <i>innovative</i> - <i>productive</i>
Perbaikan yang Berkesinambungan <i>Continual Improvement</i>	- Selalu menjadi lebih baik - Terus belajar dan melakukan perbaikan - <i>Always getting better</i> - <i>Continue to learn and make improvements for better results</i>	- Tidak berpuas diri - Tetap belajar - Menjalankan perbaikan - Mengenali penyebab - Mengeluarkan gagasan baru - Memberikan solusi - <i>Not complacent</i> - <i>Keep studying</i> - <i>Running repairs</i> - <i>Recognize the cause</i> - <i>Bring out new ideas</i> - <i>provide solutions</i>

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (Whistleblowing System)

Sistem pelaporan pelanggaran/ Whistleblowing System (WBS) Perseroan adalah sistem yang mengelola pengaduan atas pelanggaran dan/atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur, kebijakan manajemen serta aturan lainnya yang dipandang perlu, dimana dapat merugikan dan/atau membahayakan Perseroan seperti kerugian finansial, lingkungan, kondisi kerja, reputasi organisasi, pemangku kepentingan dan lainnya.

Mekanisme Penyampaian Pelaporan
Perseroan telah menyediakan berbagai media untuk mengakomodir para pemangku kepentingan dalam menyampaikan laporannya jika diduga telah terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan dengan mekanisme sebagai berikut:

- Situs web Perseroan (yanaprima.com)
- Telepon: (021) 526 1172 / 526 1173

Whistleblowing System

Violation reporting system / Whistleblowing System (WBS) of the Company is a system that manages complaints of violations and / or deviations of code of ethics, law, standard procedures, management policies and other rules deemed necessary, which can harm and / or endanger the Company such as financial losses, environment, working conditions, organizational reputation, stakeholders and others.

Report Submission Mechanism

The Company has provided various media to accommodate the stakeholders in submitting their reports if a violation is committed by the Company's employees with the following mechanism:

- *The Company's website (yanaprima.com)*
- *Telephone: (021) 526 1172/526 1173*

- Menyampaikan surat resmi kepada:
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Up. Corporate Secretary
Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas pelanggaran, penyelewengan atau upaya menghalangi-halangi operasional Perseroan yang dilakukan oleh karyawan atau pihak-pihak tertentu.

- Perlindungan kerahasiaan identitas pelapor.
- Perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor atau pihak lain yang berkepentingan.
- Perlindungan dari tekanan maupun tindakan fisik lainnya.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menjamin bahwa setiap pelaporan pelanggaran akan ditindak-lanjuti dengan baik kepada pihak ataupun pejabat terkait yang mempunyai kewenangan untuk melakukan perbaikan.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Audit Internal dengan cara membuat laporan tertulis dan akan ditindak-lanjuti dengan melakukan investigasi dan melapor kepada pihak atau pejabat terkait.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019 tidak ada laporan dugaan pelanggaran melalui whistleblowing system.

penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Pedoman tata kelola perusahaan terbuka diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

- Submitting official letters to:
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
Up. Corporate Secretary
Graha Irama Building, Floor 2-E
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2
South Jakarta 12950

Protection for Reporters

The Company is obliged to protect witnesses or reporters for violations, fraud or attempts to obstruct the Company's operations carried out by employees or certain parties.

- Protection of the confidentiality of the reporter's identity.
- Protection for retaliation from reported parties or other interested parties.
- Protection from pressure and other physical actions.

Complaints Handling

The Company guarantees that any violation reporting will be followed up properly with related parties or officials who have the authority to make corrections.

Complaints Manager

The party managing the complaint is Internal Audit by making a written report and will be followed up with an investigation and report to the related party or official.

Reporting Violations in 2019

Throughout 2019 there were no reports of alleged violations through the whistleblowing system.

Application Of Corporate Governance Guidelines

Guidelines for corporate governance are regulated in OJK Regulation No. 21 / POJK.04 /2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) related to Guidelines for Public Corporate Governance.

Pedoman tata kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pedoman tata kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola.

Berikut ini uraian penerapannya:

The governance guidelines cover 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance. Recommendations on the application of aspects and principles of good corporate governance in the guidelines for governance are standard implementation of aspects and principles of good corporate governance that must be applied by the Company to implement the principles of good corporate governance.

Following is the description of its application:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Kepatuhan Behaviour
I. Aspek : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
<i>Aspect : Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders</i>		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham <i>Increase the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>1. Public Company has a method or technical procedure for voting (voting), both openly and closedly that prioritizes independence, and the interests of shareholders.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS</i>	Belum Terpenuhi <i>Unfulfilled</i>
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	Terpenuhi <i>fulfilled</i>
	Pada RUPS Tahunan dan Luar Biasa ("RUPS 2019") yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2019, ketentuan mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat dan tata cara penggunaan hak dari pemegang saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat adalah sebagaimana tercantum dalam Tata Tertib Rapat yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum memasuki ruang Rapat serta pokok-pokoknya yang telah dibacakan oleh pembawa acara sebelum Rapat dimulai.	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Kepatuhan Behaviour
	<p>Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS 2019 kecuali Bapak Alexander Tanzil (Komisaris Utama) & Bapak Santoso Wijaya (Komisaris) yang berhalangan hadir, sebagaimana dapat dilihat pada risalah RUPS yang tersedia di situs web Perseroan www.yanaprima.com</p>	<p><i>At the Annual and Extraordinary GMS ("RUPS 2019") held on June 21, 2019, the provisions of the decision making mechanism related to the agenda of the meeting and the procedure for the use of the rights of the shareholders present to raise questions and / or opinions are as stated in the Procedure Meeting rules that have been distributed to shareholders before entering the meeting room and the points that have been read by the presenter before the meeting begins.</i></p>
	<p><i>Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the 2019 GMS except Mr. Alexander Tanzil (President Commissioner) & Mr. Santoso Wijaya (Commissioner) who were unable to attend, as can be seen in the minutes of the GMS available on the Company's website www.yanaprima.com.</i></p>	
<p>2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor <i>Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors</i></p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p>	<p>Terpenuhi <i>Fulfilled</i></p>
	<p>2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p>	<p>Terpenuhi <i>Fulfilled</i></p>
	<p>Perseroan selalu mengupdate informasi bagi pemegang saham atau investor melalui website Perseroan. Para pemegang saham dapat berkomunikasi langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dengan menghubungi nomor kontak maupun email Investor Relation dan/atau Corporate Secretary yang terdapat di website Perseroan.</p> <p>Materi dan Informasi yang dimiliki oleh Perseroan selalu disampaikan dalam web Perseroan www.yanaprima.com untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor.</p> <p><i>The Company always updates information for shareholders or investors through the Company's website. Shareholders can communicate directly to obtain the information needed by contacting the contact number and emailing the Investor Relations and / or Corporate Secretary on the Company's website.</i></p>	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Kepatuhan Behaviour
	<p><i>The material and information held by the Company are always delivered on the Company's website www.yanaprima.com to ensure equality in the delivery of information to shareholders or investors.</i></p>	
II. Aspek : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect : Function and Role of the Board of Commissioners</i>		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Public Company.</i></p> <p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners has been adjusted to the applicable regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the conditions and needs. The Company has a President Commissioner, 1 Commissioner member and 1 Independent Commissioner.</i></p>	
4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improve the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p> <p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Realisasi Kepatuhan <i>Behaviour</i>
	<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	<p>4. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	<p>Penilaian kinerja Dewan Komisaris masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Dewan Komisaris serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Hasil kegiatan self-evaluation Dewan Komisaris menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The performance evaluation of the Board of Commissioners is included in the agenda of the Remuneration Committee meeting which discusses the performance of the Board of Commissioners and then determines the amount of remuneration in accordance with the performance of the relevant period. The performance evaluation of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the Annual GMS. The results of the Board of Commissioners' self-evaluation activities become input to improve governance to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance.</i></p>	
III. Aspek : Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect : Directors' Function and Role</i>		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of Directors</i>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Kepatuhan Behaviour
	<i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considering the condition of the Public Company.</i>	
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and / or knowledge in accounting.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Perseroan memiliki 1 Direktur Utama dan 1 Direktur Independen. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors has been adjusted to the applicable regulations and the Company's Articles of Association in accordance with the conditions and needs. The Company has 1 President Director and 1 Independent Director.</i>	
6. Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors <i>Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Directors have a self-assessment policy to assess the performance of the Directors.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when involved in financial crimes.</i>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	Penilaian kinerja Direksi masuk ke dalam agenda rapat Komite Remunerasi yang membahas kinerja Direksi serta kemudian menentukan besaran remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode yang bersangkutan. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada RUPS Tahunan. Hasil kegiatan self-evaluation Direksi akan dikaji oleh Dewan Komisaris dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi menindak-lanjuti tinjauan/masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Kepatuhan Behaviour
<p>The performance evaluation of the Board of Directors is included in the agenda of the Remuneration Committee meeting which discusses the performance of the Board of Directors and then determines the amount of remuneration in accordance with the performance of the relevant period. The performance evaluation of the Directors is carried out by the Board of Commissioners directly, as well as by shareholders at the Annual GMS. The results of the Directors' self-evaluation activities will be reviewed by the Board of Commissioners and subsequently the Board of Commissioners will provide a review and input for the Directors. The Board of Directors follows up on reviews / input from the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Directors' performance.</p>		
IV. Aspek : Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect : Stakeholders' Participation</i>		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</i>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	<p>2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	<p>3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	<p>5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public Company has a whistleblowing system policy.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	<p>6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Kepatuhan Behaviour
	<p>Perseroan telah memiliki SOP (Standard Operating Procedures) terkait dengan prosedur persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan serta kualitas vendor.</p> <p>Perseroan telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan kebijakan dan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Perjanjian Kredit yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.</p> <p><i>The Company already has SOP (Standard Operating Procedures) related to procedures for the preparation of procurement of goods and services as well as general terms and conditions for the procurement of goods and services to improve the quality of procurement and the quality of vendors.</i></p> <p><i>The Company has a policy related to the obligation to fulfill the rights of creditors in accordance with the policies and applicable provisions contained in the Credit Agreement that has been agreed by both parties.</i></p>	
V. Aspek : Keterbukaan Informasi <i>Aspect : Information Disclosure</i>		
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Strengthening the Membership and Composition of Directors</i>	<p>1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	<p>2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Open Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i></p>	Terpenuhi <i>Fulfilled</i>
	<p>Keterbukaan informasi Perseroan telah dilakukan melalui web Bursa Efek Indonesia dan juga website Perseroan.</p> <p>Laporan Tahunan 2019 telah mengungkapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan.</p>	

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Kepatuhan Behaviour
	<p><i>The disclosure of the Company's information has been made through the Indonesia Stock Exchange website and also the Company's website.</i></p> <p><i>The 2019 Annual Report has revealed the Register of Shareholders of the Company.</i></p>	

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Karena itu, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu Perseroan secara konsisten terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program CSR, sehingga dampak yang diharapkan adalah terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan Perseroan.

Perseroan juga berupaya untuk terus memberikan nilai tambah dari keberadaan Perseroan dengan mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan lingkungan dan peningkatan kualitas hidup para karyawan dan komunitas yang ada di sekitar Perseroan.

Dalam melaksanakan program CSR, Perseroan berlandaskan pada empat aspek utama CSR, yaitu:

- Aspek Lingkungan Hidup
- Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
- Aspek Tanggung Jawab Produk

Aspek Lingkungan Hidup

1. Peningkatan fungsi mesin dan peralatan produksi yang ramah lingkungan Perseroan menyadari bahwa dengan peremajaan dan pembaruan mesin-mesin produksi yang sudah dilakukan akan berdampak cukup besar bagi produktivitas dan lingkungan, seperti :

The Company believes that positive changes made in society will have a sustainable impact on future generations. Therefore, the Company is actively implementing various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company is committed to achieving good business growth while at the same time making a positive contribution to the environment and society.

The Company realizes that good relations with the environment, the community and other stakeholders are needed in supporting smooth operations. Therefore, the Company consistently continues to improve the quality and quantity of the implementation of CSR programs, so that the expected impact is the creation of a mutually beneficial relationship between the community and the Company.

The Company realizes that good relations with the environment, the community and other stakeholders are needed in supporting smooth operations. Therefore, the Company consistently continues to improve the quality and quantity of the implementation of CSR programs, so that the expected impact is the creation of a mutually beneficial relationship between the community and the Company.
In implementing CSR programs, the Company is based on four main aspects of CSR, namely:

- Environmental aspects*
- Labor, Health and Safety aspects*
- Social and Community Development Aspects*
- Product Responsibility Aspects*

Environmental Aspect

1. Enhancing the function of environmentally friendly machines and production equipment. The Company realizes that the rejuvenation and renewal of production machines that have been carried out will have a significant impact on productivity and the environment, such as :

- Dengan kecepatan mesin yang cukup tinggi akan meningkatkan hasil produksi Perseroan dan dapat menekan afval, afkir dan sampah produksi.
- Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, mesin dan peralatan produksi dirancang lebih menghemat energi listrik.
- Tidak ada polusi suara dan asap produksi.

2. Sistem pengolahan limbah

- Limbah cair, dijual dan diproses oleh pihak ketiga yang terpercaya sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Limbah padat, akan diproses ulang (recycle) dan sebagian dijual. Limbah padat yang berupa afval, afkir maupun sampah produksi sifatnya masih mempunyai fungsi dan nilai ekonomis bagi Perseroan.

3. Menjaga kebersihan lingkungan pabrik

Perseroan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pabrik, khususnya area produksi supaya tidak berdampak buruk terhadap kualitas produksi dan lingkungan.

4. Sertifikasi di bidang lingkungan hidup

Perseroan senantiasa memenuhi kewajibannya mengenai syarat dan perijinan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup, seperti Ijin Penampungan Limbah, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL), dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

5. Mekanisme pengaduan masalah lingkungan

Setiap anggota masyarakat yang ingin mengajukan keluhan atau melaporkan tindakan dari Perseroan yang dapat berpotensi merusak lingkungan dapat menghubungi saluran telepon atau situs web Perseroan atau melalui instansi terkait (Dinas Lingkungan Hidup). Semua laporan yang masuk dinilai oleh tim integritas bisnis dan jika diperlukan, akan ditingkatkan ke komite integritas bisnis untuk tindakan lebih lanjut. Sampai dengan akhir tahun 2019, tidak ada keluhan/pengaduan yang bersifat khusus yang disampaikan masyarakat, berkaitan dengan dugaan pencemaran lingkungan.

- A high enough engine speed will increase the Company's production results and can reduce the production's reject and waste.

- The development of technology, production machinery and equipment are designed to save more electricity.

- No noise pollution and production smoke.

2. Waste Treatment System

- Liquid waste, sold and processed by trusted third parties so it does not pollute the environment.*
- Solid waste, will be reprocessed and partially sold. Solid waste in the form of afval, reject and production waste still has a function and economic value for the Company.*

3. Maintain Company's Factory Environment Cleanliness

The Company always maintains the cleanliness of the factory environment, especially the production area so that it does not have a negative impact on the quality of production and the environment.

4. Certification in Environmental Field

The Company always fulfills its obligations regarding applicable conditions and permits related to the environment, such as Waste Collection Permit, Environmental Management Efforts (UKL), and Environmental Monitoring Efforts (UPL)

5. Complaints Mechanism about Environmental Problems

Every member of the public who wishes to file a complaint or report on actions from the Company that could potentially damage the environment can contact the telephone line or the Company's website or through the relevant agencies (Environmental Agency). All incoming reports are assessed by the business integrity team and, if necessary, will be upgraded to the business integrity committee for further action. Until the end of 2019, there were no complaints that were specifically submitted by the public, relating to alleged environmental pollution.

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

1. Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Perseroan senantiasa memelihara kenyamanan kerja bagi karyawan dengan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja karyawan. Perseroan memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang telah direkrut untuk mengembangkan kompetensi dan karir sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

2. Sarana dan keselamatan kerja

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman dengan menyediakan fasilitas dan peralatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, seperti:

- APAR
- Lingkungan kerja pada setiap ruang yang terukur (pencahayaan, kebisingan, temperatur dan kelembaban).
- Semua Kegiatan di pabrik sudah melalui pelatihan dan training.
- Kotak P3K di area-area yang mudah dijangkau, sebagai bentuk pertolongan dini apabila terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan terkait kecelakaan kerja.

3. Tingkat perpindahan karyawan

Perseroan berkomitmen untuk berinvestasi pada karyawan dan menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang memotivasi, merangkul dan bermanfaat. Perseroan percaya bahwa faktor ini sangat penting untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik. Pada tahun 2019, total 1,075 orang bergabung dengan Perseroan, sementara itu tingkat karyawan yang meninggalkan Perseroan adalah 4%.

Labor, Health, and Safety Aspects

1. Gender Equality and Employment Opportunity

The Company always maintains the comfort of work for employees by creating equality, equal opportunities and employee comfort. The Company grants everyone the same right to participate in the recruitment process carried out by the Company while fulfilling specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, race and religion. The recruitment process is carried out openly for the purpose of equity and openness. The Company also provides equal opportunities to every employee who has been recruited to develop competencies and careers in accordance with the needs of the Company.

2. Work Facilities and Safety

The Company strives to create a healthy, safe and comfortable work environment by providing facilities and equipment to prevent work accidents, such as:

- Fire Extinguisher
- Work environment in each measured space (lighting, noise, temperature and humidity).
- All activities in the factory have gone through training.
- First aid kits in areas that are easily accessible, as a form of early rescue if something unexpected happens related to workplace accidents.

3. Employee Turnover

The Company is committed to investing in the employees and creating a work environment and culture that motivates, embraces and rewards. The Company believes that this factor is very important to attract and retain the best talent. In 2019, a total of 1,075 people joined the Company, while the rate of employees leaving the Company was 4%.

4. Tingkat kecelakaan kerja

Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja dan SOP yang sesuai untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja, sehingga tidak terjadi insiden kecelakaan kerja di lingkungan operasional Perseroan. Namun demikian, masih saja terjadi 51 insiden kecelakaan kerja di lingkungan operasional Perseroan.

5. Pendidikan dan/atau pelatihan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan nilai karyawan melalui pelaksanaan pelatihan karyawan, yang diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan cara berpikir yang positif bagi karyawan. Dengan menghasilkan karyawan yang terampil dan berkualitas, Perseroan yakin dapat meningkatkan produktivitas untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

6. Remunerasi

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah atas regulasi yang berhubungan dengan kompensasi dan benefit yang diterima oleh karyawan. Perseroan memberikan remunerasi yang layak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah mematuhi ketentuan upah tenaga kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Provinsi yang ditetapkan di masing-masing daerah.

Selain upah, Perseroan juga menyediakan berbagai tunjangan untuk karyawan tetap, sebagai berikut:

- Tunjangan pensiun, diberikan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun (58 tahun)
- Tunjangan uang makan
- Tunjangan komunikasi untuk level tertentu
- Tunjangan cuti selama 12 hari kerja per tahun
- Tunjangan cuti selama 3 bulan untuk karyawan yang melahirkan
- Tunjangan cuti untuk kejadian khusus seperti kematian, sunatan, pembaptisan, kelahiran dan lain sebagainya untuk karyawan.

4. Work accident rate

The Company strives to create a suitable work environment and SOP to avoid work accidents, so there are no work accident incidents in the Company's operational environment. However, there are still 51 incidents of work accidents in the Company's operational environment.

5. Education and/or Training

The Company is committed to increasing employee value through conducting employee training, which is expected to develop knowledge, skills and positive ways of thinking for employees. By producing skilled and qualified employees, the Company believes that it can increase productivity to achieve the goals and objectives of the Company.

6. Remuneration

The Company always complies with government regulations and regulations regarding regulations relating to compensation and benefits received by employees. The Company provides a decent remuneration in accordance with applicable laws and regulations. The Company has complied with the provisions of labor wages in force in Indonesia, namely the Provincial Minimum Wage set in each region.

In addition to wages, the Company also provides various benefits for permanent employees, as follows:

- Pension benefits, given to employees who have reached retirement age (58 years)
- Food allowance
- Communication benefits for certain levels
- Allowance for leave for 12 working days per year
- Allowance for 3 months leave for employees who give birth
- Leave benefits for special events such as death, circumcision, baptism, birth and so on for employees.

Selain fasilitas dan tunjangan yang telah disebutkan di atas, Perseroan juga mendaftarkan seluruh karyawan pada BPJS Ketenagakerjaan, guna mengantisipasi kejadian tak terduga yang dialami karyawan Perseroan pada saat melaksanakan pekerjaannya.

7. Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Perseroan akan melakukan Perundingan Bipartit (antara karyawan dan perusahaan), apabila terjadi masalah hubungan industrial, dengan tahapan sebagai berikut:

- Apabila terjadi Kesepakatan maka karyawan akan membuat pengunduran diri dan perusahaan memberikan kompensasi sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak atau dibuatkan Perjanjian Bersama (PB).
- Apabila tidak tercapai Kesepakatan, maka akan dibuat Risalah Bipartit dan mengajukan ke Dinas Tenaga Kerja untuk dimediasi.
- Dalam mediasi tersebut, jika tercapai Kesepakatan, maka dibuat Akta Perdamaian.
- Jika tidak ada Kesepakatan akan ada Anjuran dari Dinas Tenaga Kerja.
- Jika tidak dapat menerima Anjuran, maka dilanjutkan ke PHI.
- Keluar Keputusan dari PHI dan tidak setuju lanjut ke Mahkamah Agung.
- Keputusan Mahkamah Agung sudah mengikat dan wajib dipenuhi.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

1. Penggunaan tenaga kerja lokal

Perseroan berkomitmen untuk merekrut talenta terbaik untuk perusahaan. Perseroan memastikan akan memberikan kesempatan yang setara untuk semua orang, terlepas dari latar belakangnya, sejalan dengan kebijakan Perseroan tentang keberagaman. Meskipun Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai perekrutan warga setempat, namun, Perseroan telah membuat komitmen untuk tumbuh bersama dan berkontribusi pada pengembangan komunitas di sekitar tempat kerja. Karena itu sedapat mungkin Perseroan berusaha untuk merekrut karyawan dari warga sekitar.

In addition to the facilities and benefits mentioned above, the Company also registers all employees with the BPJS, in order to anticipate unexpected events experienced by the Company's employees while carrying out their work.

7. Complaint Mechanism about Employment

The Company will conduct a Bipartite Negotiation (between employees and the company), in the event of industrial relations problems, with the following stages:

- *in the case of an Agreement, the employee will resign and the company will compensate in accordance with the agreement of both parties or a Joint Agreement (PB) is made.*
- *If an agreement is not reached, a Bipartite Minutes will be made and submitted to the Employment Office for mediation.*
- *In the mediation, if an agreement is reached, a Peace Deed is made.*
- *If there is no agreement there will be advice from the Employment Office.*
- *If the employee cannot accept the Recommendation, then proceed to the PHI.*
- *If there is no agreement there will be advice from the Employment Office.*
- *If the employee cannot accept the Recommendation, then proceed to the PHI.*

Social and Community Development Aspect

1. Use of local labor

The company is committed to recruiting the best talent for the company. The Company ensures that it will provide equal opportunities for all people, regardless of their background, in line with the Company's policy on diversity. Although the Company does not have a specific policy regarding the recruitment of local residents, however, the Company has made a commitment to grow together and contribute to the development of communities around the workplace.

Meskipun demikian, khususnya untuk manajemen senior, kebijakan rekrutmen Perseroan lebih menekankan pada kualifikasi, kemampuan dan potensi seorang kandidat.

2.Bahan baku PP yang digunakan Perseroan merupakan barang komoditi yang sifatnya cukup umum dan standard, dimana standard yang digunakan oleh Perseroan dibedakan dalam 2 grade :

- Untuk mesin high speed membutuhkan bahan baku dengan melt index 4-5
 - Untuk mesin high speed membutuhkan bahan baku dengan melt index 3-4
- Pembelian dilakukan berdasarkan grade yg dibutuhkan pabrik
Dengan kriteria dan standard diatas, tidak diperlukan adanya edukasi maupun pemberdayaan masyarakat terkait penggunaan bahan baku.

3. Perbaikan sarana dan prasarana sosial

Di tahun 2019 tidak ada donasi perbaikan sarana dan prasarana sosial.

4.Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi serta pelatiannya Kebijakan anti-korupsi Perseroan merupakan bagian tidak terpisahkan dari pedoman prinsip bisnis. Kebijakan ini mencakup berbagai topik seperti konflik kepentingan, anti-suap, aturan terkait pemberian hadiah dan keramah-tamahan, penyimpanan catatan yang akurat, pelaporan dan akuntansi, perlindungan aset fisik, keuangan serta kekayaan intelektual Perseroan dan anti pencucian uang.

Therefore, as much as possible the Company is trying to recruit employees from local residents. However, especially for senior management, the Company's recruitment policy emphasizes the qualifications, abilities and potential of a candidate.

2. PP raw materials used by the Company are commodity goods that are quite common and standard in nature, where the standards used by the Company are divided into 2 grades:

- For high speed machines it needs raw materials with 4-5 melt index
 - For high speed machines it needs raw materials with 3-4 melt index
- Purchases are made based on the grade required by the factory
With the above criteria and standards, there is no need for education or community empowerment related to the use of raw materials.

3. Improvement of Social Facilities and Infrastructures

In 2019 there was no donations to improve social facilities and infrastructure.

4. Communication regarding anti-corruption policies and procedures and training

The Company's anti-corruption policy is an inseparable part of the guiding principles of business. This policy covers a variety of topics such as conflicts of interest, anti-bribery, rules relating to giving gifts and hospitality, accurate record keeping, reporting and accounting, protection of physical, financial assets and the Company's intellectual property and anti-money laundering.

Untuk masing-masing topik ini, prinsip bisnis menetapkan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh karyawan demi menegakkan integritas. Perseroan menyelenggarakan lokakarya internal untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai anti-suap, antikorupsi, hadiah dan keramahan-tamahan. Pesan anti-suap juga disampaikan melalui berbagai saluran dan acara lain, termasuk pertemuan dengan para vendor/pemasok.

Aspek Tanggung Jawab Produk

1. Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan menerapkan proses kontrol terhadap kualitas secara komprehensif pada setiap produk. Kami berkomitmen untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang bertanggung jawab, aman dan berkelanjutan yang sepenuhnya menghargai hal-hal yang dipedulikan konsumen dan masyarakat.

2. Informasi Produk

Perseroan menyediakan media bagi pelanggan untuk menperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut, yaitu melalui website, telepon dan brosur. Informasi produk yang disajikan antara lain memuat :

- Spesifikasi produk
- Petunjuk penggunaan
- Prosedur keselamatan

3. Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas Pengaduan Konsumen

Perseroan secara konsisten menerapkan standar tinggi untuk memberikan layanan kepada seluruh pelanggan. Hal ini didasari keyakinan bahwa pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam menjamin kelangsungan usaha melalui mutu produk, sehingga menjadikan pelanggan adalah mitra utama dalam menumbuh kembangkan Perseroan.

For each of these topics, business principles define what employees can and should not do to uphold integrity. The Company organizes internal workshops to increase employee understanding of anti-bribery, anti-corruption, rewards and hospitality. Anti-bribery messages are also conveyed through various channels and other events, including meetings with vendors / suppliers.

Product Responsibility Aspect

1. Consumers' Health and Safety

The Company implements a comprehensive quality control process for each product. We are committed to conducting responsible, safe and sustainable research and development that fully respects the concerns of consumers and the community.

2. Product Information

The Company provides media for customers to obtain information related to the products being marketed, so that customers can easily obtain such information; through websites, telephone and brochures. The product information presented includes:

- Product Specifications
- Instructions for use
- Safety Procedures

3. Facilities, Amount and Handling of Consumer Complaints

The Company consistently applies high standards to provide services to all customers. This is based on the belief that the customer is one of the stakeholders who has a strategic role in ensuring business continuity through product quality, thus making the customer the main partner in developing the Company.

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi. Perseroan selalu menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Produk-produk Perseroan terjamin mutunya dengan diterapkannya Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001;2015.

Demi kepentingan konsumen dan pemegang kepentingan lainnya, Perseroan menyediakan jalur untuk menyampaikan keluhan atau pertanyaan berkaitan dengan produk yang ditawarkan di situs Perseroan dan melalui nomor telepon Perseroan. Terhadap pelanggan yang menyampaikan keluhan, Perseroan menjamin kerahasiannya.

Pada situs Perseroan, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon Perseroan yang dapat dihubungi.

Untuk tahun 2019 ada 18 pengaduan konsumen, semua berhasil diatasi dengan baik.

The Company is committed to producing high quality consumer products and services. The Company always puts customer satisfaction as a fundamental and important form of service. The Company's products are guaranteed quality by implementing a Quality Management System in accordance with ISO 9001, 2015.

In the interest of consumers and other stakeholders, the Company provides a path to submit complaints or questions relating to products offered on the Company's website and through the Company's telephone numbers. For customers who submit complaints, the Company guarantees its confidentiality.

On the Company's website, consumers and stakeholders can find the address and telephone number of the Company that can be contacted.

For 2019 there were 18 consumer complaints, all successfully managed.

Penanganan Keluhan Pelanggan Perseroan menetapkan SOP untuk menanggulangi keluhan pelanggan

Handling Customer Complaints The company establishes SOPs to overcome customer complaints.



Selama tahun 2019, kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan Perseroan diantaranya adalah :

- Buka puasa bersama dan santunan anak yatim
- Merayakan Hari Raya Idul Adha
- Senam & Lomba Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
- Donor darah

Selama tahun 2019 biaya yang dikeluarkan untuk program CSR ini sebesar Rp. 123 juta

During 2019, social activities carried out by the Company includes:

- * *Breaking fast together and donating to orphans*
- * *Celebrating Eid al-Adha*
- * *Indonesia's Gymnastics & Independence Day competitions*

During 2019 the costs incurred for this CSR program amounted to Rp. 123 million.

buka puasa bersama



santunan anak yatim



Idul adha



senam



Lomba hari kemerdekaan RI



07 PERTANGGUNG-JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2019

Responsibility of Annual Report for The Year 2019

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2019
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

STATEMENTS OF THE BOARD
OF DIRECTORS AND THE BOARD
OF COMMISSIONERS FOR THE
RESPONSIBILITY OF 2019 ANNUAL REPORT
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2019 Annual Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk has been presented completely. We are fully responsible for the truthfulness of the content of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Surabaya, 15 April 2020

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

ALEXANDER TANZIL
Komisaris Utama
President Commissioner

SANTOSO WUAYA
Komisaris
Commissioner

NATALIA HANDAYANI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

JAP IRWAN SUSANTO
Direktur Utama
President Director

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

RINAWATI
Direktur Independen
Independent Director



LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019

Financial Statements December 31, 2019

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

**Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

***Financial Statements
As of December 31, 2019
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***



PT. YANAPRIMA HASTA PERSADA Tbk.

JAKARTA

: GEDUNG GRAHA IRAMA LANTAI 2 E
JL. H. R. RASUNA SAID BLOK X - 1 KAV. 1-2 KUNINGAN TIMUR
JAKARTA 12950 - INDONESIA
TELP. (021) 5261172-3, 5261374-5 FAX. (021) 5261427
: JL. PAHLAWAN, DESA CEMENGKALANG
SIDOARJO 61251, JATIM - INDONESIA
TELP. (031) 8969618-20 FAX. (031) 8967278
EMAIL. sales@yanaprime.com
fin-sda@yanaprime.com

SIDOARJO



CERTIFICATE NO : 36359

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : JAP IRWAN SUSANTO
Alamat Kantor : Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
Jakarta Selatan
- Alamat Rumah : Bintang Graha Famili V Blok O-135
RT.003 RW.011, Babatan, Wiyung
Surabaya
- Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : RINAWATI
Alamat Kantor : Gedung Graha Irama, Lantai 2-E
Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
Jakarta Selatan
- Alamat Rumah : Babatan Pratama 28/VV-80
RT.006 RW.008, Babatan, Wiyung
Surabaya
- Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yanaprime Hastapersada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Yanaprime Hastapersada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Yanaprime Hastapersada Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Yanaprime Hastapersada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Yanaprime Hastapersada Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : JAP IRWAN SUSANTO
Office Address : Graha Irama Building, Floor 2-E
Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
South Jakarta
- Residential Address : Bintang Graha Famili V Blok O-135
RT. 003 RW. 011, Babatan, Wiyung
Surabaya
- Position : President Director
2. Name : RINAWATI
Office Address : Graha Irama Building, Floor 2-E
Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1-2
South Jakarta
- Residential Address : Babatan Pratama 28/VV-80
RT 006 RW.008, Babatan, Wiyung
Surabaya
- Position : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Yanaprime Hastapersada Tbk financial statements;
2. PT Yanaprime Hastapersada Tbk financial statements has been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Yanaprime Hastapersada Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Yanaprime Hastapersada Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Yanaprime Hastapersada Tbk internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Maret 2020 / March 10, 2020
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



RINAWATI
(Direktur Keuangan/Finance Director)

JAP IRWAN SUSANTO
(Direktur Utama/President Director)

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 49	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00039/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT Yanaprima Hastapersada Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.00039/2.0851/AU.1/04/0272-2/1/III/2020

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors PT Yanaprima Hastapersada Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the “Company”), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Yanaprima Hastapersada Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Drs. Nursal, Ak., CA, CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP. 0272

10 Maret 2020

March 10, 2020



PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2b, 4	4.720.981.472	1.341.895.047	Cash and banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 738.447.451 pada tahun 2019 dan 2018	2c, 5, 11	87.042.519.211	104.697.138.685	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 738,447,451 in 2019 and 2018
Pihak berelasi	2c, 2d, 5, 6, 11	830.366.313	1.895.724.520	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		721.970.771	538.314.780	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 785.489.691 pada tahun 2019 dan Rp 638.454.834 pada tahun 2018	2e, 7, 11	50.761.676.844	73.497.324.134	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 785,489,691 in 2019 and Rp 638,454,834 in 2018
Pajak dibayar di muka	2n, 13	857.592.901	2.861.360.507	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f	436.446.188	444.392.219	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	8	1.366.113.260	4.394.751.770	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		146.737.666.960	189.670.901.662	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2n, 13	2.662.027.885	1.976.058.518	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 150.768.468.613 pada tahun 2019 dan Rp 137.568.699.616 pada tahun 2018	2g, 2h, 2i, 9, 11	121.253.624.964	133.239.040.745	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 150,768,468,613 in 2019 and Rp 137,568,699,616 in 2018
Taksiran klaim pajak penghasilan	2n, 13	7.183.214.962	5.669.268.551	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	10	400.000.000	400.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		131.498.867.811	141.284.367.814	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		278.236.534.771	330.955.269.476	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	11	72.559.718.023	157.500.000.000	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Short-term bank loans
Pihak berelasi	2d, 6, 12	721.600.000	14.770.800	Trade payables
Pihak ketiga	12	14.103.620.137	18.742.013.782	Related party
Utang pajak	2n, 13	25.524.796	27.802.359	Third parties
Beban harus dibayar	14	3.360.454.566	3.941.158.092	Taxes payable
Utang pembelian aset tetap	15	-	154.000.000	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	19	217.224.818	341.655.427	Liabilities for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2m, 14	3.285.999.255	3.444.794.093	Advances from customers
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		94.274.141.595	184.166.194.553	Short-term employees' benefit liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi	2d, 6	50.000.000.000	18.000.000.000	NON-CURRENT LIABILITIES
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2m, 23	12.613.265.286	10.638.378.456	Due to related party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		62.613.265.286	28.638.378.456	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas		156.887.406.881	212.804.573.009	Total Non-Current Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				EQUITY
Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 668.000.089 saham	16	66.800.008.900	66.800.008.900	Issued and fully paid - 668,000,089 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2p, 17	28.054.021.637	28.054.021.637	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum		14.000.000.000	14.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		12.495.097.353	9.296.665.930	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		121.349.127.890	118.150.696.467	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		278.236.534.771	330.955.269.476	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN BERSIH	2d, 2k, 6, 19	388.118.905.159	412.833.362.528	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 2k, 6, 20	(348.839.570.446)	(382.766.605.903)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		39.279.334.713	30.066.756.625	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2k, 21	(9.742.956.975)	(13.052.428.374)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 21	(14.948.208.219)	(14.029.166.500)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2k, 22	(11.877.990.766)	(13.740.744.144)	Financing expenses
Laba penjualan aset tetap	9	108.272.727	248.325.000	Gain on sale of fixed assets
Selisih kurs - bersih	2l	4.933.591	128.436.529	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2k	2.599.965	4.557.262	Interest income
Lain-lain - bersih	2k	73.552.107	1.070.853.510	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		2.899.537.143	(9.303.410.092)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAT PAJAK PENGHASILAN	2n, 13	589.200.595	262.083.977	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		3.488.737.738	(9.041.326.115)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2m, 23	(387.075.087)	131.975.889	Actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti	2n, 13	96.768.772	(32.993.972)	Income tax of actuarial gain (loss) of defined benefit plan
Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(290.306.315)	98.981.917	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.198.431.423	(8.942.344.198)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM	2o, 27	5	(14)	INCOME (LOSS) PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings					
		Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Saldo 31 Desember 2017	66.800.008.900	28.054.021.637	18.239.010.128	14.000.000.000	32.239.010.128	127.093.040.665	Balance as of December 31, 2017
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	98.981.917	-	98.981.917	98.981.917	Other comprehensive income - net of tax
Rugi tahun berjalan	-	-	(9.041.326.115)	-	(9.041.326.115)	(9.041.326.115)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2018	66.800.008.900	28.054.021.637	9.296.665.930	14.000.000.000	23.296.665.930	118.150.696.467	Balance as of December 31, 2018
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(290.306.315)	-	(290.306.315)	(290.306.315)	Other comprehensive loss - net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	3.488.737.738	-	3.488.737.738	3.488.737.738	Income for the year
Saldo 31 Desember 2019	66.800.008.900	28.054.021.637	12.495.097.353	14.000.000.000	26.495.097.353	121.349.127.890	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements
form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	406.714.452.231	387.347.312.347	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(262.180.284.873)	(333.308.328.917)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(57.969.640.634)	(55.149.656.503)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha	(16.828.177.859)	(17.161.514.016)	Payments of operating expenses
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	69.736.348.865	(18.272.187.089)	Cash provided by (used in) operations
Pembayaran beban keuangan	(11.435.441.839)	(14.892.848.303)	Payments of financing expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	487.543.632	2.916.585.186	Proceeds (payments) of income tax and value added tax
Pendapatan bunga	2.599.965	4.557.262	Interest income
Lain-lain	(844.767.251)	(536.126.720)	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	57.946.283.372	(30.780.019.664)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9 (1.757.592.765)	(1.072.292.203)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	9 108.272.727	248.325.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.649.320.038)	(823.967.203)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	11 99.712.201.375	85.760.151.723	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	11 (184.652.483.352)	(65.074.942.711)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	11 -	(7.000.000.000)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari utang pihak berelasi	6 32.095.000.000	44.000.000.000	Proceeds from due to related party
Pembayaran utang pihak berelasi	6 (95.000.000)	(26.000.000.000)	Payment of due to related party
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(52.940.281.977)	31.685.209.012	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	3.356.681.357	81.222.145	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	22.405.068	(1.760.516)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.341.895.047	1.262.433.418	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4.720.981.472	1.341.895.047	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements
form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

f1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 berdasarkan akta Notaris Emmy Hartati Yunizar, S.H., No. 38. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 tanggal 1 Maret 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 17 Mei 1996, Tambahan No. 4599. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 8 tanggal 15 Mei 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri karung plastik dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan (lihat Catatan 25b), sedangkan pabriknya, saat ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997.

PT Hastagraha Bumipersada adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1109/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 68.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 545 per saham serta penerbitan 68.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 680 setiap waran yang menyertai saham biasa atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya beserta waran terkait pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008 (lihat Catatan 17).

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 38 of Emmy Hartati Yunizar, S.H., dated December 14, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 dated March 1, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 17, 1996, Supplement No. 4599. Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 8 of Rusnaldy, S.H., dated May 15, 2015, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0939930, dated June 11, 2015.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of plastic bags and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan (see Note 25b), while the production plant is currently located at Sidoarjo, East Java. The Company started its commercial operations in July 1997.

PT Hastagraha Bumipersada is the ultimate parent company of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-1109/BL/2008 dated February 22, 2008, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 68,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 545 per share and the issuance of 68,000,000 of Series I Warrants with an exercise price of Rp 680 for each warrant that attached to the Company's shares to the public. The Company has listed all of its shares and related warrants to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 5, 2008 (see Note 17).

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Direksi

Direktur Utama :
Direktur Keuangan :
(Direktur Independen) :

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua :
Anggota :
Anggota :

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 858 juta dan Rp 858 juta, masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 146 orang dan 150 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner :
Commissioner :
Independent Commissioner :

Board of Directors

President Director :
Finance Director :
(Independent Director) :

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Chairman :
Member :
Member :

Total remuneration paid to boards of commissioners and directors of the Company are about Rp 858 million and Rp 858 million, in 2019 and 2018, respectively. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has a total of 146 and 150 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 10, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2j.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement (continued)

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Restricted time deposits are presented as a separate item in the statements of financial position.

c. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2j.

d. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for declining in the value of inventories is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perlengkapan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasilan Kas (UPK) yang mana aset termasuk (aset dari UPK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	Factory equipment
Peralatan kantor	Office equipment
Kendaraan	Vehicles

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

h. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash - Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets Value (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan aset tidak lancar lain-lain.

Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. *Financial Instruments*

1. *Financial Assets*

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

The Company' financial assets include cash and banks, trade receivables, other receivables, advance for purchases and other non-current assets.

The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang bank, utang usaha, beban harus dibayar, utang pembelian aset tetap, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, uang muka dari pelanggan dan utang pihak berelasi.

Perusahaan menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. *Financial Instruments (continued)*

2. *Financial Liabilities*

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, liabilities for fixed assets, short-term employees' benefits liabilities, advances from customers and due to related party.

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

3. *Offsetting of Financial Instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. *Financial Instruments (continued)*

4. *Fair Value of Financial Instruments*

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. *Impairment of Financial Assets*

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat Suku Bunga Efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihannya dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original Effective Interest Rate the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakumannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substancial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future written-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2019
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.901,00
Euro Eropa (EUR) 1	15.588,60

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

I. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

	2018	Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.481,00	United States Dollar (US\$) 1
Euro Eropa (EUR) 1	16.559,75	European Euro (EUR) 1

m. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

n. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 668.000.089 saham.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambah Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut (Catatan 1b dan 17).

q. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income (Loss) per Share

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income (loss) per share amount is computed by dividing income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 668,000,089 shares.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares (Notes 1b and 17).

q. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in its economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as a operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019.

The adoption of these new and amended standards and annual improvements which are relevant to the Company's operation, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- ISAK No. 33, "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 88.611.332.975 dan Rp 107.331.310.656. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, curtailment, or Program Settlement.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2j.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 88,611,332,975 and Rp 107,331,310,656, respectively. Further details are shown in Note 5.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 12.613.265.286 dan Rp 10.638.378.456. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 121.253.624.964 dan Rp 133.239.040.745. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2019 and 2018, amounted to Rp 12,613,265,286 and Rp 10,638,378,456, respectively. Further details are discussed in Note 23.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 121,253,624,964 and Rp 133,239,040,745, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)****Instrumen Keuangan**

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 95.081.951.027 dan Rp 113.267.824.802 (Catatan 28), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 144.248.616.799 dan Rp 202.138.392.194 (Catatan 28).

3. SOURCE OF ESTIMATION (continued)**Estimates and Assumptions (continued)****Financial Instruments**

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 95,081,951,027 and Rp 113,267,824,802, respectively (Note 28), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 144,248,616,799 and Rp 202,138,392,194, respectively (Note 28).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Kas	146.503.373	110.016.142	<i>Cash on Hand</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3.008.930.856	366.568.871	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.727.620	6.997.103	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Indonesia Eximbank	6.309.210	7.144.474	<i>PT Indonesia Eximbank</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.751.128	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	666.885.801	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Permata Tbk (US\$ 111.468 pada tahun 2019 dan US\$ 12.398 pada tahun 2018)	1.549.510.413	179.531.528	<i>PT Bank Permata Tbk</i> (US\$ 111,468 in 2019 and US\$ 12,398 in 2018)
Jumlah Kas dan Bank	4.720.981.472	1.341.895.047	Total Cash on Hand and in Banks

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, none of Company's cash and banks are restricted in use or placed in related parties.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha:

	2019	2018	
Pihak Berelasi (Catatan 6) Rupiah	830.366.313	1.895.724.520	<i>Related Parties (Note 6)</i> <i>Rupiah</i>
Pihak Ketiga Rupiah	87.011.411.306	104.853.814.385	<i>Third Parties</i> <i>Rupiah</i>

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables:

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2019	2018	
Pihak Ketiga (lanjutan)			<i>Third Parties (continued)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
(US\$ 80.715 pada tahun 2019 dan US\$ 67.206 pada tahun 2018)	769.555.356	581.771.751	<i>(US\$ 80,715 in 2019 and US\$ 67,206 in 2018)</i>
Jumlah pihak ketiga	87.780.966.662	105.435.586.136	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(738.447.451)	(738.447.451)	<i>Less allowance for impairment of trade receivables</i>
Jumlah pihak ketiga - bersih	87.042.519.211	104.697.138.685	<i>Total third parties - net</i>
Piutang Usaha - Bersih	87.872.885.524	106.592.863.205	Trade Receivables - Net

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency				2019
	Rupiah/ Rupiah	Jumlah (US\$)/ Total (US\$)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah	
2019					
Belum jatuh tempo	46.873.689.524	13.509	187.783.605	47.061.473.129	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:					<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	25.716.417.556	-	-	25.716.417.556	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8.024.209.699	-	-	8.024.209.699	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2.917.489.445	-	-	2.917.489.445	<i>61 - 90 days</i>
>90 hari	4.309.971.395	67.206	581.771.751	4.891.743.146	<i>>90 days</i>
Jumlah	87.841.777.619	80.715	769.555.356	88.611.332.975	Total

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency				2018
	Rupiah/ Rupiah	Jumlah (US\$)/ Total (US\$)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam Rupiah/ Total in Rupiah	
2018					
Belum jatuh tempo	60.652.689.961	-	-	60.652.689.961	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:					<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	19.732.777.411	-	-	19.732.777.411	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	12.173.346.745	-	-	12.173.346.745	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	9.079.559.315	-	-	9.079.559.315	<i>61 - 90 days</i>
>90 hari	5.111.165.473	67.206	581.771.751	5.692.937.224	<i>>90 days</i>
Jumlah	106.749.538.905	67.206	581.771.751	107.331.310.656	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	738.447.451	738.447.451	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan: Penyisihan tahun berjalan	-	-	<i>Changes during the year: Provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	738.447.451	738.447.451	Balance at the end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia dengan jumlah sebesar Rp 85 miliar atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2019, the Company's trade receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights amounted to Rp 85 billion to the borrowing facility from PT Indonesia Eximbank, as explained in Note 11.

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties. The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Percentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		<i>Trade Receivables</i> PT Yanasurya Bhaktipersada PT Forindoprime Perkasa
	2019	2018	2019	2018	
Piutang Usaha					
PT Yanasurya Bhaktipersada	472.494.000	1.827.015.520	0,17	0,55	
PT Forindoprime Perkasa	357.872.313	68.709.000	0,13	0,02	
Jumlah	830.366.313	1.895.724.520	0,30	0,57	Total
 Percentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)					
		2019	2018	2019	2018
Jumlah/ Amount					
 Utang Usaha					
PT Forindoprime Perkasa	721.600.000	14.770.800	0,46	0,01	<i>Trade Payables</i> PT Forindoprime Perkasa
 Utang Pihak Berelasi (lihat Catatan 25)					
PT Hastagraha Bumipersada	50.000.000.000	18.000.000.000	31,88	8,46	<i>Due to Related Party (see Note 25)</i> PT Hastagraha Bumipersada
 Percentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)					
		2019	2018	2019	2018
Jumlah/ Amount					
 Penjualan Bersih					
PT Yanasurya Bhaktipersada	2.308.969.800	17.056.520.715	0,59	4,13	<i>Net Sales</i> PT Yanasurya Bhaktipersada
PT Forindoprime Perkasa	1.500.598.157	6.111.780.332	0,39	1,48	PT Forindoprime Perkasa
Jumlah	3.809.567.957	23.168.301.047	0,98	5,61	Total
 Pembelian					
PT Forindoprime Perkasa	1.044.393.818	2.384.489.450	0,27	0,58	<i>Purchases</i> PT Forindoprime Perkasa

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
1.	PT Hastagraha Bumipersada	Pemegang saham Perusahaan/ Company's shareholder	Transaksi keuangan/ Financial transactions
2.	PT Yanasurya Bhaktipersada	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control companies	Transaksi usaha/ Trade transactions
3.	PT Forindoprima Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control companies	Transaksi usaha/ Trade transactions

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan Rupiah)	858	858	Short-term employees' benefits (in million of Rupiah)

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi semua anggota komisaris dan direksi.

6. ACCOUNTS AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (continued)

The details of transactions and balances based on the nature of relationship with the related parties are as follows:

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company:

	2019	2018	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan Rupiah)	858	858	Short-term employees' benefits (in million of Rupiah)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2019	2018	
Barang jadi	10.196.655.228	14.648.117.921	Finished goods
Barang dalam proses	18.062.956.423	26.171.408.490	Work in process
Bahan baku dan bahan pembantu	23.287.554.884	33.316.252.557	Raw materials and supplies
Jumlah	51.547.166.535	74.135.778.968	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(785.489.691)	(638.454.834)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	50.761.676.844	73.497.324.134	Net

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	638.454.834	633.691.436	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan: Penyisihan tahun berjalan	147.034.857	4.763.398	Changes during the year: Provision during the year
Saldo akhir tahun	785.489.691	638.454.834	Balance at the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia sebesar Rp 95 miliar atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US\$ 4.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019, the Company's inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights amounted to Rp 95 billion to the borrowing facility from PT Indonesia Eximbank, as explained in Note 11.

As of December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately US\$ 4,000,000, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

8. ADVANCES FOR PURCHASES

This account represents advances to third parties for purchasing raw materials and supplies, with details as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 91.401 pada tahun 2019 dan US\$ 257.401 pada tahun 2018)	1.267.747.012	3.727.429.964	United States Dollar (US\$ 91,401 in 2019 and US\$ 257,401 in 2018)
Euro Eropa (EUR 6.310 pada tahun 2019)	98.366.248	-	European Euro (EUR 6,310 in 2019)
Rupiah	-	667.321.806	Rupiah
Jumlah	1.366.113.260	4.394.751.770	Total

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat Pemilikan Langsung						
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	62.127.883.501	-	-	-	62.127.883.501	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	165.009.441.098	1.610.414.492	543.239.549	-	166.076.616.041	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan pabrik	3.138.248.970	8.447.500	-	-	3.146.696.470	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	1.595.971.956	16.510.000	-	-	1.612.481.956	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	3.118.593.417	-	-	-	3.118.593.417	<i>Vehicles</i>
Jumlah	270.807.740.361	1.635.371.992	543.239.549	-	271.899.872.804	<i>Total</i>
Aset dalam Penyelesaian						
Mesin dan peralatan	-	122.220.773	-	-	122.220.773	<i>Constructions in Progress</i>
Jumlah Nilai Tercatat	270.807.740.361	1.757.592.765	543.239.549	-	272.022.093.577	<i>Machinery and equipment</i>
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						
Bangunan dan prasarana	30.928.716.489	2.863.090.735	-	-	33.791.807.224	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	99.070.241.061	10.736.368.953	543.239.549	-	109.263.370.465	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan pabrik	3.121.236.192	9.818.767	-	-	3.131.054.959	<i>Factory equipment</i>
Peralatan kantor	1.466.625.408	46.537.596	-	-	1.513.163.004	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	2.981.880.466	87.192.495	-	-	3.069.072.961	<i>Vehicles</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	137.568.699.616	13.743.008.546	543.239.549	-	150.768.468.613	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	133.239.040.745				121.253.624.964	<i>Net Book Value</i>

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)**9. FIXED ASSETS (continued)**

2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications
Nilai Tercatat				
Pemilikan Langsung				
Tanah	35.817.601.419	-	-	-
Bangunan dan prasarana	61.823.583.501	304.300.000	-	-
Mesin dan peralatan	167.822.918.978	857.596.003	3.671.073.883	-
Perlengkapan pabrik	3.138.248.970	-	-	-
Peralatan kantor	1.531.575.756	64.396.200	-	-
Kendaraan	3.118.593.417	-	-	-
Jumlah Nilai Tercatat	273.252.522.041	1.226.292.203	3.671.073.883	-
				270.807.740.361
Akumulasi Penyusutan				
Pemilikan Langsung				
Bangunan dan prasarana	28.077.037.004	2.851.679.485	-	-
Mesin dan peralatan	92.016.485.521	10.724.829.423	3.671.073.883	-
Perlengkapan pabrik	3.110.850.169	10.386.023	-	-
Peralatan kantor	1.424.063.016	42.562.392	-	-
Kendaraan	2.848.339.686	133.540.780	-	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	127.476.775.396	13.762.998.103	3.671.073.883	-
				137.568.699.616
Nilai Buku	145.775.746.645			133.239.040.745

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 13.743.008.546 dan Rp 13.762.998.103, masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 13,743,008,546 and Rp 13,762,998,103 in 2019 and 2018, respectively, which were charged to:

	2019	2018	
Beban pabrikasi	13.190.446.725	13.169.126.124	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	552.561.821	593.871.979	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	13.743.008.546	13.762.998.103	Total

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets in 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Nilai tercatat	543.239.549	3.671.073.883	Carrying value
Akumulasi penyusutan	543.239.549	3.671.073.883	Accumulated depreciation
Nilai buku	-	-	Net book value
Harga jual	108.272.727	248.325.000	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	108.272.727	248.325.000	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 60 miliar dan US\$ 10.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2019, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 60 billion and US\$ 10,000,000. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap berupa tanah dan bangunan pabrik serta mesin dan peralatan senilai Rp 189 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

As of December 31, 2019, fixed assets such as land and factory building and machinery and equipment with total amount of Rp 189 billion are pledged as collateral for loan facility obtained from PT Indonesia Eximbank, as described in Note 11.

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, Hak Guna Bangunan (HGB) Perusahaan memiliki sisa jangka waktu yang berkisar antara 5-21 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tidak lancar lain-lain merupakan uang jaminan untuk proyek tender, masing-masing sebesar Rp 400.000.000.

11. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2019
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
PT Indonesia Eximbank	
Kredit Modal Kerja	71.000.000.000
Kredit Modal Kerja (transaksional)	-
PT Bank Permata Tbk	
Fasilitas Cerukan	1.559.718.023
Jumlah	72.559.718.023

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim)

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja yang bersifat *revolving* dan fasilitas penerbitan dan pembiayaan *LC* dari Bank Exim yang bersifat *revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 90.000.000.000 dan US\$ 1.000.000. Pada tanggal 30 Mei 2013, fasilitas kredit modal kerja dari Bank Exim tersebut mengalami perubahan semula sebesar Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000. Fasilitas kredit modal kerja ditujukan untuk modal kerja usaha industri pembuatan karung plastik dan kantong semen dan penerbitan *LC Usance*.

Fasilitas kredit tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 10 Oktober 2013 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020. Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga per tahun sebesar 10,00%, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 26 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja (transaksional) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas kredit modal kerja ditujukan untuk modal kerja usaha industri pembuatan *woven bag* dan penerbitan *LC Usance*.

Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 29 Oktober 2019. Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga per tahun sebesar 10,00%, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Saldo pinjaman fasilitas kredit modal kerja (transaksional) telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juli 2019.

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, "Hak Guna Bangunan" (HGB) of the Company has duration left ranging from 5-21 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2019 and 2018, other non-current assets are a guarantee deposit for tender project amounted to Rp 400,000,000, respectively.

11. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	2019	2018	
<u>Short-term bank loans</u>			
PT Indonesia Eximbank			
Working Capital Loan			
Working Capital Loan (transactional)			
PT Bank Permata Tbk			
Overdraft Facility			
Jumlah	72.559.718.023	157.500.000.000	Total

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim)

On October 10, 2012, the Company obtained revolving working capital loan and LC facility from Bank Exim with maximum facility amounted to Rp 90,000,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively. On May 30, 2013, the revolving working capital loan has been increased from Rp 90,000,000,000 to become Rp 150,000,000,000. The revolving working capital loan is intended for the working capital of manufacturing plastic and cement bags and issuance of the usance LC.

The term of each credit facilities is up to October 10, 2013 and the latest has been extended up to October 29, 2020. Working capital loan facility bears annual interest rate of 10.00% in 2019 and 2018, respectively.

On October 26, 2018, the Company obtained additional working capital loan (transactional) from Bank Exim with maximum facility amounted to Rp 25,000,000,000. The working capital loan is intended for the working capital of manufacturing woven bag and issuance of the usance LC.

The term of each credit facility is up to October 29, 2019. Working capital loan facility bears annual interest rate of 10.00% in 2019 and 2018, respectively.

The outstanding balance of the Working Capital Loan (transactional) has been fully paid in July 2019.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Exim apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan piutang usaha (senilai Rp 85 miliar), persediaan (senilai Rp 95 miliar), tanah, bangunan pabrik serta mesin dan peralatan (senilai Rp 189 miliar) (lihat Catatan 5, 7 dan 9), serta jaminan pribadi dari Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya, (pihak-pihak berelasi Perusahaan), dan jaminan perusahaan dari PT Hastagraha Bumipersada (pemegang saham Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 3 kali). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 1 Februari 2014 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 1 Februari 2020. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 11,75%, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (tanggal 10 Maret 2020), fasilitas pinjaman tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya (pihak-pihak berelasi Perusahaan).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 1,5 kali dan *current ratio* sebesar minimal 1 kali). Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

Beban bunga atas seluruh pinjaman di atas sebesar Rp 11.314.798.876 dan Rp 13.177.763.995, masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

11. BANK LOANS (continued)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim) (continued)

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Exim, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Company's trade receivables (amounted to Rp 85 billion), inventories (amounted to Rp 95 billion), land, factory building, machinery and equipment (amounted to Rp 189 billion) (see Notes 5, 7 and 9), and personal guarantee from Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (related parties), and corporate guarantee from PT Hastagraha Bumipersada (Company's shareholder).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*debt to equity ratio* maximum of 3 times). As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On February 1, 2013, the Company obtained overdraft facility from Bank Permata with a maximum facility amounted to Rp 5,000,000,000 for the working capital. The term of credit facility is 12 (twelve) months until February 1, 2014 and the latest has been extended up to February 1, 2020, with annual interest rate of 11.75% in 2019 and 2018, respectively. As of the completion date of financial statements (March 10, 2020), the loan facility is still in the process of being extended.

Those facility is collateralized by personal guarantee from Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (related parties).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (*debt to equity ratio* maximum of 1.5 times and *current ratio* minimum of 1 time). As of December 31, 2019, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

In 2019 and 2018, total interest expenses for those facilities amounted to Rp 11,314,798,876 and Rp 13,177,763,995, respectively, and presented as part of "Financing Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6) PT Forindoprima Perkasa	721.600.000	14.770.800	<i>Related party (Note 6) PT Forindoprima Perkasa</i>
<u>Pihak ketiga - lokal</u>			<u>Third parties - local</u>
Rupiah	10.570.094.005	16.980.760.459	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$ 253.792 pada tahun 2019 dan US\$ 121.111 pada tahun 2018)	3.527.969.264	1.753.808.391	United States Dollar (US\$ 253,792 in 2019 and US\$ 121,111 in 2018)
Euro Eropa (EUR 356 pada tahun 2019 dan EUR 450 pada tahun 2018)	5.556.868	7.444.932	European Euro (EUR 356 in 2019 and EUR 450 in 2018)
Jumlah pihak ketiga	14.103.620.137	18.742.013.782	Total third parties
Jumlah	14.825.220.137	18.756.784.582	Total

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Bukit Mega Masabadi dan PT Puranusa Persada.

The main supplier of the Company, among others, are PT Bukit Mega Masabadi and PT Puranusa Persada.

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

The details of aging of trade payables based on recognition date:

	2019	2018	
Sampai dengan 1 bulan	14.783.137.971	9.673.703.425	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	-	8.906.247.824	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	-	95.889.230	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	42.082.166	80.944.103	> 6 months - 1 year
Jumlah	14.825.220.137	18.756.784.582	Total

13. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak**Pajak dibayar di muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 857.592.901 dan Rp 2.861.360.507, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

13. TAXATION**a. Prepaid taxes and taxes payable**Prepaid taxes

Value Added Tax (VAT) In - net of the Company as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 857,592,901 and Rp 2,861,360,507, respectively, which presented as "Prepaid Taxes" in the statements of financial positions.

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2019	2018	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	8.243.423	7.822.628	Article 21
Pasal 23	17.281.373	19.979.731	Article 23
Jumlah	25.524.796	27.802.359	Total

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)**b. Manfaat pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.899.537.143	(9.303.410.092)	<i>Income (loss) before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan	621.955.778	351.366.675	Depreciation
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.587.811.743	692.205.837	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	147.034.857	4.763.398	Allowance for declining in value of inventories
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	122.079.396	410.095.546	Employees' benefits in kind
Sumbangan dan representasi	22.583.380	21.972.295	Donation and representation
Penyusutan	43.596.248	66.770.390	Depreciation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(12.599.965)	(4.557.262)	Income already subjected to final tax
Lain-lain - bersih	372.693.207	270.860.474	Others - net
Taksiran laba (rugi) fiskal - tahun berjalan	5.804.691.787	(7.489.932.739)	<i>Estimated tax income (loss) - current year</i>
Akumulasi taksiran rugi fiskal pada tahun:			<i>Tax loss carryforward from years:</i>
2014	(8.266.585.837)	(8.266.585.837)	2014
2015	(8.314.955.725)	(8.314.955.725)	2015
2016	(9.350.662.359)	(9.350.662.359)	2016
2017	(12.433.633.550)	(12.433.633.550)	2017
2018	(7.489.932.739)	-	2018
Penyesuaian taksiran rugi fiskal atas hasil pemeriksaan tahun:			<i>Adjustments to tax loss carryforward based on tax examinations years:</i>
2017	72.371.729	-	2017
2016	1.046.142.707	1.046.142.707	2016
2015	7.087.435.779	7.087.435.779	2015
2014	2.832.199.885	2.832.199.885	2014
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir tahun	(29.012.928.323)	(34.889.991.839)	<i>Tax loss carryforward at end of year</i>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran rugi fiskal pada tahun 2018 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2018 yang telah dilaporkan kepada KPP.

The Company will submit its 2019 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable loss in 2018 conforms with the related amount reflected in the Company's 2018 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Taksiran rugi fiskal (dibulatkan)	(29.012.928.000)	(34.889.991.000)	<i>Estimated tax loss (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-	<i>Income tax expense - current year</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22)	3.800.462.345	3.359.106.937	<i>Prepayments of income taxes (Articles 22)</i>
(Pasal 23)	23.435.440	210.240	<i>(Articles 23)</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	3.823.897.785	3.359.317.177	<i>Estimated claims for income tax refund</i>

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2019	2018	
Taksiran klaim pajak penghasilan:			<i>Estimated claims for income tax refund:</i>
2019	3.823.897.785	-	2019
2018	3.359.317.177	3.359.317.177	2018
2017	-	2.309.951.374	2017
Jumlah	7.183.214.962	5.669.268.551	Total

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00042/406/17/054/19 tertanggal 15 April 2019 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 2.309.951.374.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00047/406/16/054/18 tertanggal 16 April 2018 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 4.452.262.664.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.899.537.143	(9.303.410.092)	<i>Income (loss) before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

In 2019, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00042/406/17/054/19 dated April 15, 2019 regarding corporate income tax for fiscal year 2017 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 2,309,951,374.

In 2018, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Corporate Income Tax No. 00047/406/16/054/18 dated April 16, 2018 regarding corporate income tax for fiscal year 2016 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 4,452,262,664.

A reconciliation between income tax benefit as calculated by applying the prevailing tax rate to income (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)**b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

	2019	2018	
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	724.884.286	(2.325.852.523)	<i>Income tax benefit computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan	30.519.849	102.523.887	<i>Employees' benefits in kind</i>
Sumbangan dan representasi	5.645.845	5.493.074	<i>Donation and representation</i>
Penyusutan	10.899.062	16.692.598	<i>Depreciation</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(3.149.991)	(1.139.316)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Lain-lain - bersih	93.173.301	67.715.118	<i>Others - net</i>
Rugi (laba) fiskal tahun berjalan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(1.451.172.947)	1.872.483.185	<i>Current year tax loss (income) which deferred tax assets was not recognized</i>
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(589.200.595)	(262.083.977)	<i>Income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.659.594.613	396.952.936	96.768.772	3.153.316.321	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	159.613.709	36.758.714	-	196.372.423	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	184.611.863	-	-	184.611.863	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(1.027.761.667)	155.488.945	-	(872.272.722)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.976.058.518	589.200.595	96.768.772	2.662.027.885	<i>Deferred tax assets - net</i>

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.519.537.126	173.051.459	(32.993.972)	2.659.594.613	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	158.422.860	1.190.849	-	159.613.709	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	184.611.863	-	-	184.611.863	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(1.115.603.336)	87.841.669	-	(1.027.761.667)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.746.968.513	262.083.977	(32.993.972)	1.976.058.518	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00010/407/17/054/19 atas PPN masa pajak Desember 2017, yang menetapkan klaim atas PPN Perusahaan sebesar Rp 761.392.457.

13. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

On January 25, 2019, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) on Value Added Tax (VAT) No. 00010/407/17/054/19 regarding VAT for fiscal period December 2017 which stated that the claim for VAT refund amounted to Rp 761,392,457.

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

14. ACCRUALS

This account consist of:

	2019	2018	
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</u>			<u>Short-term employees' benefit liabilities</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.285.999.255	3.444.794.093	Salaries, wages and employees' benefit
<u>Beban harus dibayar</u>			<u>Accrued expenses</u>
Pengangkutan	1.648.142.727	2.021.423.002	Freight
Listrik, air dan telepon	1.397.208.226	1.526.364.118	Electricity, water and telephone
Bunga	130.001.843	250.644.806	Interest
Lain-lain	185.101.770	142.726.166	Others
Jumlah	3.360.454.566	3.941.158.092	Total

15. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

15. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consist of:

	2019	2018	
Pihak ketiga - Rupiah	-	154.000.000	<i>Third parties - Rupiah</i>

16. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,469%	59.765.050.000	PT Hastagraha Bumipersada
Alexander Tanzil (Komisaris Utama)	1.174.750	0,176%	117.475.000	Alexander Tanzil (President Commissioner)
Santoso Wijaya (Komisaris)	1.174.750	0,176%	117.475.000	Santoso Wijaya (Commissioner)
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	668.000.089	100,000%	66.800.008.900	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Komisaris				<i>Commissioners</i>
Alexander Tanzil	1.174.750	0,176%	117.475.000	Alexander Tanzil
Santoso Wijaya	1.174.750	0,176%	117.475.000	Santoso Wijaya
Jumlah	2.349.500	0,352%	234.950.000	<i>Total</i>

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodal yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	30.260.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 1b dan 2p)	(2.206.029.983)
Agio saham sehubungan - pelaksanaan Waran Seri I	51.620
Bersih	28.054.021.637

16. CAPITAL STOCK (continued)

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Komisaris				<i>Commissioners</i>
Alexander Tanzil	1.174.750	0,176%	117.475.000	Alexander Tanzil
Santoso Wijaya	1.174.750	0,176%	117.475.000	Santoso Wijaya
Jumlah	2.349.500	0,352%	234.950.000	<i>Total</i>

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Share issuance costs (Notes 1b and 2p)
Additional paid in capital arising from the exercise of Series I Warrants
Net

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. DIVIDEN TUNAI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2019, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

18. CASH DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 21, 2019, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 8, 2018, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Lokal	345.515.238.646	395.671.282.814	Local
Ekspor	42.603.666.513	17.162.079.714	Export
Jumlah	388.118.905.159	412.833.362.528	Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 0,98% dan 5,61%, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 6).

Pada tahun 2019, tidak ada penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Pada tahun 2018, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

A portion of sales, approximately 0.98% and 5.61% in 2019 and 2018, respectively, were made to related party (Note 6).

In 2019, there are no sales to third parties with amount exceeding 10% of net sales.

In 2018, sales to third parties with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	Jumlah/ Amount		Percentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)		Net Sales PT Conch South Kalimantan Kopkar Semen Tonasa
	2019	2018	2019	2018	
Penjualan Bersih					
PT Conch South Kalimantan	32.060.885.832	46.587.529.260	8,26	11,28	
Kopkar Semen Tonasa	18.509.784.510	49.420.038.661	4,77	11,97	
Jumlah	50.570.670.342	96.007.567.921	13,03	23,25	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan (pihak ketiga), masing-masing sebesar Rp 217.224.818 dan Rp 341.655.427.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has advances from customers (third parties) amounted to Rp 217,224,818 and Rp 341,655,427, respectively.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Bahan baku yang digunakan	183.431.546.141	228.119.055.057	Raw materials used
Upah buruh langsung	35.852.181.760	34.833.059.206	Direct labor
Upah buruh tidak langsung	15.783.935.733	14.494.310.665	Indirect labor
Beban pabrikasi	99.148.748.794	107.253.287.877	Manufacturing overhead
Jumlah Beban Produksi	334.216.412.428	384.699.712.805	Total Manufacturing Cost

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2019	2018
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	26.171.408.490	24.345.881.615
Akhir tahun	(18.062.956.423)	(26.171.408.490)
Beban Pokok Produksi	342.324.864.495	382.874.185.930
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	14.648.117.921	9.268.700.116
Pembelian	3.235.221.628	6.444.297.065
Pemakaian sendiri	(1.171.978.370)	(1.172.459.287)
Akhir tahun	(10.196.655.228)	(14.648.117.921)
Beban Pokok Penjualan	348.839.570.446	382.766.605.903

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 0,27% dan 0,58% masing-masing pada tahun 2019 dan 2018, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 6).

Pada tahun 2019 dan 2018, pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2019	2018	
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventories</i>
Beginning of year	26.171.408.490	24.345.881.615	<i>Beginning of year</i>
End of year	(18.062.956.423)	(26.171.408.490)	<i>End of year</i>
Beban Pokok Produksi	342.324.864.495	382.874.185.930	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventories</i>
Beginning of year	14.648.117.921	9.268.700.116	<i>Beginning of year</i>
Purchases	3.235.221.628	6.444.297.065	<i>Purchases</i>
Internal consumption	(1.171.978.370)	(1.172.459.287)	<i>Internal consumption</i>
End of year	(10.196.655.228)	(14.648.117.921)	<i>End of year</i>
Beban Pokok Penjualan	348.839.570.446	382.766.605.903	<i>Cost of Goods Sold</i>

A portion of purchases approximately 0.27% and 0.58% in 2019 and 2018, respectively, were made from related party (Note 6).

In 2019 and 2017, purchase from third parties with total purchase exceeding 10% of net sales was as follows:

	Percentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) / Percentage to Total Net Sales (%)			
	2019	2018	2019	2018
Pembelian				
PT Bukit Mega Masabadi	68.293.268.000	112.001.911.754	17,60	27,13
PT Puranusa Persada	37.971.755.515	41.685.946.870	9,78	10,10
Jumlah	106.265.023.515	153.687.858.624	27,38	37,23
				Total
				Purchases
				PT Bukit Mega Masabadi
				PT Puranusa Persada

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

21. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

	2019	2018	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan dan transportasi	9.331.349.687	12.672.251.306	<i>Freight and transportation</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	260.000.000	260.000.000	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Iklan, komisi dan promosi penjualan	19.408.500	22.760.200	<i>Advertising, commissions and sales promotions</i>
Lain-lain	132.198.788	97.416.868	<i>Others</i>
Jumlah	9.742.956.975	13.052.428.374	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.502.540.046	6.773.852.632	<i>Salaries, wages and employees' benefits</i>
Beban kantor	4.388.497.491	4.175.593.773	<i>Office expenses</i>
Penyusutan (Catatan 9)	552.561.821	593.871.979	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Asuransi	530.733.307	498.119.406	<i>Insurance</i>
Perjalanan dinas	499.065.897	493.727.652	<i>Business travel</i>
Lain-lain	1.474.809.657	1.494.001.058	<i>Others</i>
Jumlah	14.948.208.219	14.029.166.500	Total
Jumlah Beban Usaha	24.691.165.194	27.081.594.874	Total Operating Expenses

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Bunga pinjaman bank	11.314.798.876	13.177.763.995	<i>Interest on bank loans</i>
Provisi dan administrasi bank	563.191.890	562.980.149	<i>Provision and bank administrative charges</i>
Jumlah	11.877.990.766	13.740.744.144	Total

23. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 1 Februari 2019 dan 15 Februari 2018, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto :	7,51% (2018: 8,25%) per tahun/per year	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji :	10%	:	<i>Future annual salary increase</i>
Referensi tingkat mortalitas :	TMI-2011	:	<i>Mortality rate reference</i>
Tingkat cacat tahunan :	5% dari tingkat mortalitas/ 5% from mortality rate	:	<i>Annual disability rate</i>
Umur pensiun :	55 tahun/years	:	<i>Retirement age</i>

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	12.613.265.286	10.638.378.456	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	12.613.265.286	10.638.378.456	Net liabilities recognized in the statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2019	2018	
Biaya jasa kini	866.548.210	759.455.266	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	865.746.387	656.667.086	<i>Interest costs</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1.732.294.597	1.416.122.352	Employees' benefits recognized in the current year

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2019	2018	
Saldo awal liabilitas bersih	10.638.378.456	10.078.148.508	<i>Beginning balance of net liabilities</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.732.294.597	1.416.122.352	<i>Employees' benefit expense for current year</i>
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(144.482.854)	(723.916.515)	<i>Payment of employees' benefits for current year</i>
Rugi (laba) komprehensif lain	387.075.087	(131.975.889)	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Saldo akhir liabilitas bersih	12.613.265.286	10.638.378.456	<i>Ending balance of net liabilities</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2019			
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan bank	US\$ 111.468	1.549.510.413	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	US\$ 80.715	769.555.356	<i>Trade receivables</i>
Uang muka pembelian	US\$ 91.401	1.267.747.012	<i>Advances for purchases</i>
	EUR 6.310	98.366.248	
Jumlah		3.685.179.029	<i>Total</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	US\$ 253.792	3.527.969.264	<i>Trade payables</i>
	EUR 356	5.556.868	
Jumlah		3.533.526.132	<i>Total</i>
Aset - Bersih		151.652.897	<i>Assets - Net</i>

2018			
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Dalam Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	US\$ 12.398	179.531.528	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	US\$ 67.206	581.771.751	<i>Trade receivables</i>
Uang muka pembelian	US\$ 257.401	3.727.429.964	<i>Advances for purchases</i>
Jumlah		4.488.733.243	<i>Total</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	US\$ 121.111	1.753.808.391	<i>Trade payables</i>
	EUR 450	7.444.932	
Jumlah		1.761.253.323	<i>Total</i>
Aset - Bersih		2.727.479.920	<i>Assets - Net</i>

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 10 Maret 2020 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 14.411,01 dan EUR 1 = Rp 16.430,00.

25. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

- Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor dengan Ishadi untuk kantor pusat Perusahaan, yang berlaku untuk periode 2 (dua) tahun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan nilai sewa sebesar Rp 140.000.000. Jumlah beban sewa pada tahun 2018 sebesar Rp 70.000.000.
- Pada tanggal 17 Desember 2018, Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor dengan Yuandala Kolopaking untuk kantor pusat Perusahaan yang berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, yang berlaku untuk periode 2 (dua) tahun, dari tanggal 21 Januari 2019 sampai dengan tanggal 20 Januari 2021, dengan nilai sewa sebesar Rp 185.220.000. Jumlah beban sewa pada tahun 2019 sebesar Rp 92.610.000.
- Pada tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang untuk gudang Perusahaan yang beralamat di Jl. Ir. Sutami, Komplek Pegudangan 88F, Sudiang, Biringkanaya, Makassar, yang berlaku untuk periode 1 (satu) tahun mulai tanggal 1 Juni 2010 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dengan nilai sewa sebesar Rp 45.000.000. Pada tanggal jatuh tempo, perjanjian tersebut tidak diperpanjang kembali. Jumlah beban sewa pada tahun 2018 sebesar Rp 45.000.000.
- Pada tanggal 7 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang untuk gudang Perusahaan yang beralamat di Jl. Poros Makasar Maros KM 26 No. 4, Tarada, Turikalle, Maros., yang berlaku untuk periode 1 (satu) tahun mulai tanggal 7 January 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, dengan nilai sewa sebesar Rp 30.000.000. Pada tanggal jatuh tempo, perjanjian tersebut tidak diperpanjang kembali. Jumlah beban sewa pada tahun 2019 sebesar Rp 30.000.000.

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Company has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 10, 2020 (the date of completion of the financial statements), the average rate of foreign currency published by Bank Indonesia is: US\$ 1 = Rp 14,411.01 and EUR 1 = Rp 16,430.00.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

- The Company has an office space lease agreement with Ishadi for the Company's head office, which valid for a period of 2 (two) year, until December 31, 2018, with a rental amount of Rp 140,000,000. Total rental expense in 2018 amounting to Rp 70,000,000.*
- On December 17, 2018, The Company has an office space lease agreement with Yuandala Kolopaking for the Company's head office, located at Gedung Graha Irama Lantai 2E, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, which valid for a period of 2 (two) year, from January 21, 2019 until January 20, 2021, with a rental amount of Rp 185,220,000. Total rental expense in 2019 amounting to Rp 92,610,000.*
- On June 1, 2010, the Company signed a lease agreement for the Company's warehouse, which located at Jl. Ir. Sutami, Komplek Pegudangan 88F, Sudiang, Biringkanaya, Makassar, which valid for a period of 1 (one) year starting June 1, 2010 until May 31, 2011 and the latest has been extended until December 31, 2018, with a total rental amount of Rp 45,000,000. On the due date, the agreement is not renewed. Total rental expense in 2018 amounting to Rp 45,000,000.*
- On Janauary 7, 2019, the Company signed a lease agreement for the Company's warehouse, which located at Jl. Poros Makasar Maros KM 26 No. 4, Tarada, Turikalle, Maros, which valid for a period of 1 (one) year starting January 7, 2019 until December 31, 2019, with a total rental amount of Rp 30,000,000. On the due date, the agreement is not renewed. Total rental expense in 2019 amounting to Rp 30,000,000.*

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI (lanjutan)

e. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Hastagaha Bumipersada (pemegang saham Perusahaan) dengan jumlah pinjaman maksimum Rp 50.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 3 Agustus 2020 dan tidak dikenakan bunga (Catatan 6). Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 06/11/CS/18 tanggal 22 November 2018 ke OJK.

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam 4 (empat) segmen usaha utama, yaitu Karung Plastik, Kantong Semen, Roll Sheet dan Sandwich Sheet dan Lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

2019	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2019
Penjualan bersih	99.111.535.280	192.612.905.393	79.880.970.410	16.513.494.076	388.118.905.159	Net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	6.990.266.147	21.092.501.863	5.916.475.941	5.280.090.762	39.279.334.713	Segment margin (gross profit)
Beban perjaluan, beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(24.691.165.194)	Unallocated selling, general and administrative expenses
Beban keuangan					(11.877.990.766)	Financing expenses
Lain-lain - bersih					189.358.390	Others - net
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan					2.899.537.143	Income before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan					589.200.595	Income tax benefit
Laba tahun berjalan					3.488.737.738	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(290.306.315)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah laba komprehensif					3.198.431.423	Total comprehensive income
Aset segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	20.288.928.257	19.789.517.176	10.683.231.411	-	50.761.676.844	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasi					227.474.857.927	Unallocated assets
Jumlah aset					278.236.534.771	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					156.887.406.881	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					156.887.406.881	Total liabilities
Penambahan aset tetap					1.757.592.765	Additions of fixed assets
Penyusutan					13.743.008.546	Depreciation expenses

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. On October 10, 2012, the Company obtained loan from PT Hastagraha Bumipersada (Company's shareholder) with a maximum loan amounted to Rp 50,000,000,000 for working capital. The term of loan is 12 (twelve) months, the latest has been extended until August 3, 2020 and without interest (Note 6). In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 06/11/CS/18 dated November 22, 2018 to OJK.

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Company business activities are grouped into 4 (four) main business segments, namely Plastic Bags, Cement Bags, Roll Sheet and Sandwich Sheet, and Others. This segment is used as the basis for reporting segment information. Transfer price between segments, if any, are based on cost price segment (*at cost*).

The Company's business segment information is as follows:

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2018	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2018
Penjualan bersih	122.491.281.887	146.118.971.390	104.830.483.369	39.392.625.882	412.833.362.528	Net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	6.202.791.050	614.998.069	10.216.874.397	13.032.093.109	30.066.756.625	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan, beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(27.081.594.874)	Unallocated selling, general and administrative expenses
Beban keuangan					(13.740.744.144)	Financing expenses
Lain-lain - bersih					1.452.172.301	Others - net
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan					(9.303.410.092)	Loss before income tax benefit
Manfaat pajak penghasilan					262.083.977	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan					(9.041.326.115)	Loss for the year
Laba komprehensif lain - setelah pajak					98.981.917	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif					(8.942.344.198)	Total comprehensive loss
Aset segmen Persediaan - bersih	25.700.008.582	23.166.015.488	24.631.300.064	-	73.497.324.134	Segment assets Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasi					257.457.945.342	Unallocated assets
Jumlah aset					330.955.269.476	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					212.804.573.009	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					212.804.573.009	Total liabilities
Penambahan aset tetap					1.226.292.203	Additions of fixed assets
Penyusutan					13.762.998.103	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lokal	345.515.238.646	395.671.282.814	Local
Ekspor	42.603.666.513	17.162.079.714	Export
Asia			Asia
Jumlah	388.118.905.159	412.833.362.528	Total

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba (rugi) tahun berjalan	3.488.737.738	(9.041.326.115)	Income (loss) for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	668.000.089	668.000.089	Weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham	5	(14)	Loss per share

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Unallocated selling, general and administrative expenses	(27.081.594.874)
Financing expenses	(13.740.744.144)
Others - net	1.452.172.301
Loss before income tax benefit	(9.303.410.092)
Income tax benefit	262.083.977
Loss for the year	(9.041.326.115)
Other comprehensive income - net of tax	98.981.917
Total comprehensive loss	(8.942.344.198)
Segment assets Inventories - net	73.497.324.134
Unallocated assets	257.457.945.342
Total assets	330.955.269.476
Unallocated liabilities	212.804.573.009
Total liabilities	212.804.573.009
Additions of fixed assets	1.226.292.203
Depreciation expenses	13.762.998.103

Geographical Segment

Main assets of the Company are located in Sidoarjo, Surabaya. Sales analysis based on marketing region is as follow:

27. INCOME (LOSS) PER SHARE

Income (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (termasuk risiko fluktuasi harga bahan baku, risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah fluktuasi harga bahan baku biji plastik Polypropylene (PP). PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasinya, Perusahaan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat dan juga dengan memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (Dolar Amerika Serikat) sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalisasi.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including risk of raw material price fluctuations, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Risk of Raw Material Price Fluctuations

The main business risks which faced by the Company are fluctuations in plastic raw material Polypropylene resin (PP) price. PP is a commodity product where its market price is determined by demand and supply in the world. The price of PP can be classified into 2 areas, namely national and regional price regulation. Regionally, PP in Indonesia are imported from Asean, South Asia and Saudi Arabia. Market prices are formed in Indonesia is the national PP equilibrium of price, Asean, South Asia and Saudi Arabia.

Although in general, the price of PP is influenced by oil prices because PP is a product derived from oil, but the correlation between the price of PP and oil prices is quite small and the most dominant factor is the demand and supply.

Foreign Exchange Risk

Purchases of raw materials is denominated in foreign currencies (United States Dollar). Along with rising of world oil prices, world currency exchange rates are always changing. To overcome this, the Company starts to purchase the raw materials on scheduled and also pay attention to the fluctuations of dollar exchange rate at any time and also strengthen the export market, where prices are also in foreign currency (United States Dollar) so that exchange rate volatility can be minimized.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2019			Floating rate Cash in banks Short-term bank loans	Net
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value		
Suku bunga mengambang					
Kas di bank	4.574.478.099	-	4.574.478.099		
Utang bank jangka pendek	(72.559.718.023)	-	(72.559.718.023)		
Bersih	(67.985.239.924)	-	(67.985.239.924)		
<hr/>					
	2018			Floating rate Cash in banks Short-term bank loans	Net
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value		
Suku bunga mengambang					
Kas di bank	1.231.878.905	-	1.231.878.905		
Utang bank jangka pendek	(157.500.000.000)	-	(157.500.000.000)		
Bersih	(156.268.121.095)	-	(156.268.121.095)		

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan pada tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	4.720.981.472	4.720.981.472
Piutang usaha		
Pihak ketiga - bersih	87.042.519.211	87.042.519.211
Pihak berelasi	830.366.313	830.366.313
Piutang lain-lain - pihak ketiga	721.970.771	721.970.771
Uang muka pembelian	1.366.113.260	1.366.113.260
Jumlah aset keuangan lancar	94.681.951.027	94.681.951.027
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain	400.000.000	400.000.000
Jumlah Aset Keuangan	95.081.951.027	95.081.951.027
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	72.559.718.023	72.559.718.023
Utang usaha		
Pihak berelasi	721.600.000	721.600.000
Pihak ketiga	14.103.620.137	14.103.620.137
Beban harus dibayar	3.360.454.566	3.360.454.566
Uang muka dari pelanggan	217.224.818	217.224.818
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.285.999.255	3.285.999.255
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	94.248.616.799	94.248.616.799
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang pihak berelasi	50.000.000.000	50.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	144.248.616.799	144.248.616.799
	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	1.341.895.047	1.341.895.047
Piutang usaha		
Pihak ketiga - bersih	104.697.138.685	104.697.138.685
Pihak berelasi	1.895.724.520	1.895.724.520
Piutang lain-lain - pihak ketiga	538.314.780	538.314.780
Uang muka pembelian	4.394.751.770	4.394.751.770
Jumlah aset keuangan lancar	112.867.824.802	112.867.824.802
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain	400.000.000	400.000.000
Jumlah Aset Keuangan	113.267.824.802	113.267.824.802
Current Financial Assets		
Cash and banks		
Trade receivables		
Third parties - net		
Related party		
Other receivables - third parties		
Advance for purchases		
Total current financial assets		
Non-Current Financial Assets		
Other non-current assets		
Total Financial Assets		
Current Financial Liabilities		
Short-term bank loans		
Trade payables		
Related party		
Third parties		
Accrued expenses		
Advances from customers		
Short-term employees' benefit liabilities		
Total current financial liabilities		
Non-Current Financial Liabilities		
Due to related party		
Total Financial Liabilities		
Current Financial Assets		
Cash and banks		
Trade receivables		
Third parties - net		
Related party		
Other receivables - third parties		
Advance for purchases		
Total current financial assets		
Non-Current Financial Assets		
Other non-current assets		
Total Financial Assets		

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	157.500.000.000	157.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	14.770.800	14.770.800	Related party
Pihak ketiga	18.742.013.782	18.742.013.782	Third parties
Beban harus dibayar	3.941.158.092	3.941.158.092	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	154.000.000	154.000.000	Liabilities for purchase of fixed assets
Uang muka dari pelanggan	341.655.427	341.655.427	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.444.794.093	3.444.794.093	Short-term employees' benefit liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	184.138.392.194	184.138.392.194	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi	18.000.000.000	18.000.000.000	Due to related party
Jumlah Liabilitas Keuangan	202.138.392.194	202.138.392.194	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban harus dibayar, imbalan kerja jangka pendek, utang pembelian aset tetap, liabilitas jangka pendek lainnya dan uang muka dari pelanggan.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset tidak lancar lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	157.500.000.000	157.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	14.770.800	14.770.800	Related party
Pihak ketiga	18.742.013.782	18.742.013.782	Third parties
Beban harus dibayar	3.941.158.092	3.941.158.092	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	154.000.000	154.000.000	Liabilities for purchase of fixed assets
Uang muka dari pelanggan	341.655.427	341.655.427	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.444.794.093	3.444.794.093	Short-term employees' benefit liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	184.138.392.194	184.138.392.194	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang pihak berelasi	18.000.000.000	18.000.000.000	Due to related party
Jumlah Liabilitas Keuangan	202.138.392.194	202.138.392.194	Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, advance for purchases, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employees' benefit liabilities, liabilities for purchase of fixed assets, other current liabilities and advances from customers.

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

Due to related party is carried at amortized cost using the effective interest rate method and effect where deemed not material.

Management has determined that the fair values of long-term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably (other non-current assets) are reasonably approximate their carrying amounts.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2019	2018	
Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	-	154.000.000	Additions of fixed assets from Liabilities for purchase of fixed assets
Penurunan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif	-	1.763.203.180	Decrease in long-term bank loans carried at amortized cost using the effective interest rate method

Rekonsiliasi utang neto

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	157.500.000.000	(84.940.281.977)	-	72.559.718.023	Short-term bank loans
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	136.814.790.988	20.685.209.012	-	157.500.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8.763.203.180	(7.000.000.000)	(1.763.203.180)	-	Long-term bank loans

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

Penambahan aset tetap dari utang pembelian aset tetap	-	154.000.000	Additions of fixed assets from Liabilities for purchase of fixed assets
Penurunan utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan suku bunga efektif	-	1.763.203.180	Decrease in long-term bank loans carried at amortized cost using the effective interest rate method

Net debt reconciliation

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	157.500.000.000	(84.940.281.977)	-	72.559.718.023	Short-term bank loans
	1 Januari/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 31, 2018	
Utang bank jangka pendek	136.814.790.988	20.685.209.012	-	157.500.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	8.763.203.180	(7.000.000.000)	(1.763.203.180)	-	Long-term bank loans

30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- PSAK No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instrument".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Graha Irama, Lt 2-E
Jl H.R. Rasuna Said
Blok X-1, Kav. 1-2
Kuningan Timur, Jakarta 12950
Indonesia
Tel. (+62-21) 526 1172, (+62-21) 526 1173

KANTOR CABANG BRANCH OFFICE

Jl. Poros Makassar KM 26 No. 4
Maros - Sulawesi Selatan
Makassar, Indonesia

PABRIK FACTORY

Jl Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61271 - Jawa Timur
Indonesia
Tel. (+62-31) 896 9618 - 20
Fax. (+62-31) 896 7278

Jl. Raya Tandes 208
Surabaya 60186
Jawa Timur
Tel. (+62-31) 748 4576
Fax. (+62-31) 748 4579